



# *Citra* **Kabupaten Siak** *dalam Arsip*



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
JAKARTA 2019



*Citra*  
**Kabupaten Siak**  
*dalam Arsip*



*Arsip Nasional Republik Indonesia*



# *Citra* **Kabupaten Siak** *dalam Arsip*

## **Pengarah**

Dr. M. Taufik, M.Si  
Plt. Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia

## **Penanggung Jawab Program**

Drs. Agus Santoso, M.Hum  
Direktur Layanan dan Pemanfaatan

## **Penanggung Jawab Teknis**

Eli Ruliawati, S.Sos, MAP  
Kepala Sub Direktorat Pemanfaatan Arsip

## **Koordinator**

Eviani Yusnita, S.IP

## **Penulis**

Dewi Mayang Sari, SEI, M.AP

## **Editor**

Desi Mulyaningsih, S.Kom

## **Penelusur Arsip**

Eviani Yusnita, S.IP

## **Penerjemah Arsip**

Yeni Dwi Novelawaty, S.Hum  
Meyrina Megasari, S.Hum

## **Desain & Layout**

Beny Oktavianto, S.Kom

## **Penerbit**

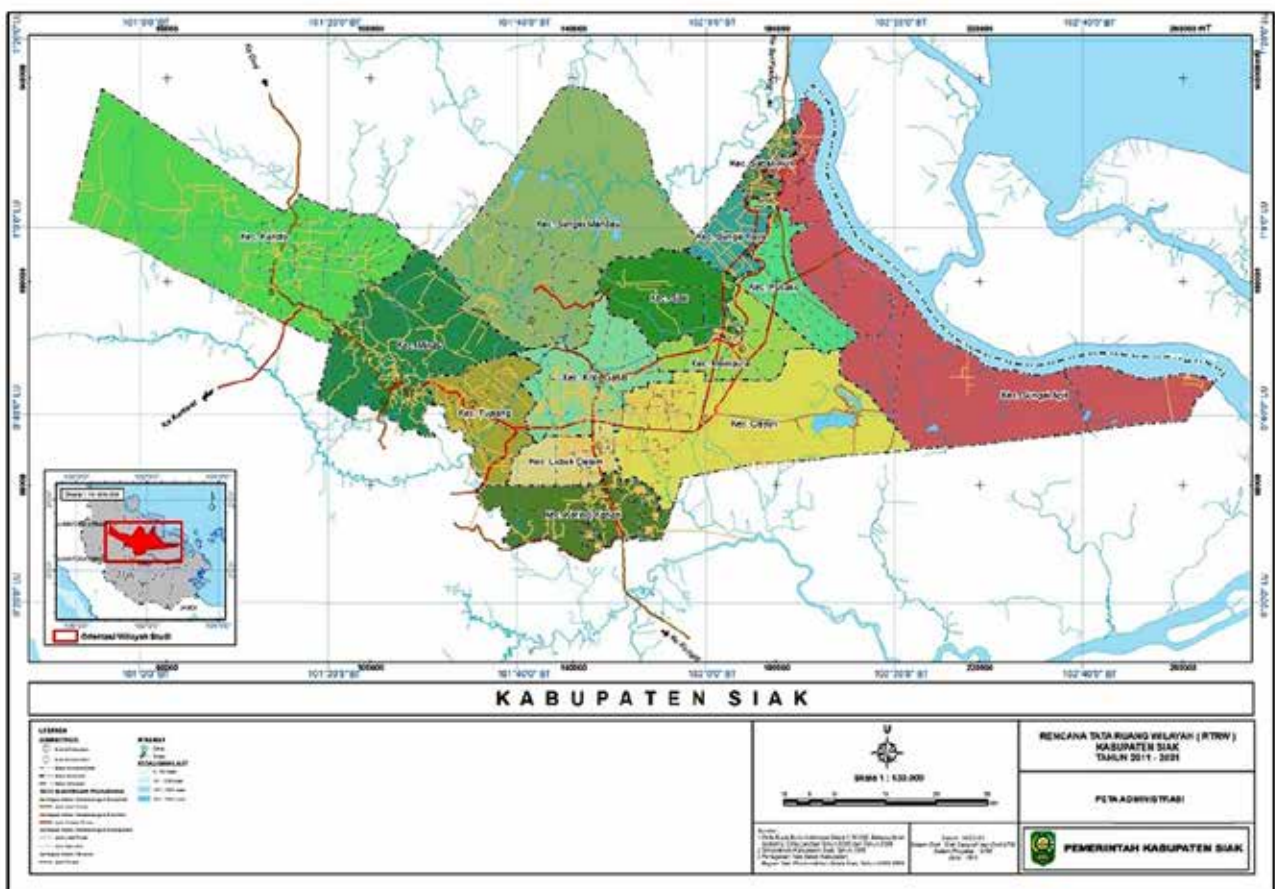
Arsip Nasional Republik Indonesia  
Jalan Ampera Raya No.7, Jakarta Selatan 12560  
Telp. (+6221) 780 5851 Fax. (+6221) 781 0280

**ISBN 978-602-6503-20-6**



Hak Cipta © 2019

Hak Publikasi pada Arsip Nasional Republik Indonesia  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.



### PETA WILAYAH KABUPATEN SIAK

Sumber: Pemerintah Kabupaten Siak



LAMBANG PEMERINTAH  
KABUPATEN SIAK



**DRS. H. ALFEDRI, M.SI**  
Bupati Siak  
Periode 2019 s.d 2021



**DRS. H. TENGKU SAID HAMZAH**  
Sekretaris Daerah Kabupaten Siak  
Periode 2014 s.d sekarang





**H. AZMI, SE**  
Ketua DPRD Kabupaten Siak  
Periode 2019 s.d 2024

**BUPATI KABUPATEN SIAK  
DARI MASA KE MASA**



**H. TENGGU RAFI'AN**  
Pjs. Bupati Siak  
Periode 1999 - 2001



**H. ARWIN AS, SH**  
Bupati Siak  
Periode 2001 - 2006



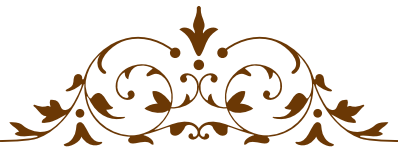
**H. ARWIN AS, SH**  
Bupati Siak  
Periode 2006 - 2011



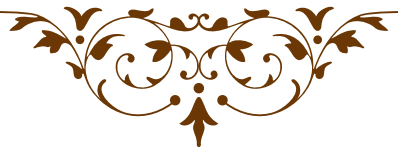
**DRS. H. SYAMSUAR, M.SI**  
Bupati Siak  
Periode 2011- 2016



**DRS. H. SYAMSUAR, M.SI**  
Bupati Siak  
Periode 2016- 2019



## SAMBUTAN





## SAMBUTAN

### KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau, berbagai suku bangsa, beragam agama dan budaya. Keunikan Indonesia terletak pada keanekaragaman tersebut. Keanekaragaman yang disandang Indonesia menjadi indah bagaikan warna-warni pelangi. Keanekaragaman Indonesia tersebut kemudian mengkristal dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Keanekaragaman dan warna-warni indah Indonesia tergambar secara beruntun dalam perjalanan sejarahnya yang penuh dinamika. Perjalanan sejarah Indonesia tersebut terekam dalam arsip, baik dalam arsip konvensional maupun dalam arsip media baru. Arsip menjadi deposit sejarah yang terus bertumbuh secara akurat. Sehingga tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa: "Dari semua asset yang ada, arsip adalah asset negara yang paling berharga" (Sir Arthur Doughty, 1924). Wilayah boleh membelah diri, daerah boleh mengurus diri sendiri-sendiri, tetapi arsip tetap sebagai jati diri. Arsip merupakan warisan nasional. Oleh karenanya arsip perlu diselamatkan, dipelihara, dan dilestarikan. Keberadaban suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa utuh dan lengkap arsipnya (Sir Arthur Doughty, 1924).

Khazanah arsip mengenai Kabupaten Siak banyak tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), baik menyangkut adat istiadat, kebudayaan, kehidupan politik, ekonomi, kunjungan kenegaraan, dan arsip yang merefleksikan keindahan seni dan budaya Kabupaten Siak. Dalam rangka penguatan otonomi daerah, arsip tersebut diinformasikan kembali kepada masyarakat Kabupaten Siak melalui program ANRI yang disebut dengan Citra Daerah. Program Citra Daerah pada dasarnya merupakan upaya mengungkapkan kembali memori kolektif daerah yang terekam dalam Citra Kabupaten Siak Dalam Arsip. Program Citra Daerah bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai budaya yang berkembang di lingkungannya, memupuk kebanggaan dan rasa cinta terhadap Tanah Air, menghargai keberagaman, membangun solidaritas, memupuk rasa persatuan dan memperkuat kesatuan bangsa, sekaligus mendukung pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

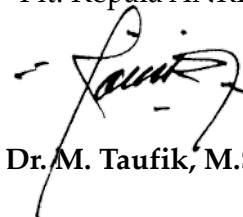
Citra Daerah ini diterbitkan dengan dukungan data yang terkandung dalam

arsip. Citra Daerah merefleksikan bagaimana suatu daerah ikut berperan, memberi warna dan corak dalam sejarah perjalanan bangsa dari masa ke masa. Khazanah arsip tersebut memberikan informasi yang akurat dan obyektif mengenai perjalanan sebuah daerah dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang terekam dalam arsip baik dalam bentuk teks, peta, maupun foto mengenai sebuah daerah. Citra Daerah memberikan gambaran tentang kearifan lokal yang dimiliki sebuah daerah.

Citra Daerah merupakan satu kesatuan informasi yang menggambarkan dinamika kolektif sebuah daerah. Sebuah dinamika kolektif yang terbentuk di atas kesadaran sejarah yang dialami bersama. Kesadaran sejarah ini diharapkan dapat menjadi landasan moral yang kokoh untuk pijakan melompat ke masa depan yang lebih baik. Kesadaran sejarah ini merupakan modal dasar yang kokoh dalam memperkuat pengembangan Otonomi Daerah. Daerah yang kuat dan berkarakter menjadi prasyarat tegaknya NKRI. Citra Daerah Kabupaten Siak ini masih jauh dari sempurna. Keterbatasan halaman menjadikan buku Citra Daerah ini hanya memuat sebagian kecil dari data kearsipan mengenai Kabupaten Siak yang tersimpan di ANRI. Namun demikian kehadiran Citra Daerah ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya program lanjutan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Siak khususnya di bidang kearsipan.

Jakarta, 12 Oktober 2019

Plt. Kepala ANRI,



Dr. M. Taufik, M.Si

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Peta Wilayah Kabupaten Siak .....	iii
Lambang Pemerintah Kabupaten Siak .....	iv
Bupati Siak .....	v
Sekretaris Daerah Kabupaten Siak .....	vi
Ketua DPRD Kabupaten Siak .....	vii
Bupati Kabupaten Siak dari masa ke masa .....	viii
Sambutan Kepala Arsip Nasional RI .....	ix
Daftar Isi .....	xii
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Sejarah Masa Kerajaan .....	4
B. Sejarah Masa Kolonial Belanda .....	9
C. Sejarah Masa Pendudukan Jepang .....	11
D. Sejarah Masa Kemerdekaan .....	13
E. Sejarah Pembentukan Kabupaten Siak .....	14
<b>CITRA KABUPATEN SIAK .....</b>	<b>19</b>
A. Geografis .....	20
B. Politik dan Pemerintahan .....	42
C. Pertahanan dan Keamanan .....	108
D. Perekonomian .....	128
E. Pendidikan .....	144
F. Budaya dan Pariwisata .....	158
G. Infrastruktur .....	210
Daftar Arsip .....	229
Daftar Pustaka .....	242
Penutup .....	244





---

## PENDAHULUAN

---



## PENDAHULUAN

**M**ewacanakan daerah sebagai memori kolektif bangsa diharapkan akan membangun pemahaman kita tentang bangsa (*nation*) dan rasa kebangsaan (*nasionalisme*). Di masa lalu eksistensi daerah terbentuk karena ikatan kultural yang melekat pada wilayah dan masyarakatnya. Dalam perkembangannya eksistensi dan dinamika daerah diwujudkan pada kemandirian dan prakasa daerah yang bersangkutan untuk memajukan masyarakat dan wilayahnya. Dalam konteks tersebut keberhasilan yang dicapai suatu daerah akan menjadi sumbangan bagi keberhasilan dalam membangun suatu bangsa.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pelaksanaan otonomi daerah pada hakekatnya adalah sebagai suatu upaya untuk meningkatkan peran daerah dalam memberikan dan mendekatkan layanan prima kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya masing-masing secara optimal.

Salah satu aspek yang cukup mendasar dengan penerapan otonomi daerah berkenaan dengan fungsi kearsipan adalah beralihnya kewenangan untuk mengelola arsip statis di daerah dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) kepada pemerintah daerah. Untuk itu pemerintah daerah perlu diberikan informasi yang lebih luas mengenai peristiwa masa lalu daerahnya masing-masing agar pemerintah daerah dapat mengembangkan upaya penyelamatan dan pelestarian arsip statis secara mandiri dan bertanggungjawab. Pemaknaan mengenai pentingnya masa lampau yang terekam dalam arsip harus di maknai oleh kearifan lokal dan nasional dalam upaya mempertahankan nilai-nilai martabat bangsa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembentukan *nations and character building* sesuai cita-cita dan nilai-nilai luhur bangsa.

Terkait hal tersebut ANRI bersinergi dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Siak mencoba berperan aktif untuk memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat pelaksanaan otonomi daerah melalui program Citra Daerah Kabupaten/Kota. Program Citra Daerah pada dasarnya merupakan kegiatan pengungkapan kembali memori kolektif daerah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan nilai kebangsaan, memupuk rasa cinta tanah air dan mencegah disintegrasi bangsa. Data dan fakta yang terkandung dalam arsip sebagai memori kolektif, dan jati diri bangsa serta warisan nasional yang merefleksikan bagaimana suatu daerah ikut memberi warna dan corak dalam sejarah perjalanan bangsa dari masa ke masa. Dengan mencermati data dan fakta tersebut akan diperoleh informasi akurat dan obyektif mengenai peran masing-masing daerah dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



Dalam Program Citra Daerah kali ini, ANRI mengungkap kembali memori kolektif Kabupaten Siak melalui data dan fakta yang terkandung dalam arsip. Citra Daerah Kabupaten Siak dalam arsip ini diharapkan dapat memupuk rasa cinta tanah air, berbangsa dan bernegara bagi masyarakat Kabupaten Siak khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya dalam bingkai NKRI.

Kabupaten Siak yang beribu Kota di Siak Sri Indrapura merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis pada tanggal 12 Oktober 1999. Pemekaran Kabupaten Siak bersamaan dengan 7 Kabupaten lainnya di Provinsi Riau didasarkan pada Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Kabupaten Siak terdiri atas 14 Kecamatan, 122 desa, dan 8 kelurahan.

Kabupaten Siak memiliki luas wilayah 8.556,09 Km<sup>2</sup> dengan luas 9,74 persen dari total wilayah di Provinsi Riau. Secara administratif batas wilayah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kepulauan Meranti;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar, Pelalawan, dan Kota Pekanbaru;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Rokan Hulu, Kampar, dan Kota Pekanbaru;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Pelalawan, dan Kepulauan Meranti.

Tofografi wilayah Kabupaten Siak terdiri dari satuan dataran rendah dan satuan perbukitan. Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah, dengan ketinggian 0-50m dari permukaan laut, meliputi dataran banjir sungai dan rawa serta terbentuk endapan permukaan. Kemiringan lereng sekitar 0°-3° atau bisa dikatakan hampir datar. Sedangkan satuan perbukitan mempunyai ketinggian antara 50-150m dari daerah sekitarnya, dengan kemiringan 3°-15°.

Letak geografis Kabupaten Siak sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Riau ini pada koordinat 10 16' 30" – 00 20' 49" Lintang Selatan dan 100 54' 21" 102° 10' 59" Bujur Timur. Secara fisik geografis memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah negara tetangga dan masuk kedalam daerah segitiga pertumbuhan (*growth triangle*) Indonesia – Malaysia – Singapura. Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah barat. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dan batuan, dan alluvial serta tanah *organosol* dan *gley* humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Lahan semacam ini subur untuk pengembangan pertanian, perkebunan dan perikanan. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25° – 32° Celsius, dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi.

Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat banyak tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Sungai Siak sendiri terkenal sebagai sungai terdalam di tanah air, sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, terutama sebagai sarana transportasi dan perhubungan. Namun potensi banjir diperkirakan juga terdapat pada daerah sepanjang Sungai Siak, karena morfologinya relatif datar. Selain Sungai Siak, daerah ini juga dialiri sungai-sungai lain, yaitu: Sungai Mandau, Sungai Gasib, Sungai Apit, Sungai Tengah, Sungai Rawa, Sungai Buntan, Sungai Limau, dan Sungai Bayam. Sedangkan danau-danau yang tersebar di daerah ini adalah: Danau Ketialau, Danau Air Hitam, Danau Besi, Danau Tembatu Sonsang, Danau Pulau Besar, Danau Zamrud, Danau Pulau Bawah, Danau Pulau Atas, dan Tasik Rawa.

Siak merupakan cikal bakal terwujudnya sebuah peradaban dan kebudayaan Melayu-Islam yang kental dengan nilai-nilai Keislaman karena dahulu daerah Siak menjadi pusat peradaban Islam Melayu yang berada di bawah imperium Kesultanan Malaka, sehingga begitu kentalnya Siak dan ajaran Islam di Siak, yang berdampak dalam peradaban, kebudayaan, dan adat. Sampai saat ini orang-orang yang pandai dalam pengetahuan Islamnya dikenal dengan sebutan *Orang Siak*. Bukti otentik dari pernyataan tersebut terdapat beberapa peninggalan sejarah berupa sebuah istana yang masih kokoh sebagai simbol kekuasaan pada era pemerintahan Kesultanan Siak Sri Indrapura yang bernama Istana Asserayah Hasyimiah, Balai Rung Sari dan adanya bangunan mesjid kerajaan yang bernama Masjid Agung Syahabuddin.

## A. Sejarah Masa Kerajaan

Sejarah Kabupaten Siak tidak dapat dilepaskan dari sejarah Kerajaan Melayu Siak, dimulai dari keruntuhan kerajaan Sriwijaya pada abad Ke-XIV lalu berdirinya Kerajaan Melayu Gasib di tepi sungai Jantan serta tumbuh berkembangnya bandar perdagangan di selat Malaka hingga pengaruh kedatangan bangsa Eropa (Portugis, Belanda dan Inggris) di selat Malaka yang kemudian menjadi arus penting lalu-lintas perdagangan dikawasan Asia Tenggara. Ketika *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC) merebut selat Malaka, Kerajaan Johor-Riau mengklaim wilayah Siak sebagai wilayah kekuasaannya faktor perseteruan di intern Kerajaan Johor-Riau-lah yang menjadi awal sejarah terbentuknya Kerajaan Siak.

Kerajaan Siak Sri Indrapura yang berpusat di Buntan didirikan pada tahun 1723 oleh Raja Kecil yang menobatkan dirinya sebagai sultan dengan gelar Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah, gelar yang sama ketika ia memimpin Kerajaan Johor-Riau. Raja Kecil adalah putra dari Sultan Mahmud Syah II (*Marhum Mangkat Dijulang*) yang merupakan Sultan Johor-Riau Ke-X dengan istrinya Encik Pong. Ketika dewasa Raja Kecil berhasil merebut tahta kerajaan dari Datuk Bendahara Tun Hebab yang bergelar Sultan Abdul Jalil Riayat Syah IV (Sultan Johor-Riau Ke-XI). Raja Kecil memimpin Kerajaan Johor-Riau selama empat tahun kemudian terjadinya perselisihan hebat di Kerajaan Johor-

Riau antara Raja Kecil dengan Raja Sulaiman (putra Sultan Johor-Riau Ke-XI) yang berujung perang berkepanjangan baik didarat dan dilaut.

Raja Kecil memiliki dua orang isteri dan tiga orang putra yang salah satu putranya mati muda dan yang lainnya adalah Tengku Alam dengan ibunya bernama Encik Kecil Jambi anak Dipati Batu Kucing dan Tengku Buang Asmara dengan ibunya yang bernama Tengku Kamariah (Putri Sultan Johor-Riau Ke-XI). Timbulah perselisihan diantara kedua putra Raja Kecil dalam menentukan siapa yang akan menggantikannya dalam meneruskan tahta Kerajaan Siak. Raja Kecil wafat pada tahun 1765 diberi gelar *Marhum Buantan* dan dimakamkan di Desa Langkai Kabupaten Siak.

Berdasarkan wasiat dari Raja Kecil, Dewan Kerajaan dan Datuk Empat Suku pada tahun 1746 mengukuhkan Tengku Buang Asmara sebagai Sultan Siak ke II yang bergelar Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah (Sultan Muhammad atau Raja Buang). Menurut O.K. Nizami Jamil, ketika terjadi penabalan Tengku Muhammad sebagai Sultan Kerajaan Siak, Tengku Alam sebagai putera tertua merasa tersinggung yang tidak mendapat kepercayaan dari *Marhum Buantan* sehingga Tengku Alam meninggalkan Negeri Siak dan pergi melalang buana (merayau) ke Palembang, Johor, Kalimantan. Siantan dan selat Malaka (O.K. Nizami Jamil 2010 : 68).

Pada masa pemerintahan Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah memindahkan pusat pemerintahan Kerajaan Siak dari Buantan ke Mempura untuk membuat pertahanan dari serangan Belanda yang hendak mencoba menaklukan negeri Siak. Sultan Muhammad memimpin Kesultanan Siak selama sembilan belas tahun. Kemudian beliau mangkat lalu dimakamkan di Mempura dan diberikan gelar *Marhum Mempura*. Selanjutnya pada tahun 1760 Tengku Ismail putra dari Sultan Muhammad mewarisi tahta Kerajaan Siak sebagai Sultan Siak Ke-III yang bergelar Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah (Sultan Ismail). Masa kepemimpinannya sangatlah singkat sampai akhirnya sang pamam Tengku Alam dengan bantuan Belanda mengambil alih kekuasaan kerajaan. Sultan Ismail turun tahta lalu pergi ke Pelalawan dan terus ke Langkat, selanjutnya mengembara dari satu daerah ke daerah yang lain.

Pada 17 Juni 1761 Tengku Alam naik tahta sebagai Sultan Siak Ke-IV yang bergelar Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah (Sultan Alam). Pada saat memimpin kerajaan pihak Belanda mendesak Sultan Alam agar merealisasi kesepakatan yang telah disepakati sebelum ia merebut tahta Kerajaan Siak. Sultan Alam tidak mau tunduk dan patuh terhadap Belanda dan menutup loji Belanda di Pulau Guntung. Pada masa kepemimpinannya Sultan Alam memindahkan pusat pemerintahan Kerajaan Siak dari Mempura Besar ke Sungai Palem, Bandar Senapelan yang kini menjadi Kota Pekanbaru. Sultan Alam membuka jalur perdagangan di Senapelan hingga tumbuh dan berkembang pesat menjadi pusat perdagangan yang disinggahi oleh kapal-kapal dari berbagai penjuru selain itu Sultan Alam juga membangun sebuah Masjid di kawasan kampung Senapelan yang diberi nama Masjid Nur Alam kelak Masjid tersebut dibangun kembali oleh Sultan Syarif Kasim II.

Sultan Alam menikahkan putrinya yang bernama Tengku Embung Badariah dengan seorang yang bukan dari kalangan bangsawan kerajaan bernama Sayid Usman bin Syarif Abdul Rahman Syahabuddin adalah seorang penyiar agama Islam dari Yaman yang diangkat sebagai panglima Kerajaan Siak untuk memperluas wilayah taklukkan Kerajaan Siak. Pada tahun 1780 Sultan Alam wafat diberi gelar *Marhum Bukit* dan kemudian dimakamkan di Kampung Bukit sekarang Jalan Masjid Raya Kota Pekanbaru.

Kemudian putra tertua Sultan Alam bernama Tengku Muhammad Ali yang menjabat sebagai panglima perang Kerajaan Siak sejak masa kepemimpinan Sultan Siak Ke-II dikukuhkan sebagai Sultan Siak Ke-V bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah (Sultan Muhammad Ali). Masa kepemimpinannya sangat singkat hanya sekitar dua tahun, karena usianya yang sudah tua. Sultan Muhammad Ali menunjuk keponakannya Tengku Syarif Ali putra dari Sayid Usman bin Syarif Abdul Rahman Syahabuddin sebagai panglima perang kerajaan Siak. Menurut O.K. Nizami Jamil, di Senapelan beliau membangun negeri Senapelan dan memberi nama baru untuk Kota ini dengan nama Pekanbaru (O.K. Nizami Jamil 2010 : 105).

Kemudian Sultan Ismail (Sultan Siak Ke-III) kembali ke negeri Siak setelah bertahun-tahun melangbuana. Ketika Sultan Muhammad Ali menderita sakit, Sultan Ismail menggantikan pekerjaannya memimpin sidang-sidang di Balai Kerapatan. Pada akhir tahun 1781 saat memimpin persidangan Sultan Ismail mangkat di Balai dan dimakamkan di Mempura bersebelahan dengan ayahandanya, diberi gelar *Marhum Mangkat di Balai*. Sedangkan Sultan Muhammad Ali wafat pada 1782 di Pekanbaru dan dimakamkan di Kampung Bukit Baru tepatnya kini disebelah Masjid Raya Pekanbaru.

Pada tahun 1782 Tengku Yahya putra pertama dari Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah (Sultan Siak Ke-III) dengan Tengku Tipah (Putri dari kerajaan Terangganu) naik tahta sebagai Sultan Siak Ke-VI bergelar Sultan Yahya Abdul Jalil Muzaffar Syah (Sultan Yahya). Menurut O.K. Nizami Jamil, Pada masa kepemimpinannya banyak timbul pertentangan di kalangan keluarga Kerajaan Siak. Untuk menghindari perselisihan, maka Sultan Yahya memindahkan ibuKota kerajaan sebagai pusat pemerintahan dari Bandar Senapelan ke Mempura. Sedangkan panglima perang Kerajaan Siak tetap diberikan kepada Tengku Udo Syarif Ali (O.K. Nizami Jamil 2010 : 109). Pada tahun 1784 Sultan Yahya mangkat dan diberi gelar *Marhum Mangkat di Dungun* dan dimakamkan di Dungun.

Pada tahun 1784 Tengku Udo Syarif Ali yang merupakan putra Sayid Usman bin Syarif Abdul Rahman Syahabuddin dengan Tengku Badariyah, melanjutkan kepemimpinan di Kesultanan Siak sebagai Sultan Siak ke VII yang bergelar Sultan Assyaidis Syarif Ali Abdul Jalil Saifuddin (Sultan Syarif Ali). Menurut O.K. Nizami Jamil, Sultan Syarif Ali memindahkan pusat Kerajaan Siak dari Mempura ke seberang sungai Siak dan kemudian pusat pemerintahan diberi nama Siak Sri Indrapura (O.K. Nizami Jamil 2010 : 114). Pada masa kepemimpinannya Sultan Syarif Ali berhasil

memperluas wilayah taklukan Kerajaan Siak dipesisir timur pantai Sumatera yang dalam catatan sejarah dikenal dengan *Jajahan Dua Belas* yakni Tamiang, Deli, Langkat, Serdang, Asahan, Kota Pinang, Kualauh, Bilai Panai, Bedagai, Batubara, Pelalawan, dan Sambas. Diakhir masa tuanya Sultan Syarif Ali mewarisi tahta kerajaan kepada Tengku Ibrahim Pada tahun 1810 dan kemudian pada tahun 1813 Sultan Syarif Ali wafat dan diberi gelar *Marhum Koto Tinggi*.

Tengku Ibrahim dinobatkan sebagai sultan Siak ke VIII yang bergelar Sultan Assyaidis Syarif Ibrahim Abdul Jalil Khaliludin (Sultan Ibrahim). Sekitar tahun 1818 terjadi terikatannegeriSiakdenganInggris yang secara garis besar berisikan perdagangan Inggris yang ada di Malaka sampai dengan Siak, perjanjian tersebut membebaskan Siak untuk berhubungan dengan negara manapun asalkan tidak mempersulit perdagangan rakyat Inggris. Diakhir masa kepemimpinannya Sultan Ibrahim jatuh sakit dan wafat di Sungai Mempura Kecil serta dimakamkan di Koto Tinggi Siak Sri Indrapura dengan gelar *Marhum Mempura Kecil*.

Pada tahun 1815 putra dari Tengku Sulung (Sayid Muhammad) dengan Tengku Puan (Syarifah Saidah) yang bernama Tengku Sayid Ismail dinobatkan sebagai Sultan Siak ke IX yang bergelar Sultan Assyaidis Syarif Ismail Abdul Jalil Saifuddin (Sultan Sayid Ismail) oleh Datuk Empat Suku. Pada masa pemerintahannya Belanda berusaha merebut kekuasaan Kerajaan Siak sepenuhnya terjadilah pertempuran hingga berujung pada perundingan dengan kesepakatan Belanda mengakui otonomi Kerajaan Siak atas daerah taklukannya kecuali Deli, Serdang, Langkat, dan Asahan. Sultan Ismail wafat pada tahun 1864 diberi gelar *Marhum Indrapura* dan dimakamkan di pemakaman Koto Tinggi Siak Sri Indrapura.

Setelah Sultan Siak ke IX mangkat tahta Kesultanan Siak selanjutnya diteruskan oleh Tengku Syarif Kesuma Sayid Kasim atau yang lebih dikenal dengan Tengku Syarif Kasim I adalah adik kandung dari Sultan Siak ke IX yang waktu itu menjabat sebagai Panglima Besar Kesultanan Siak. Tengku Syarif Kasim I ditabalkan sebagai Sultan Siak ke X dan diberi gelar Sultan Assyaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin (Sultan Syarif Kasim I) oleh Dewan Kerajaan.

Pada masa pemerintahannya Sultan Siak X membangun istana di pinggir sungai Siak, Masjid Khairat Mansur dan Kelenteng Hock Siu Kong pada tahun 1871. Selain itu beliau membuat mahkota Sultan Siak Sri Indrapura yang terbuat dari emas, berlian dan batu permata. Pada tahun 1889 Sultan Syarif Kasim I wafat dan dimakamkan di Koto Tinggi yang diberi gelar *Marhum Mahkota*.

Pada 21 Oktober 1889 Tengku Syarif Hasyim atau dikenal dengan Tengku Ngah yang merupakan putra dari Sultan Syarif Kasim I naik tahta sebagai Sultan Siak ke XI yang bergelar Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin (Sultan Syarif Hasyim). Pada saat Sultan Kasim I memimpin Kesultanan Siak Tengku Ngah menjabat sebagai panglima perang dan juga ditugaskan mengendalikan pedagang-pedagang Cina yang masuk ke Bagan Siapi-api (O.K Nizami Jamil 2010:141).

Dalam menjalankan roda pemerintahannya Sultan menetapkan kitab hukum yang ditulis dengan aksara Jawi berbahasa Melayu sebagai pedoman bagi Kesultanan Siak Sri Indrapura. kitab yang dikenal dengan nama *Bab Al Qawaid* atau *Baabul Al Qawaid* diatur antara lain tata hukum, adat istiadat dan pembagian tugas jabatan. Pada 8 September 1898 Sultan Syarif Hasyim bersama para rombongan diantaranya Sultan Aji Muhamad Sulaiman (Kutai), Pangeran Ario Mataram, Raden Mas Panji Puspo Atmodjo (Keraton Surakarta) dan para pegawai tinggi Pemerintah Hindia Belanda melakukan lawatannya ke negeri Belanda untuk memenuhi undangan Kerajaan Belanda pada acara penobatan Ratu Wilhelmina di Amsterdam, dalam lawatan tersebut beliau mendapatkan tanda kehormatan dari kerajaan Belanda berupa bintang kehormatan "*Ridder in orde van Nederlandse*".

Setelah kembali dari lawatannya pada tahun 1889 Sultan Syarif Hasyim membangun Jembatan Suka Ramai (Jembatan Istana Kerajaan Siak) dan Istana *Asserayah Hasyimiah* (Istana Matahari Timur) yang dibangun oleh arsitek asal Jerman Vande Morte dengan bergaya arsitektur campuran Melayu, Eropa, dan Arab. Sultan Syarif Hasyim juga membangun Balai Kerapatan Tinggi (Balai Rung Seri) yang bergaya arsitektur Melayu untuk dipergunakan sebagai ruang kerja Sultan beserta aparaturnya dalam melaksanakan sidang-sidang adat dan mahkamah syariah. Selain itu Sultan Syarif Hasyim juga membangun Masjid Raya Syahabuddin yang letaknya dekat dengan Istana Siak Sri Indrapura dan Balai Kerapatan Tinggi.

Ketika Sultan Syarif Hasyim mangkat, Tengku Syarif Kasim II (Tengku Sulung) yang merupakan putra mahkota pewaris Kerajaan Siak sedang menempuh pendidikan di Batavia. Baru kemudian pada bulan Maret 1915 dilaksanakan upacara penobatan dan pengukuhan tahta Kesultanan Siak Sri Indrapura kepada Tengku Sulung sebagai Sultan Siak ke XII dengan gelar Sultan Assyaidis Syarif Kasim Sani Abdul Jalil Saifuddin (Sultan Syarif Kasim II). Sultan Syarif Kasim II adalah putra pertama dari Sultan Syarif Hasyim dengan Tengku Syarifah Aminah (Tengku Yuk) binti Tengku Musa. Sultan Syarif Kasim II adalah sultan yang terakhir di kerajaan Siak. Pada masa pemerintahannya beliau menyerahkan Kerajaan Siak beserta daerah kekuasaannya bergabung dengan negara Republik Indonesia.

Sultan Assyaidis Syarif Kasim II Abdul Jalil Syarifuddin semasa hidupnya sebagai Sultan Siak Sri Indrapura berjuang melawan penjajah Belanda dan Jepang serta membantu Pemerintah Republik Indonesia dalam dukungan mempertahankan kemerdekaan dengan menyerahkan harta kekayaannya. Beliau menghembuskan nafas terakhirnya pada tanggal 23 April 1968 di Rumah Sakit Caltex Pasifik Indonesia Medical Departemen Rumbai. Jenazah beliau kemudian dimakamkan di lingkungan Masjid Agung Siak dan diberi gelar Marhum Mangkat di Rumbai. Pada 25 April 1968 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong (DPRD-GR) Provinsi Riau memberikan tanda penghargaan Warga Utama Daerah Riau sebagaimana Surat Keputusan Nomor 08/KPTS/44/68 dan kemudian pada 6 November 1998 Presiden Republik Indonesia

Ke-III Prof. Dr. Ing H. Bacharuddin Jusuf Habibie, FREng menganugerahkan Bintang Mahaputera dan gelar Pahlawan Nasional.

## B. Sejarah Masa Kolonial Belanda

Kehadiran Belanda di Negeri Siak tidak terlepas dari perselisihan intern Kerajaan. Seakan Belanda datang membantu dengan berbagai perjanjian yang sekaligus melemahkan pihak kerajaan hingga kemudian menjadi celah bagi Belanda menanamkan pengaruhnya dilingkungan Kerajaan. Secara tidak langsung dari perjanjian-perjanjian yang ada mengakibatkan berkurangnya kedaulatan dan semakin sempitnya kekuasaan seorang Sultan di Negeri Siak dan daerah taklukannya.

Berdasarkan surat keputusan 11 Desember 1808 Nomor 70 (Stbl. 1858 Nomor 132) diatur pula formasi petugas-petugas Pemerintah Belanda di Siak, yang terdiri atas seorang *Assisten Residen*, seorang *Controleur*, dan beberapa orang pegawai bendahara. Residen Riau berangkat ke Siak untuk meresmikan penempatan *Asisten Residen I Wetland* di sana yang diperkuat dengan satuan garnizun tentara Belanda yang dipindahkan dari Bengkalis. Penempatan *Assisten Residen* dan para *Controleur* dilaksanakan secara bertahap sesuai kepentingan Belanda di daerah-daerah bersangkutan (Wan Ghalib, 2015:159).

Pada 17 Maret 1824 di London disepakati suatu perjanjian antara Kerajaan Britania dengan Kerajaan Belanda yang dikenal dengan Traktat London II. Tujuan dari perjanjian ini adalah untuk mengatasi konflik yang ada akibat pemberlakuan perjanjian antara Kerajaan Britania dengan Kerajaan Belanda pada tahun 1814. Selain pembagian wilayah di negeri jajahan antara Belanda dan Inggris, salah satu tidak lanjut dari Traktat London II di Hindia Belanda adalah seluruh daerah yang dikuasai Pemerintah Hindia Belanda dimasukkan ke dalam administrasi pemerintahan Hindia Belanda yang berpusat di Batavia.

Pada 1 Februari 1858 Pemerintah Hindia Belanda memperbaharui suatu perjanjian politik dengan Kerajaan Siak sebagai bentuk konsekuensi bantuan Belanda untuk mengusir Inggris di negeri Siak yang dalam berbagai sumber sejarah disebut Traktat Siak. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Sultan Sayid Ismail yang bergelar Sultan Assyaidis Syarif Ismail Abdul Jalil Saifuddin sebagai Sultan Siak Ke-IX dan dipihak Pemerintah Hindia Belanda diwakili oleh seorang *Residen Riouw* yang bernama J.F. Niewenhuyzen. Pada Traktat Siak itu terdiri dari 29 pasal dimana perjanjian tersebut Kesultanan Siak dan daerah taklukannya sebagai bagian dari Pemerintah Hindia Belanda.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari Traktat Siak pada 11 Desember 1858 dikeluarkan surat keputusan Pemerintah Hindia Belanda tentang personil Belanda yang akan menduduki dalam kerajaan Siak; yaitu *Assisten Residen* dan *Controleur*. Pada bulan Mei 1859 *Residen Riouw* melantik *Assisten Residen* itu. Kemudian tidak cukup hanya sekedar

menduduki personil Belanda di Siak, pada 28 Maret 1863 Belanda mengambil alih bermacam-macam pajak yang sebelumnya masuk ke kas Kerajaan Siak. Pajak-pajak tersebut di antara lain pajak nelayan, pajak monopoli pemasukan candu dan garam, pajak bea cukai masuk sungai Siak. Kemudian pada 7 Oktober 1863 ditetapkan berlakunya pajak lalu lintas bagi orang asing dan pajak hasil hutan (Wan Ghalib, 2015:180).

Pada tahun 1864 dalam perkembangannya Siak dan daerah taklukannya di pantai timur Sumatera secara administrasi pemerintahan kolonial berada dibawah wewenang *Residentie Riouw* yang berpusat di Tanjung Pinang kemudian pada 15 Mei 1873 saat masa kepemimpinan Sultan Syarif Kasim I (Sultan Siak Ke-X) wilayah di pantai timur Sumatera masuk dalam administrasi pemerintahan kolonial yang baru *Residentie Oostkust van Sumatra* yang berpusat di Bengkalis. Tujuan Belanda mulai membangun pulau Bengkalis adalah untuk menguasai wilayah di pesisir timur pantai Sumatera.

Bengkalis memiliki pelabuhan yang tenang disebabkan wilayah ini memiliki kondisi alam yang sangat cocok untuk bersandarnya kapal-kapal besar. Sebelum melakukan eksplorasi ke wilayah di pesisir timur pantai Sumatera, armada Belanda sebelumnya singgah di pulau Bengkalis. Selain itu Belanda juga menjaga perairan Selat Malaka, karena setiap kapal yang keluar masuk pasti melewati wilayah Bengkalis. Sehingga membuat pihak Belanda memilih Bengkalis sebagai titik awal pemerintahannya.

Pada 26 Juli 1873 diadakan persetujuan antara Sultan Syarif Kasim I dengan Belanda tentang pengambilalihan pulau Bengkalis dan pada 28 Oktober 1873 Gubernur Jenderal Hindia Belanda memberikan persetujuan bahwa pihak Belanda membayar ganti rugi kepada Sultan sebesar f 8.000 setiap tahun. Dengan demikian Bengkalis terlepas dari kekuasaan Kerajaan Siak ini berarti makin mempersempit daerah kekuasaan Sultan (Wan Ghalib, 2015:182).

Setelah Belanda berhasil membuka wilayah di pesisir timur pantai Sumatera maka mereka mulai memberikan perhatian lebih diluar wilayah pulau Bengkalis, hal ini dikarenakan wilayah di pesisir timur pantai Sumatera lainnya memiliki nilai lebih dari Bengkalis karena pada saat itu fokus utama Belanda ialah ingin membangun pemerintahan di wilayah Medan dan sekitarnya untuk menunjang usaha perkebunan yang sangat menguntungkan. Kemudian pada tahun 1887 ibukota *Residentie Oostkust van Sumatra* di Bengkalis dipindahkan ke Labuan kemudian ke Medan dengan tujuan mempermudah pengawasan *Onderneming* perkebunan di wilayah pesisir timur Sumatera.

Pada tahun 1915 *Residentie Oostkust van Sumatra* diubah statusnya menjadi *Provence Oostkust van Sumatra* yang berkedudukan tetap di Medan. Kemudian dibagi menjadi beberapa *Afdeeling* yakni: *Afdeeling Langkat*, *Afdeeling Deli*, *Afdeeling Serdang*, *Afdeeling Asahan*, *Afdeeling Simalungun*, *Afdeeling Tanah Karo*; dan *Afdeeling Bengkalis*. Sedangkan wilayah Siak Sri Indrapura dijadikan *Onder-Afdeeling* masuk kedalam *Afdeeling Bengkalis* yang dibagi beberapa *Onder-Afdeeling* yakni *Onder-Afdeeling Siak Sri Indrapura* terdiri



dari empat *Onderdistricten* yakni *Onderdistricten* Siak, *Onderdistricten* Mempoea; *Onderdistricten* Mandau; dan *Onderdistricten* Topang Kiri-Topang Kanan.

### C. Sejarah Masa Pendudukan Jepang

Pecahnya perang dunia kedua membuat Jepang menjalani ekspansi militer ke kawasan Asia Tenggara dan Pasifik dengan alasan pertahanan dan ekonomi. Bagi Jepang pulau Sumatera dan semenanjung Malaya adalah daerah inti yang mempunyai tempat tersendiri dikawasan selatan. Pada Maret 1942 Jepang berhasil mendaratkan pasukan dan menduduki Aceh dan Sumatera Timur Tentara Jepang masuk ke Riau melalui dua arah, daerah Kepulauan Riau yang dimasuki langsung dari Singapura dan Riau Daratan dimasuki dari Sumatera Barat dan Sumatera Utara (Mestika Zed, 2005:18).

Kedatangan bangsa Jepang ke Siak pada tanggal 4 April 1942, hari jumat bertepatan dengan hari Maulid Nabi Besar Muhammad SAW. Waktu itu sultan masih berada dimasjid. Kedatangan balatentara Jepang ke Siak melalui satu rombongan yang dipimpin oleh Kapten Jepang langsung ke tangsi militer Belanda tempat pembesar Belanda (Sipil-Militer). Jepang mengutus Inspektur Polisi untuk meminta sultan datang ke Kantor *Controleur*, tetapi sultan menolak. Ia hanya mau menunggu di Istana (O.K Nizami Jamil, 1988:17).

Strategi dan taktik Jepang untuk mendekati rakyat dengan bersikap ramah dan klaim Jepang sebagai penyelamat Asia dari penjajah asing sehingga kedatangan mereka disambut dengan hangat oleh rakyat Siak. Sultan Siak menyuruh agar tentara Belanda yang berada di wilayah Siak datang ke istana Siak untuk menyerahkan kekuasaan kepada tentara Jepang. Bendera Belanda diturunkan dikibarkanlah Bendera Merah Putih bersama bendera *Hinomaru* sedangkan bendera Kerajaan Siak Sri Indrapura dikibarkan diatas Istana Asserayah Hasyimiyah.

Sejak September 1942 pulau Sumatera tidak lagi menjadi bagian dari pemerintah yang berpusat di Jawa seperti yang berlaku pada masa Pemerintahan Hindia Belanda. Pada awal Jepang berkuasa, pulau Sumatera digabungkan bersama semenanjung Malaya yang diatur oleh *Gunseibu* (Departemen Pemerintahan Militer) yang berkedudukan di Bukittinggi. Tentara Angkatan Darat ke-25 kemudian membagi Sumatera kedalam empat wilayah operasi yakni Aceh, Sumatera Timur, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Pada masa transisi ini bentuk pemerintahan lokal yang digunakan pada masa kolonial masih dipertahankan dengan mengubahnya ke dalam bahasa Jepang.

Terdapat istilah unit administrasi yang dahulu disebut *Residentie* diubah menjadi *Syu*, unit admistrasi *afdeeling* diubah menjadi *Bunshu*, pada unit administrasi *Onder-afdeeling* diubah menjadi *Fukubunshu*, pada unit administrasi *Distrik* diubah menjadi *Gun* dan unit administrasi *Onder-distrik* diubah menjadi *Fuku-gun*. Wilayah Siak menjadi Siak *Gun* (Kawedanaan) yang masuk ke dalam unit administrasi Pekanbaru *Bun* yang dibawah unit administrasi *Riau Syu*. Sultan tidak lagi menjalankan pemerintahan.

Wilayah Siak berbentuk Siak *Gun* yang terbagi dalam beberapa *Ku* (Kecamatan) yang dipimpin oleh *Kuco* (Camat).

Kekuasaan Jepang mulai menjalar ke dalam bidang sosial-ekonomi, Jepang memiliki ciri khas dengan *style* Militer dan pemerintahan yang otoriter untuk menguasai seluruh aspek kehidupan. Tindakan Jepang yang terjadi di Siak dengan menutup dan membatasi segala informasi dari luar Siak, Jepang juga membatasi segala bentuk media bahkan menyita radio-radio pada saat itu, Jepang mewajibkan para penduduk Siak hanya untuk mendengarkan siaran yang disiarkan oleh Pemerintah Jepang. Setelah seluruh daerah Riau dikuasai oleh Jepang, maka sikap tentara Jepang yang ramah berangsur-angsur berubah, tentara Jepang mulai menyiksa orang-orang yang tidak mengikuti perintahnya.

Disisi lain terlihat pengaruh Jepang di Kesultanan Siak Sri Indrapura mulai menjalar ke dalam bidang agama. Pemerintah Jepang menyatukan kaum ulama dan mereka meminta menandatangani suatu ikrar yang berisi menunjang Pemerintahan Jepang. Dalam bidang agamapun tidak ada kebebasan pada jaman Jepang karena segalanya sesuai harus mendapat persetujuan dari Pemerintah Jepang. Rakyat di paksa untuk bercocok tanam tetapi seluruh hasil dari pertanian tersebut dikuasai oleh Pemerintah Jepang. Selain itu sikap Jepang terhadap rakyat Siak sangat represi dikarenakan kebijakan Jepang yang ingin menjadikan pulau Sumatera dan Semenanjung Malaya sebagai pelopor pertahanan kekaisaran Jepang.

Masa pendudukan Jepang seringkali dianggap sebagai zaman krisis penuh ketidakpastian, namun sekaligus membuka banyak kesempatan bagi yang dapat memanfaatkannya. Selama tiga setengah tahun 1942-1945. Begitu juga yang terjadi diwilayah Siak adanya kemerosotan di bidang pendidikan dengan diberlakukannya *Nippon Go* sebagai mata pelajaran pokok dan pendidikan militer dengan baris-berbaris yang semuanya menggunakan bahasa Jepang, serta terjadi mangkirnya murid-murid dan guru-guru dari kewajibannya di sekolah karena harus mencari makan dengan berladang, bagi masyarakat Siak menganggap berladang hal yang lebih penting dibanding belajar atau mengajar.

#### **D. Sejarah Masa Kemerdekaan**

Kabar mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tiba terlambat di berbagai Kota di Sumatera. Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sudah diterima oleh Sultan Siak, tetapi berita itu belum resmi. Untuk itu dikirim utusan yaitu O.K. Muhammad Djamil (Sekretaris Sultan Syarif Kasim II) ke Pekanbaru bulan Oktober 1945. Setelah diterima berita resmi, maka pada tanggal 28 November 1945 Sultan Siak Sri Indrapura mengirim surat kepada Presiden Republik Indonesia Ir. Sukarno yang isinya menyatakan kesetiannya kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berdiri teguh dibelakang Bung Karno dan Bung Hatta, surat kawat tersebut dikirimkan

bersama dengan kesediaan sultan menyumbangkan uang sebesar tiga belas juta gulden untuk mendukung berdirinya Republik Indonesia.

Pernyataan Sultan Syarif Kasim II ini disambut dengan bergelora oleh seluruh rakyat Kerajaan Siak. Setelah itu sultan membentuk Komite Nasional Indonesia Daerah (KNID) Siak yang diketuai oleh Dr. L. Tobing, Ketua II Lileth Anggota : Abdul Aziz, O.K. Muhammad Djamil dan Mohd. Noor Madjid, kemudian dibentuk pula Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dipimpin oleh Ilyas H. Muhammad dan terus diadakan upacara penaikan Bendera Merah Putih di muka istana Kesultanan Siak yang dihadiri oleh seluruh pemuka masyarakat dan rakyat Siak (Wan Ghalib, 2015:305).

Pada awal kemerdekaan Indonesia wilayah pulau Sumatera merupakan suatu teritorial Provinsi Sumatera yang berkedudukan di Kota Medan yang dipimpin oleh seorang Gubernur Sumatera Mr. Teuku Moh. Hasan, sedangkan daerah Siak masuk dalam wilayah Karesidenan Riau yang dipimpin oleh seorang Residen di Pekanbaru kemudian pada tahun 1950 dengan wilayahnya yaitu Karesidenan Riau bersama dengan Karesidenan Jambi dan Karesidenan Sumatera Barat menjadi Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Tengah yang berkedudukan di Bukit Tinggi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Sumatera Tengah.

Pada awal tahun 1946 Sultan Syarif Kasim II pergi ke Medan untuk menemui Gubernur Sumatera. Pada Januari 1946 diadakan suatu rapat oleh Gubernur Sumatera Mr. Teuku Moh. Hasan bersama para raja dan sultan di wilayah Sumatera Timur, kemudian berlanjut pada bulan Februari di Kota Medan diadakan suatu konferensi antara Gubernur Sumatera dengan para raja dan sultan di wilayah Sumatera Timur guna mempererat hubungan dan memperbincangkan posisi swapraja dalam Pemerintahan Republik Indonesia (A.H Nasution, 1977:596).

Pada saat berkecamuk Revolusi Sosial yang menyasar kaum bangsawan di Sumatera Timur, rakyat Sumatera Timur mengetahui Sultan Siak dilindungi oleh Mr. T. M. Hasan, mereka belum tahu, kalau sultan juga seorang republiken. Setelah mengadakan kontak dengan Gubernur Militer Aceh, Langkat, dan Tanah Karo Jenderal Mayor Tgk. Mohd. Daud Bereueh dalam perjalanannya dari Pematang Siantar ke Kutaraja Aceh Sultan Siak dikawal oleh Laskar Ksatria Divisi Rencong (Tgk. A.K. Jakobi, 1992:250).

Pada 10 September 1947 Sultan Syarif Kasim II bersama isteri Syarifah Fadlun dan beberapa anggota keluarganya tiba di Kotapraja untuk menetap tinggal didaerah Republik yang aman ini, jauh dari gangguan Belanda ia menyatakan bahwa dirinya mendukung pemerintahan Republik karena rasa kecintaan terhadap tanah air. Tentang pembentukan Negara Sumatera Timur (NST) oleh Belanda dan kaki tangannya, Sultan Syarif Kasim II berpendirian bahwa ini adalah salah satu kelanjutan politik *divide et impera* memecah belah sesudah itu menjajah kembali. Ia menolak kerjasama dengan Belanda setelah Siak diduduki serdadu Belanda pada awal kemerdekaan. Istana yang megah dengan kehidupan yang serba mewah ditinggalkannya. Sultan dan

Permaisurinya Teungku Syarifah Fadlun dan seorang anak angkatnya hijrah ketanah rencong dan berjuang di pihak Republik untuk membebaskan daerah-daerah yang diduduki penjajah Belanda (Tgk. A.K. Jakobi, 1992:250).

Pada saat kunjungannya ke Aceh, Sultan Siak bersama isteri menemuinya dan menyampaikan dukungannya terhadap Republik Indonesia. Sultan pun akan berpidato beberapa hari kedepan melalui radio guna mengajak rakyat Siak untuk tetap setia kepada Republik Indonesia. bahkan Sultan menyerahkan istana beserta nyaris seluruh kekayaan Kesultanan Siak Sri Inderapura, termasuk mahkota raja, kepada pemerintah Republik Indonesia di Serambi Mekah. Sultan masih menyuarakan dukungannya terhadap Indonesia dari Aceh, termasuk dengan membujuk raja-raja di kawasan Sumatera untuk berpihak kepada Republik Indonesia (Mohammad Hatta 2015:214).

### **E. Sejarah Pembentukan Kabupaten Siak**

Kabupaten Siak terbentuk pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Palalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Pembentukan Kabupaten Siak berawal dari keinginan masyarakat yang pernah berada di bawah kebesaran daerah Siak untuk dijadikan wedana (setara Kabupaten) sebagai pembantu wilayah Tingkat II, sejak tahun 1964 gagasan ini sudah timbul dikalangan masyarakat Siak dengan membentuk panitia yang akan mengadakan musyawarah besar masyarakat eks kewedanaan Siak pada 11 Juni 1999 dan menghasilkan suatu pernyataan sikap dari tokoh-tokoh masyarakat yang mewakili dari kecamatan-kecamatan yang berada di bawah kewedanaan Siak dan membentuk panitia Pembentukan Kabupaten Siak pada tanggal 24 Mei 1999. Panitia pembentukan ini diketuai oleh Wan Galib. Selain untuk membentuk Siak menjadi sebuah Kabupaten, panitia ini juga membentuk Komite Perjuangan Pembentukan Kabupaten Siak (KPPKS) yang diketuai oleh Azaly Djohan, komite ini bertanggungjawab untuk mengatur beberapa program demi memajukan Kabupaten Siak.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Kabupaten Siak terdiri atas 14 Kecamatan diantaranya : Kecamatan Siak, Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Pusako, Kecamatan Bungaraya, Kecamatan Dayun, Kecamatan Sungai Mandau, Kecamatan Sabak Auh, Kecamatan Mempura, Kecamatan Kotogasib, Kecamatan Tualang Kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Minas, Kecamatan Lubuk Dalam, dan Kecamatan Kandis. Kabupaten Siak memiliki potensi sumber daya mineral berupa minyak dan gas bumi. Lapangan Minyak dan gas bumi pada cekungan Sumatera Tengah umumnya terperangkap dalam struktur lipatan antiklin. Formasi Sihapas yang umumnya tersusun atas batu pasir deltaic, merupakan reservoir utama dan tertutup oleh lapisan lempung dan serpih dan formasi Telisa. Diyakini minyak bumi tersebut merupakan migrasi dan formasi Bangko. Selain minyak bumi, gas juga ditemukan

pada formasi Sihapas dan dalam jumlah yang besar ditemukan pada lapangan Libo dan Talas.

Lapangan minyak utama pada cekungan Sumatera Tengah ini adalah lapangan Minas, yang ditemukan pada tahun 1944 oleh tentara Jepang dan berproduksi pertama kali pada tahun 1952 dengan total cadangan diperkirakan mencapai 2 milyar barrel. Zona produksi ini diperkirakan 28 km x 10 km dengan kedalaman 2000 ft - 2600 ft. Jumlah sumur produksi sekitar 345 sumur, termasuk 8 sumur kering dan 47 sumur injeksi air. Total produksi lapangan ini mencapai 350.000 barrel per hari.

Kabupaten Siak dengan taglinenya "*Siak the Truly Malay*" menggambarkan sejarah Siak yang dimasa lalu sebagai pusat kebudayaan Melayu. Jejak-jejak sejarah dimasa lampau yang kini menjadi warisan budaya benda dan tak benda yang ada di Kabupaten Siak maupun diluar Kabupaten Siak. Setidaknya ada dua cagar budaya yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yakni: Pertama Mahkota Sultan Siak Sri Indrapura sebagaimana Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengenai Cagar Budaya Peringkat Nasional Pada tahun 2013 melalui suatu Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 248/M/2013 tentang Penetapan Mahkota Sultan Siak Sri Indrapura Koleksi Museum Nasional Nomor Inventaris E 26 sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Nasional.

Kedua Kawasan Pemerintahan Kesultanan Siak Sri Indrapura yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 164/M/2018 tentang Penetapan Kawasan Cagar Budaya Pusat Pemerintahan Kesultanan Siak Sri Indrapura sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional. Kawasan Cagar Budaya tersebut yaitu: Istana Siak Sri Indrapura, Masjid Raya Syahabuddin, Jembatan Istana Kerajaan Siak, Balai Kerapatan Tinggi, Komplek Makam Kuto Tinggi, Makam Sultan Syarif Kasim II, Gudang Mesiu, Rumah *Landraad*, Gedung *Controleur*, Tangsi Belanda, Tangsi Belanda, dan Klenteng Hock Sing Kiong.

### **Lambang Daerah Kabupaten Siak**

Lambang daerah merupakan suatu tanda identitas daerah. Pada tanggal 20 Agustus 2001 telah ditetapkan suatu lambang daerah Kabupaten Siak Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 14 Tahun 2001 tentang Lambang Daerah Kabupaten Siak oleh Bupati Arwin AS, SH,. Fungsi dari lambang daerah adalah pengikat kesatuan sosial budaya masyarakat daerah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penggunaan lambang daerah digunakan pada naskah surat resmi pemerintah Kabupaten Siak, bangunan resmi pemerintah Kabupaten Siak, lencana yang digunakan para anggota DPRD Kabupaten Siak, atribut pakaian aparatur sipil negara di Kabupaten Siak. Fungsi dari lambang daerah adalah pengikat kesatuan sosial budaya masyarakat daerah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah telah mengatur tentang penggunaan lambang daerah sebagai terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2007 tentang Lambang Daerah.



Lambang Daerah berbentuk Perisai dengan skala tinggi dan berbanding 3 : 2, berwarna hijau lumut didalamnya terdiri dari :

1. Bintang bersegi lima, berwarna kuning keemasan;
2. Istana Siak, berwarna kuning air;
3. Padi, berwarna kuning keemasan;
4. Kapas, berwarna hijau dan putih;
5. Roda Pembangunan Bergerigi dua belas, berwarna hitam;
6. Gelombang dua bertindih, berwarna kuning keemasan dan hitam;
7. Pita, berwarna merah dengan tulisan latin dan arab melayu " SIAK " berwarna putih.

### **Warna Lambang**

Warna utama yang dipakai adalah: hijau lumut, merah darah burung dara, kuning keemasan disamping sedikit mempergunakan warna hitam dan putih.

### **Makna Lambang**

1. Perisai  
Perisai secara keseluruhan bermakna sebagai perlindungan, pertahanan dan melindungi masyarakat.
2. Bintang  
Melambangkan bahwa masyarakat Siak adalah masyarakat yang religius, berketuhanan Yang Maha Esa dan berada dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Istana Siak  
Berwarna Kuning air melambangkan kebesaran dan kejayaan Kabupaten Siak.
4. Padi dan Kapas  
Melambangkan kesejahteraan, meliputi antara lain : sandang, pangan, papan dan lain-lain sebagainya merupakan standar kesejahteraan.
5. Roda Pembangunan Bergerigi dua belas berwarna hitam  
Melambangkan dinamika roda pembangunan di segala bidang dan tanggal 12 Oktober 1999 resminya Siak menjadi Kabupaten.

6. Gelombang Dua Bertindih
7. Melambangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki Siak yaitu: Gelombang warna hitam melambangkan minyak bumi sebagai potensi pertambangan. Gelombang warna kuning melambangkan minyak sawit sebagai potensi perkebunan/pertanian.
8. Pita  
Menyatakan/melambangkan dinamika Kabupaten Siak yang terus giat membangun.
9. Tulisan Siak dengan huruf latin dan huruf arab melayu  
Menyatakan Nama Kabupaten Siak.
  - Warna hijau lumut, kuning keemasan dan merah darah burung adalah warna tradisional khas Melayu Riau.
  - Hijau lumut melambangkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, adat istiadat dan kesuburan;  
Kuning keemasan perlambang kebesaran/keagungan dan kemuliaan serta keadilan;
  - Merah darah burung, melambangkan keberanian dan semangat diatas kebenaran serta bertanggung jawab;
  - Hitam putih adalah warna warni asli yang melambangkan keabadian.
10. Tiga Simpul Ikatan Padi dan Kapas melambangkan Kab.Siak berangkat dari tiga Kecamatan.





**CITRA KABUPATEN SIAK  
DALAM ARSIP**



# Geografis



Secara Geografis Kabupaten Siak terletak pada koordinat 10 16' 30" — 00 20' 49" Lintang Selatan dan 100 54' 21" 102° 10' 59" Bujur Timur. Dengan luas wilayah 8.556,09 Km<sup>2</sup>. Secara administrasi batas wilayah Siak Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kepulauan Meranti; Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar, Pelalawan, dan Kota Pekanbaru; Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Rokan Hulu, Kampar, dan Kota Pekanbaru; Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Pelalawan, dan Kepulauan Meranti.

Kabupaten Siak memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah negara tetangga dan masuk kedalam daerah segitiga pertumbuhan (growth triangle) Indonesia – Malaysia – Singapura. Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah barat. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dan batuan, dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Lahan semacam ini subur untuk pengembangan pertanian, perkebunan dan perikanan. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25° — 32° Celsius, dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi.





Peta Afdeeling Siak. 16 November 1895  
 Sumber: ANRI, BT 16 November 1895 No. 15

Gambar situasi Afdeeling Bengkalis dan pembagiannya tahun 1912  
(termasuk daerah Onderafdeeling Siak), 1912  
*Sumber: ANRI, BT 7 Juni 1912 No. 22*

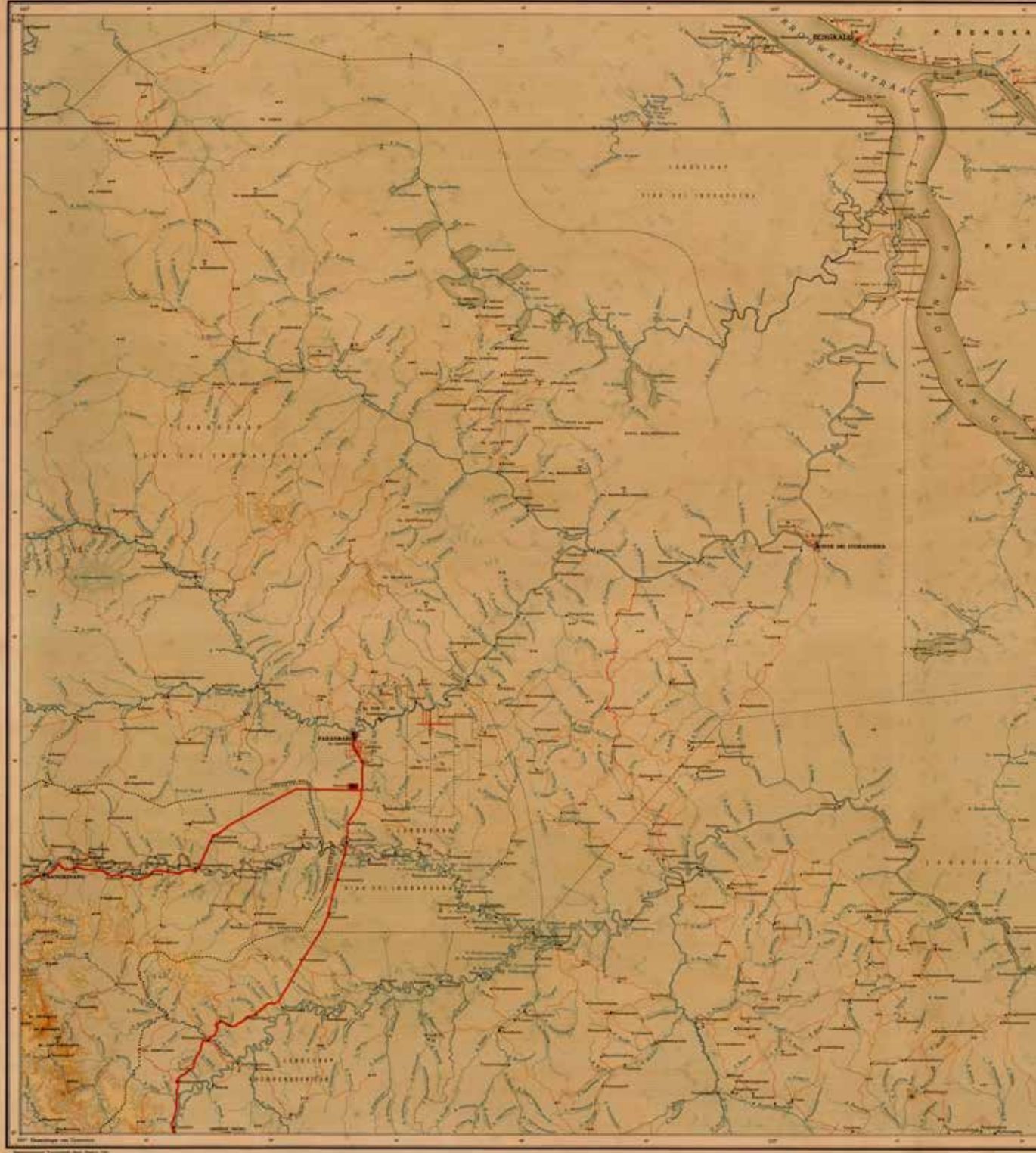


Afdeeling Bengkalis  
 Voorgestelde indeeling.  
 Schaal 1 à 900.000



68

OVERZICHTSKAART VAN SUMATRA



LEGENDA

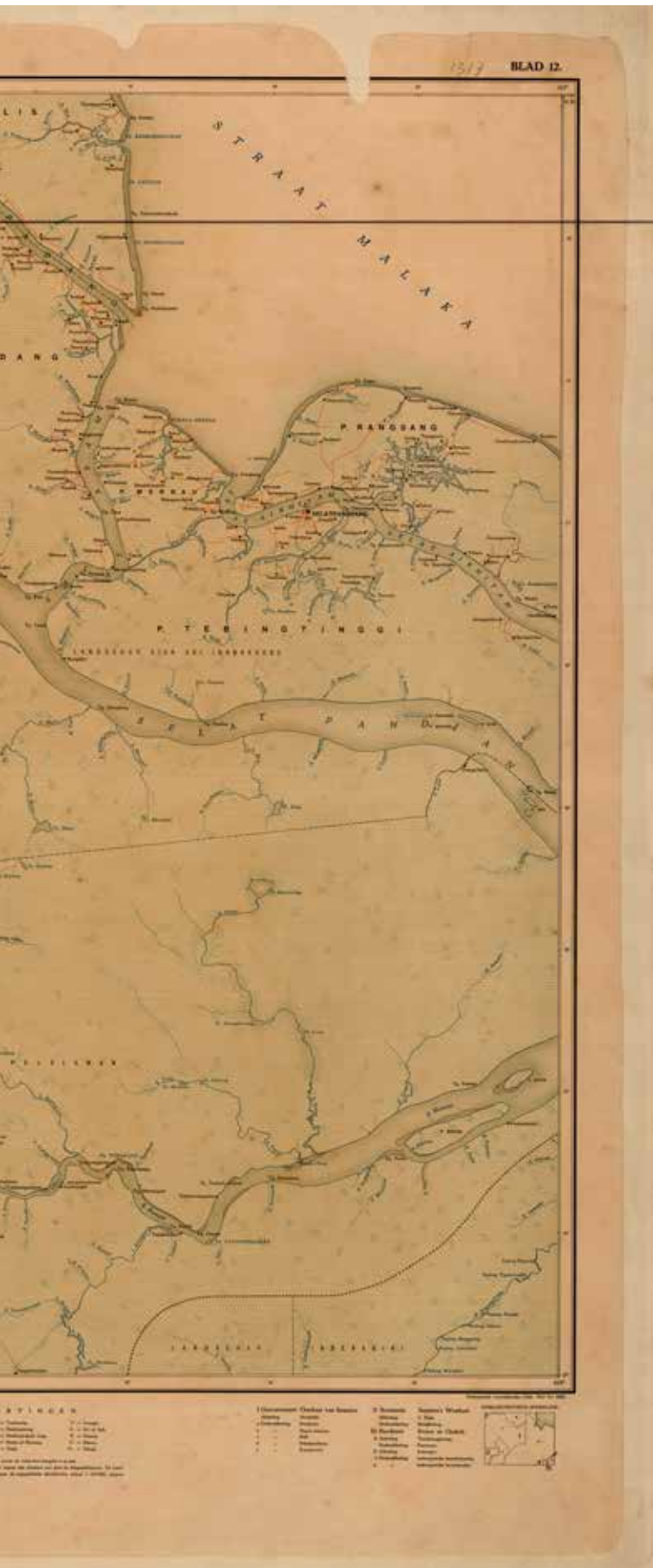
—	Hoofdwegen	—	Weg	●	Stations van de Staat
—	Weg	—	Weg	●	Stations van de Staat
—	Weg	—	Weg	●	Stations van de Staat
—	Weg	—	Weg	●	Stations van de Staat
—	Weg	—	Weg	●	Stations van de Staat

Schaal 1:250.000

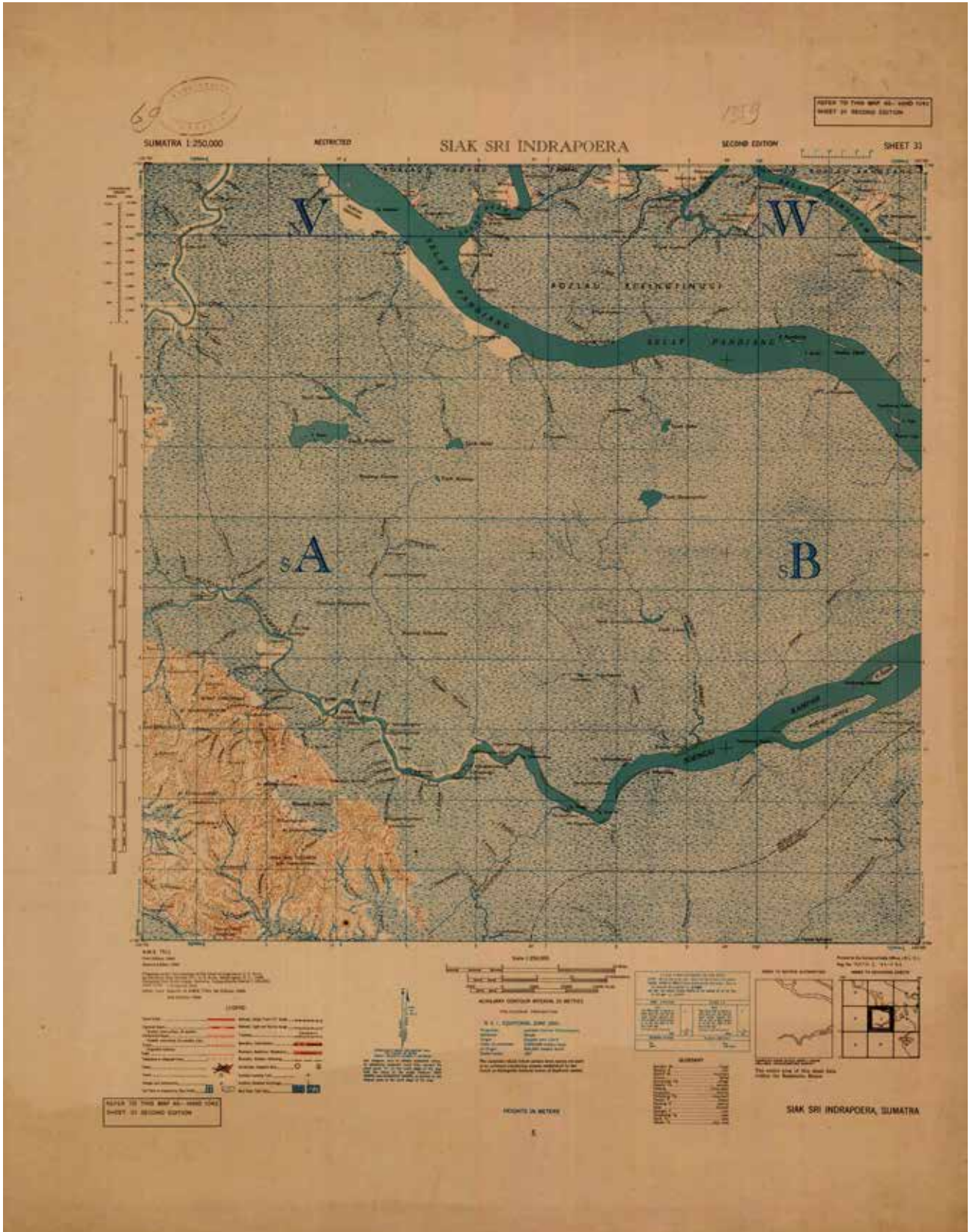
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

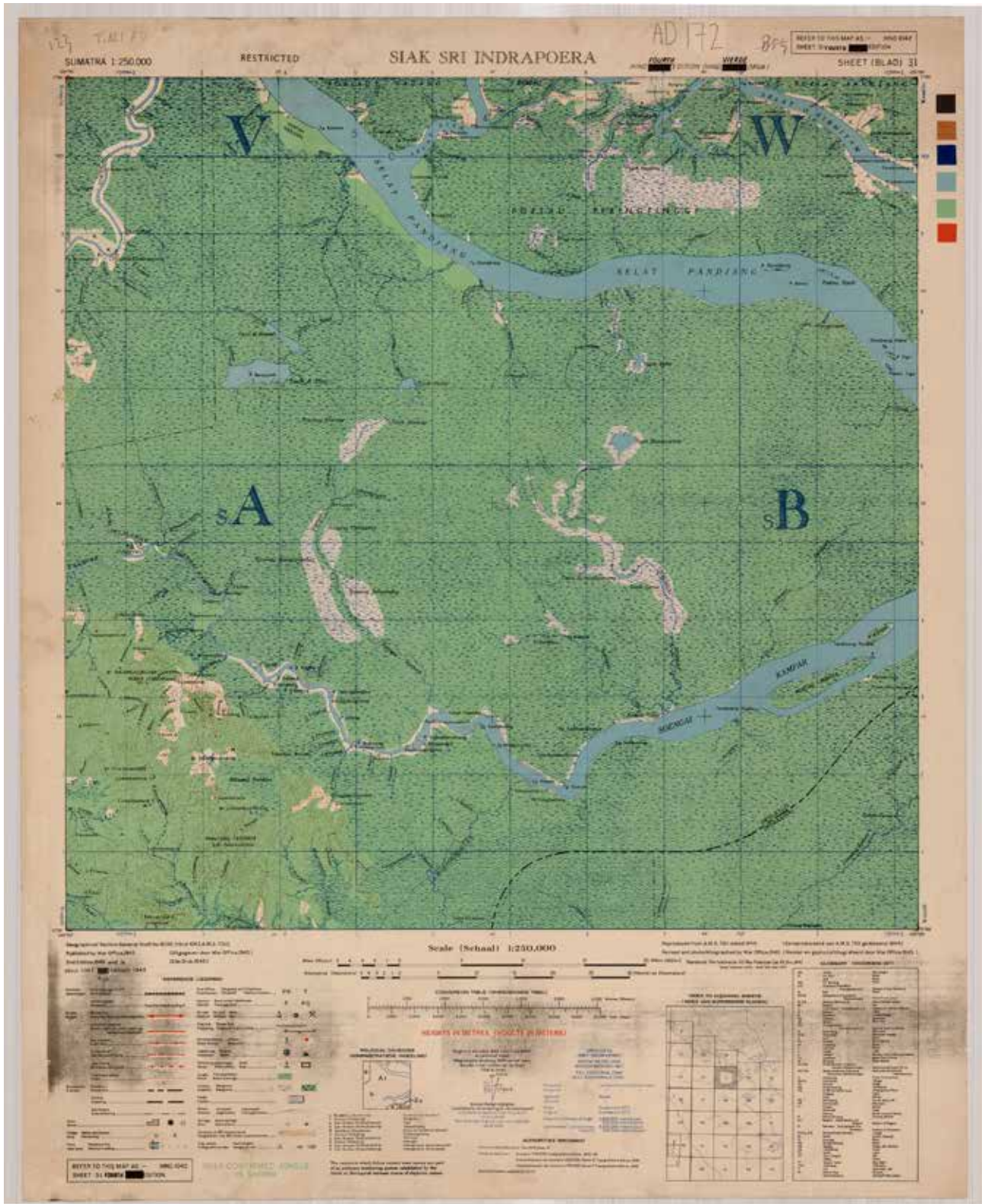




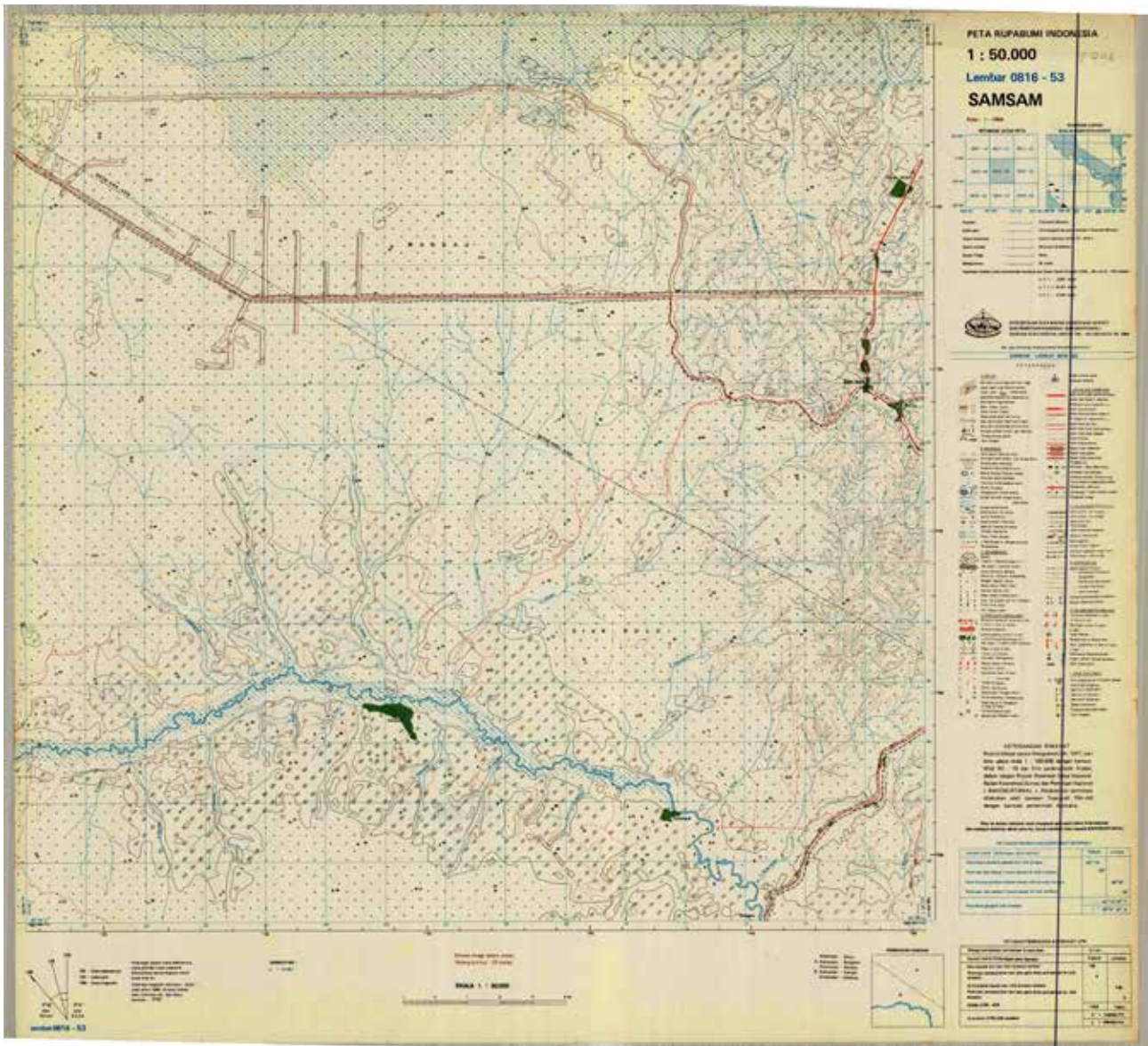
Bangkinang, Pekanbaroe, Siak Sri Indrapoera, Selat Pandjang, Bengkalis, P. Tebing Tinggi (Pekanbaru, Siak Sri Indrapura, Selat Panjang-Riouw), 1936  
Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia No. 1317-Blad 12-68



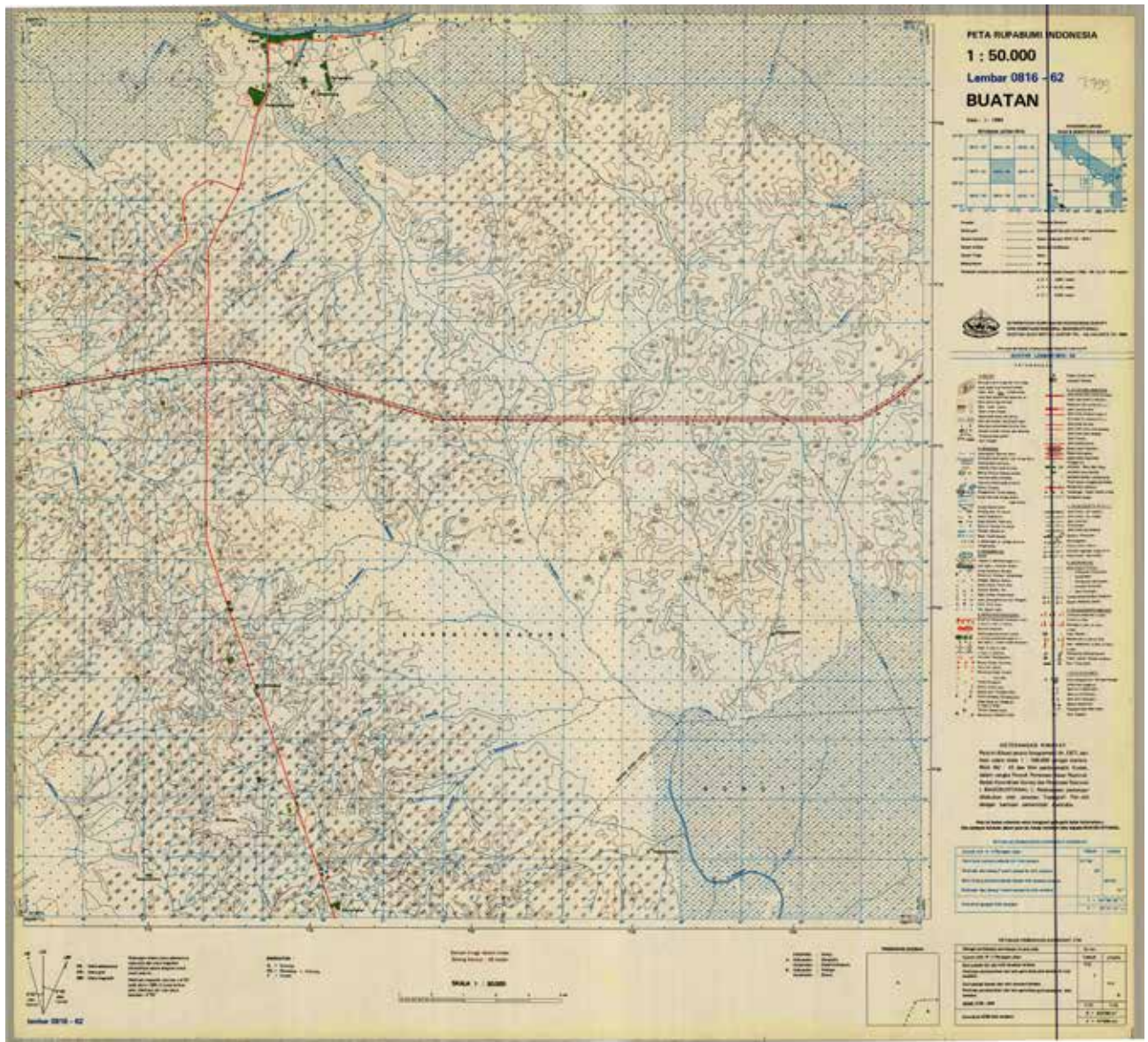
Siak Sri Indrapoera, P.Tebing Tinggi, Selat Pandjang, S.Kampar  
 (Siak Sri Indrapura, Selat Panjang-Sumatera), 1944  
 Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia No. 1359-Sheet 31-69



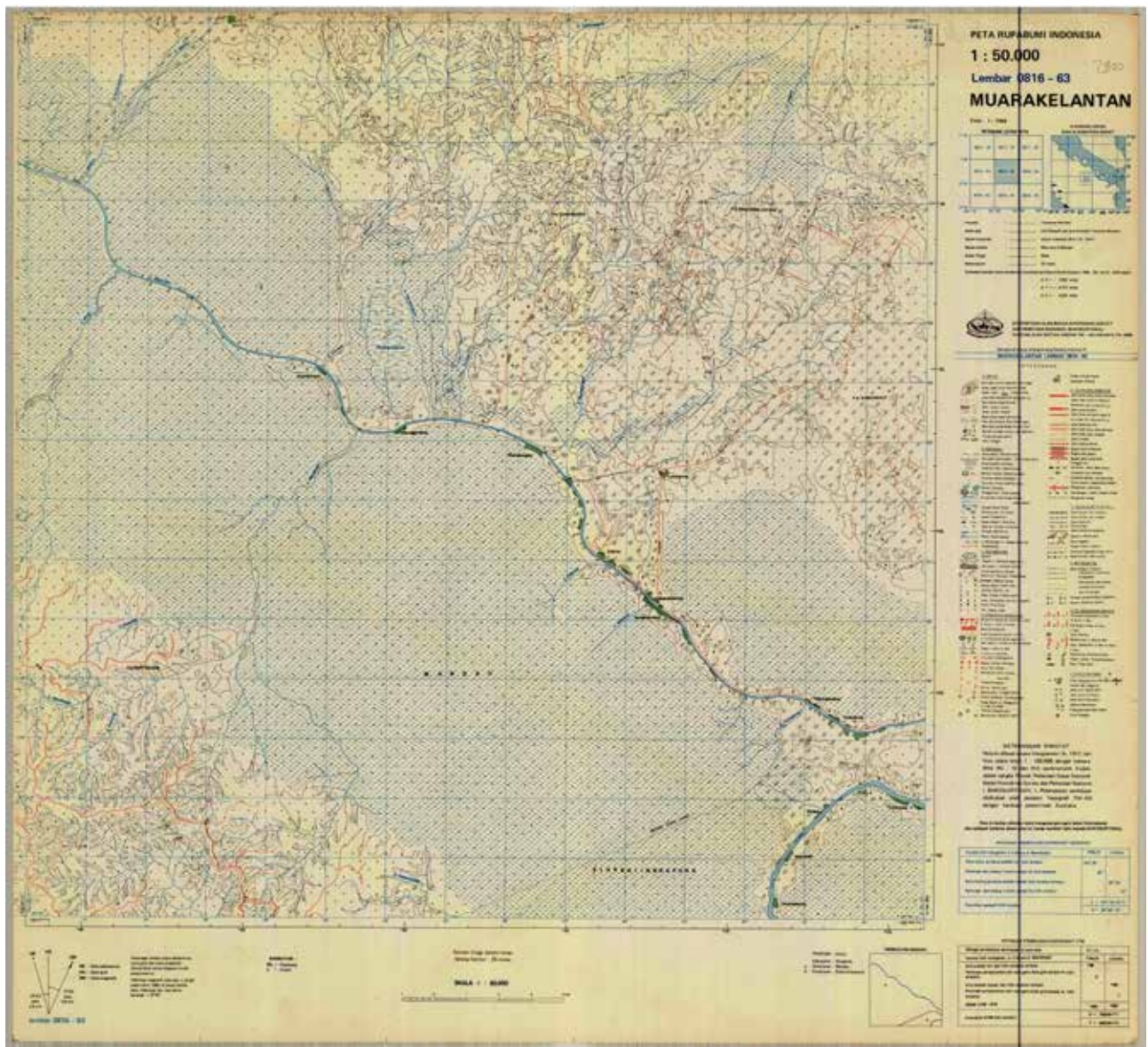
Siak Sri Indrapoera, 1945  
 Sumber: ANRI, Direktorat Topografi TNI AD No. 172



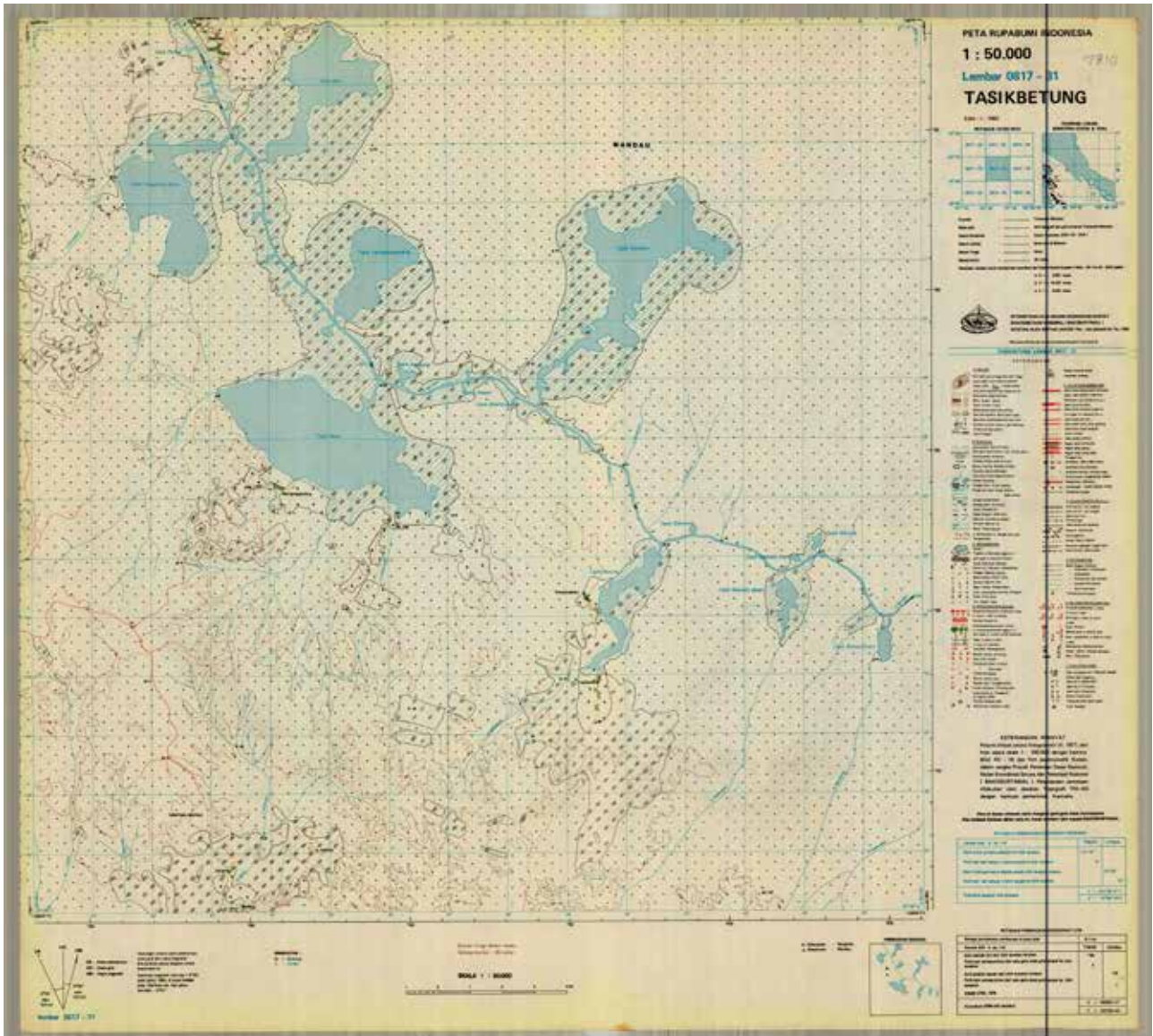
Kampung Samsam, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1984  
 Sumber: ANRI, Bakosurtanal No. 2796



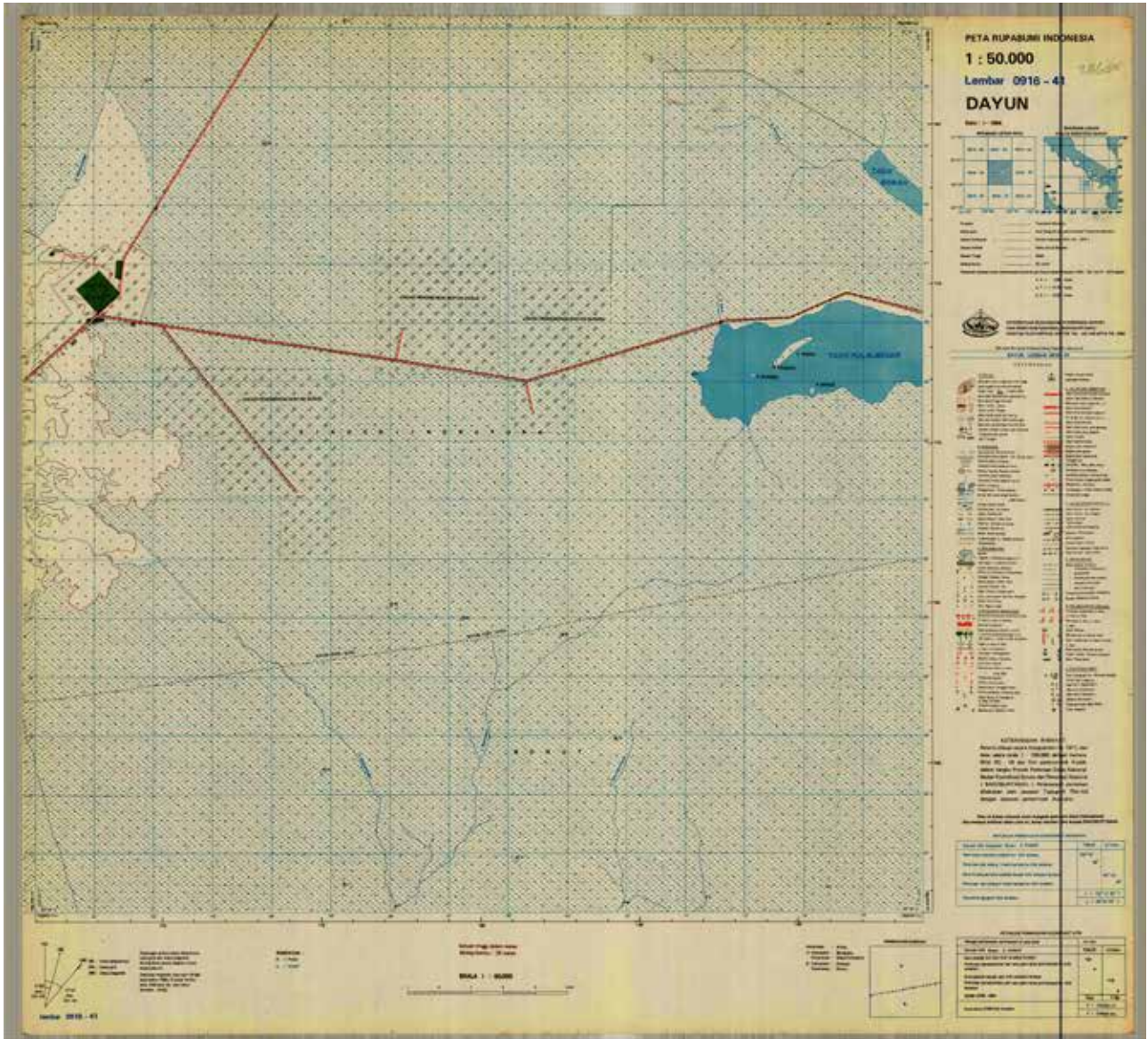
Kampung Buatan, Kabupaten Bengkulu dan sekitarnya, tahun 1984  
 Sumber: ANRI, Bakosurtanal No 2799



Kampung Muarakelantan, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1984  
 Sumber: ANRI, Bakosurtanal No. 2800

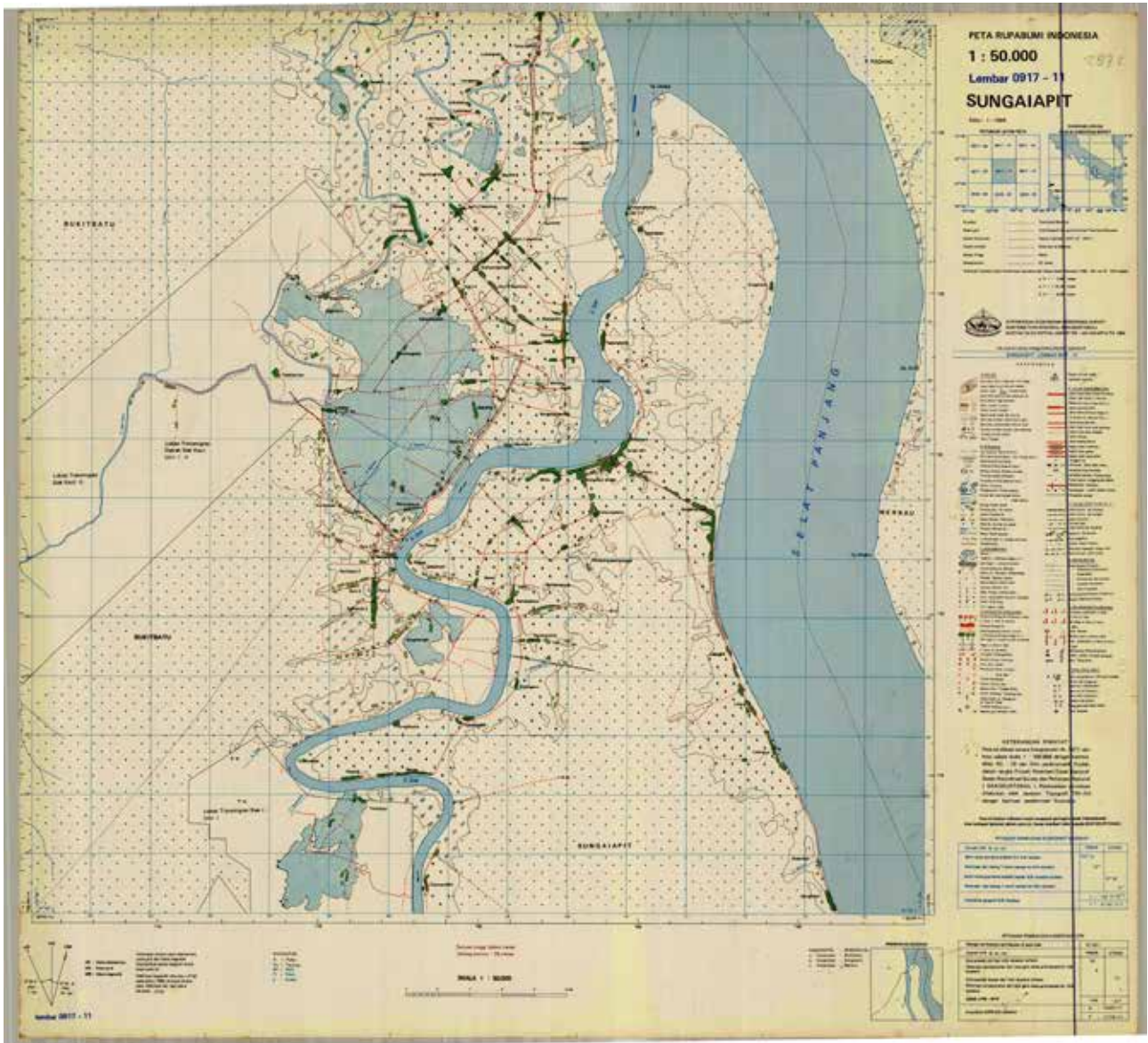


Kampung Tasikbetung, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1982  
 Sumber: ANRI, Bakosurtanal No. 2810



Kampung Dayun, Kabupaten Bengkulu dan sekitarnya, tahun 1984  
 Sumber: ANRI, Bakosurtanal No. 2860





Kecamatan Sungaiapit, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1984  
 Sumber: ANRI, Bakosurtanal No 2872



Kecamatan Siak Sri Indrapura, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1986  
 Sumber: ANRI, Bakosurtanal No 3186



Kapal kecil alat transportasi di Sungai Siak, Provinsi Riau, 19 Juli 1951  
*Sumber: ANRI, Kempen No 510715*



Lalu lintas di Sungai Siak, Provinsi Riau dengan menggunakan perahu motor, 19 Juli 1951  
*Sumber: ANRI, Kempen No 510719 CC 129*





Pemandangan Sungai dan Kota Siak, 14 Januari 2017  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Istana Siak dan Tepian Bandar Sungai Jantan, 22 Maret 2017  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Gambar udara wilayah Siak yang diterangi lampu, 22 Maret 2017  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*

# *Politik dan Pemerintahan*





Eksistensi Kabupaten Siak, tidak terlepas dari keberadaan Kerajaan Siak yang tumbuh dan berkembang di Indonesia semenjak tahun 1723 yang didirikan oleh Raja Kecil bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah Putera Sultan Mahmud Syah II dengan istrinya Encik Pong yang merupakan Sultan Siak Pertama. Dalam sejarah perjalanannya Siak memiliki 12 Sultan yang berkuasa di Kerajaan Siak, Sultan Syarif Kasim II (1915-1946) merupakan Sultan yang terakhir bersamaan dengan diproklamirkannya Kemerdekaan Republik Indonesia, beliau mengibarkan bendera merah putih di Istana Siak dan menyatakan bahwa rakyat Siak merupakan bagian dari NKRI.

Pemerintahan di Kabupaten Siak mengalami perjalanan sejarah yang tidak dapat terlepas dari perubahan administrasi pemerintahan. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda Kerajaan Siak berada di kawasan Oostkust van Sumatra wilayah ini mempunyai 5 (lima) Afdeeling dimana salah satu Afdeeling nya yaitu Bengkalis. Siak pada masa itu merupakan salah satu Onderafdeling dari Bengkalis, yang terus mengalami perubahan administratif hingga kini Siak menjadi salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Riau.

Kabupaten Siak terbentuk pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Palalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Sebagai daerah otonom tingkat II, Kabupaten ini dipimpin oleh seorang Bupati dan Wakil Bupati. Kabupaten Siak terdiri dari 14 (empat belas) Kecamatan yaitu : Kecamatan Siak, Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Pusako, Kecamatan Bungaraya, Kecamatan Dayun, Kecamatan Sungai Mandau, Kecamatan Sabak Auh, Kecamatan Mempura, Kecamatan Kotogasib, Kecamatan Tualang Kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Minas, Kecamatan Lubuk Dalam, dan Kecamatan Kandis.

1782

Kontrakt mit

Siak Sri Indrapoera

Sumatra

/ 1 Augustus 1782 /

Conventie.

Gesloten tusschen  
Pieter Gerardus de  
Bruijn Gouverneur  
 en Directeur dieser  
Stad en fortroep  
Malacca met der  
 zelve onderkoning  
landen en zijne  
 Raaden, van wege  
 de Generale Neder-  
 landsche geestrijcke  
 Oost-Indische com-  
 pagnie ten eenre  
 en  
 den regent van Rak-  
kan met dijsz onse  
 Swijgheren Habib  
Oemar Ibein Mo-  
hamat Ba Huezeen  
As Zagaf gevelmay  
 tijd minister des  
 konings

Kontrak dengan Siak Indrapoera Sumatera 1 Agustus 1782 . Konvensi antara Pieter Gerardus De Bruijn, Gubernur dan Direktur Malakka dengan Bupati Rakkan didampingi Habib Oemar Ibein Mohamat Ba Huezeen As Zagaf Wakil Menteri Raja Siak, tentang: Habib Oemar Ibeni Mohamat Ba Huezeen As Zagaf, Wakil Menteri Raja Siak, Padoeka Sine Sulthan Thaha Achmat Cha, pada 16 januari 1761 menghadiri pertemuan antara Jendral Oost Indische Compagnie dengan mantan Raja Siak mengenai perjanjian damai antara keduanya, 1 Agustus 1782

Sumber: ANRI, Kontrak Sumatera No. 144

Siak berkedudukan akan di  
 seling akan dituntut oleh orang  
 Siak 4, sebagai orang-orang yang  
 mempunyai keajaiban.

Alas di bawah Siak di bawah

Siak di bawah ini yang akan dituntut  
 oleh orang-orang, yang akan mereka  
 yang akan mereka yang akan mereka

Siak di bawah ini yang akan dituntut

1. Siak di bawah ini Panghulu
  2. Pangkajene " " Siak Makaranga
  3. Pangkajene " " Sudra Panghulu
  4. Pangkajene " " Siak
  5. Pangkajene " " Siak
  6. Pangkajene " " Radja Mandar
  7. Pangkajene " " Pangkajene
  8. Pangkajene " " Pangkajene
  9. Pangkajene " " Pangkajene
  10. Pangkajene " " Pangkajene
  11. Pangkajene " " Siak
  12. Pangkajene " " Radja
  13. Pangkajene " " Radja
  14. Pangkajene " " Siak
  15. Pangkajene " " Siak. Siak
  16. Pangkajene " " Pangkajene
- A. Pangkajene " " Pangkajene  
 B. " Pangkajene " " Siak

Siak di bawah ini yang akan dituntut  
 oleh orang-orang yang akan mereka

Pembagian/nama daerah dibawah Siak en onder hoorigheden  
 : Tamian dibawah oleh orang kaya, Tapang Kiri dibawah oleh  
 Bendhara, Tapang Kanan dibawah oleh Bendhara, 1840  
 Sumber: ANRI, Sumatra West Kust No. 1A

L

Boek

Boek

De Samtling wordt del  
Controle opgegeven ter boeking

1. In het eigenlijke <u>boek</u>	
2. De onder des <u>Landes</u> der <u>Siak</u>	500
<u>Landen</u>	1000
3. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
4. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
5. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
6. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
7. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
8. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
9. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
10. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
11. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
12. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
13. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
14. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
15. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
16. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
17. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
18. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
19. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
20. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
21. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
22. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
23. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
24. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
25. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
26. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
27. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
28. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
29. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
30. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
31. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
32. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
33. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
34. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
35. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
36. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
37. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
38. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
39. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
40. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
41. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
42. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
43. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
44. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
45. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
46. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
47. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
48. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
49. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000
50. <u>Siak</u> <u>Landen</u>	1000

Alles rekening  
Siak - 500  
China - 50

5. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 800

6. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 400

7. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

8. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

9. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

10. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

11. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

12. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

13. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

14. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

15. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

16. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

17. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

18. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

19. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

20. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

21. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

22. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

23. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

24. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

25. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

26. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

27. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

28. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

29. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

30. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

31. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

32. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

33. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

34. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

35. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

36. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

37. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

38. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

39. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

40. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

41. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

42. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

43. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

44. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

45. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

46. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

47. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

48. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

49. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

50. Siak Landen & Siak Landen  
Siak Landen - 50

Jumlah penduduk Siak: 1. Halaman 1 disebut Boekitbatoe terdapat 500 orang Siak dan 50 orang Cina di Merbau terdapat 400 orang Siak, Halaman 2 disebut daerah perbatasan Kerajaan Siak: Tapang kiri terdapat 500 orang penduduk Tapang kanan terdapat 500 orang penduduk total keseluruhan penduduk: 31.550 jiwa, 1840  
Sumber: ANRI, Sumatra West Kust No. 1A



Surat dari Raja Machmoed kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 3 Juni 1840 berisi laporan kerja sama dari Raja & Sulthan beserta keluarganya untuk turut menjaga daerah kekuasaannya. 3 Juni 1840  
Sumber: ANRI, Riouw No. 216

MINISTERIE  
VAN  
KOLONIEN.

NB. Wordt versocht, in het  
aanzien, de dagteekening  
de letter en het nummer der  
aanwending uit te drukken

's GRAVENHAGE, den 3 November 1859

Leet. *J*

N<sup>o</sup>. 21.

Getal der bijlagen

Ik heb de eer, UW Edgestronge mijnen  
dank te betuigen voor de mij bij brief van  
25 oktober jzt, aangeboden Memorie van  
Onderzoek en toelichting der Siaksche  
aangilegenheden, van 1854 tot medio  
1859, waarvoor door mij met de meeste  
belangstelling is kennis genomen.

*W. J.*  
De Minister van Staat,  
Minister van Koloniën.

Aan  
den Heer F. J. Willems  
Oud Resident van Picauw  
te  
's Gravenhage.

Dafa

1854

Aug 10 Radja Mohammed Sheriff is macht overgelyd naar  
deze koning Radja Smaeh

..... Inval van Fongko Bedan & Selaewates met 100 Praeguness  
te Singapore samengaan

..... De Smaeh sluyt, F bedan neemt des hoofdplaats Siak

..... Fongko Posten overdrift de Praeguness

..... Radja Smaeh handelt als Sultaan, met de koning als onder  
naast liet

1855 Het leger wordt bedroeft met een onval bij Praeguness, Radja  
1855 Gang. Radja Smaeh schryft een briefje van Rames dat hij een  
besluiting neemt van 1854

..... Hij overneemt ten tyden Wilson van Singapore.

1856 Oct Radja Smaeh gaat naar Singapore & kust deze leger op te  
voert oppassen

..... Hij keert ~~naar~~ naar Siak terug met Wilson, de koning  
Siak beschermde. - Fongko Posten trekt weg, de koning

30 Nov Geweld. - Het wordt gestuit door de koning, met een koning  
1857 1 february Radja Smaeh start, Wilson af in Siak met dit leger. De koning  
de Sultaan is te Siak (Siak), de koning, de koning, de koning

19 april Wilson, beschiet de koning de Sultaan - Hij doet met de koning  
2 Janj. De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

5 Janj. Wilson, de koning, de koning, de koning, de koning

8 Janj. De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

19 Janj. De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

29 Janj. De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

..... Wilson, komt weder op de kust, macht de koning, de koning

20 Decem. De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

27 Dec Wilson, de koning, de koning, de koning, de koning

24 Dec Het wordt door een koning, de koning, de koning

..... De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

..... Het koning, de koning, de koning, de koning, de koning

..... De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

1 february 1858 De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

..... De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

..... De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

1859 14 Nov De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

..... De koning, de koning, de koning, de koning, de koning

Surat dari Minister Van Kolonien kepada Tuan F.J Willer, Residen Riouw di Den Haag tanggal 3/11/1859 mengenai laporan penyerahan kekuasaan Kerajaan Siak tahun 1854-1859, 3 November 1859  
Sumber: ANRI, Borneo 20 No. 125-7

Siak 1 Januari 1861

No. 164

Surat dari asisten residen Siak kepada residen Riouw

tentang rencana pendirian pemerintahan di Siak

seperti pendirian pasar di Siak, 1 Januari 1861

Sumber: ANRI, Riouw No. 164

Siak 1 Januari 1861

No. 164

Surat dari asisten residen Siak kepada residen Riouw

tentang rencana pendirian pemerintahan di Siak

seperti pendirian pasar di Siak, 1 Januari 1861

Sumber: ANRI, Riouw No. 164



1862  
1862

Bentoecken den 6 Mei 1862

N<sup>o</sup> 348

Als onderzoger van slanda  
kas le Dengkalis / Siak is  
door my, gelyk en slanda kas  
le Dengkalis een sem van  
500 als berylog; ik het door  
Uwzel, te vercoeken my een  
bewijs te willen doen loekomen,  
die sem en slanda kas erit van-  
gen is. —

De Assistent Resident  
van Bentoecken,  
M. M. M.

Aan  
Den Resident  
van Rioew.

Afschryf van een brief van den  
Assistent Resident van Siak aan den Resident van  
Bentoecken, d. d. 6 Mei 1862.

De brief van den Assistent Resident van Siak aan den Resident van Bentoecken, d. d. 6 Mei 1862, is als volgt:

Als onderzoger van slanda kas le Dengkalis / Siak is door my, gelyk en slanda kas le Dengkalis een sem van 500 als berylog; ik het door Uwzel, te vercoeken my een bewijs te willen doen loekomen, die sem en slanda kas erit van-gen is. —

De Assistent Resident van Bentoecken,  
M. M. M.

Aan  
Den Resident  
van Rioew.

Salinan dan terjemahan surat dari Asisten Resident Siak kepada Tengko Hassim Bantamoeda di Langkat tanggal 6 Mei 1862 berisi undangan pertemuan persahabatan di Bengkalis, 6 Mei 1862  
Sumber: ANRI, Riouw No. 66/b

Afschrift en vertaling van een Malakischen brief van den  
Assistent Resident van Siak, aan Sultan Songke Pangrao  
Hindia Dirdjo enver paglawaan Sultan Affin, sublyf Sultan  
van Langkat, dat is darenten 10<sup>de</sup> Decbr.

Wants gaf ik aan Songke  
Pangrao van Langkat te  
kennen, dat ik thans te Pang-  
kahen gewestigd ben, en aan  
al de overste en groote van  
dit rijk Siak Sri Indra,  
voorwaarde raad begint,  
wanneer zij in mogelykhe-  
den mogte overzeven.

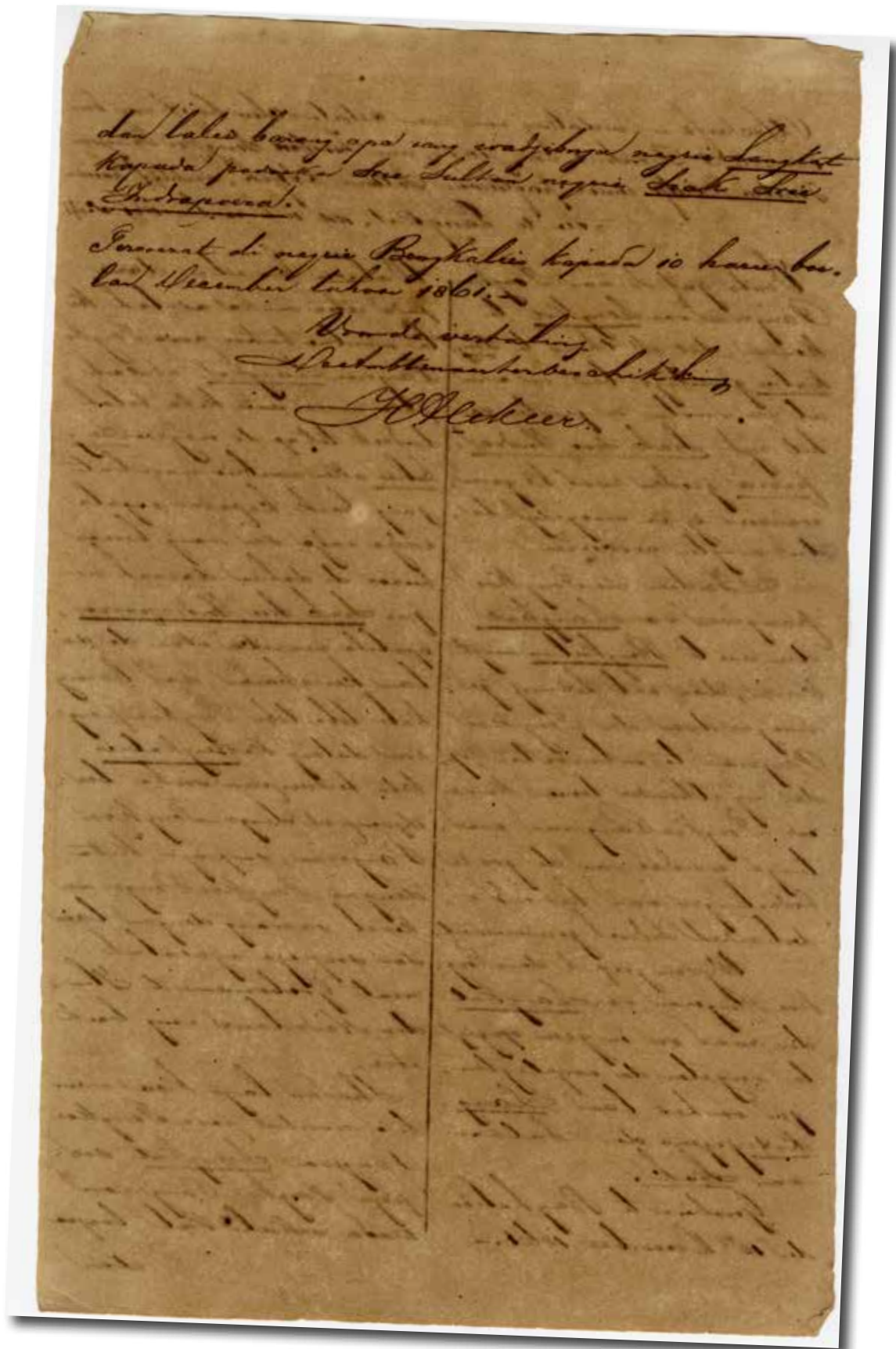
Indien de Songke  
pangrao van Langkat  
den een te Pangkahen mogt  
komen, dan zal het my ge-  
mezen doen de Songke  
Pangrao te ontmoeten, op  
dat wy elkander leeren kennen  
en Songke Pangrao over-  
tuigd word van de goede  
bedoeelingen van hiesse h. e.  
delaarich Indisch gouvernement.

Wydere gaf ik den Song-  
ke Pangrao van Langkat  
den raad om in geen opzigt  
te vergeeten de verplichten-  
gen van het land Lang-  
kat jegens den Sultan  
van Siak.

Gedraen te Pangkahen  
den 10<sup>de</sup> December 1861. -

Wabara komedien daren  
pala iten mital adalah ke.  
te ombue tahun pada Songke  
Pangrao Langkat adalah  
pada omua unis kata telah  
dudak tetap di negri Pang-  
kahen akan ombue masyikat  
yang baik kepada segala  
raja raja dan yang bera-  
tuhan di dalam daerah ne.  
gri Siak Sri Indrapura,  
apabila marika iten de da-  
lan keabaran, dan barang-  
kali tiba tiba Songke pang-  
rao datang ke Pangkahen  
kita bertampan ombue ber-  
dyongat dengan Songke  
Pangrao, supaya kita  
dengan Songke Pangrao  
kenal saorang dengan lain  
dan supaya nyabab  
omat pemerintahan Ghir-  
the Hindia land yang baik  
iten.

Shaban lagi kisa omua  
brie marikat pada Songke  
Pangrao Langkat sad,  
pada Songke Pangrao  
tanda sekali kali lupa  
dan



dan lalis barang apa yang sudah barang negeri Langkat  
kepada pemerintah Aceh Sultan negeri Aceh Aceh  
Indrapoera.

Surmat di negeri Bengkalis kepada 10 hari ber.  
dari Desember tahun 1861.

Unda pertemuan  
Mestakmananberberchik  
J. H. de Koning

Salinan dan terjemahan surat dari Asisten Resident Siak kepada Indratengkoe Pangeran Indra Dardja Amir Pachlawan Sulthan Aceh di Langkat tanggal 10 Desember 1861 No.141 berisi: Undangan pertemuan di Bengkalis sebagai tempat pemerintah Hindia Belanda membangun kantornya

Sumber: ANRI, Riouw No. 66/b







atue rancis - en verlyf Kosten van E. Netsher, Resident  
 in Riouw indonesisch naar Siak en onderhoorigheden.

Beschrijving der reis	te land		te water		Totaal	Verklaringen &c.
	Daar a/10.-	Daar a/10.-	Daar a/5.-	Daar a/5.-		
aan de hand van de reis						
aan de hand van de reis	X		4	20	20	Etten met het uitbreiden op de 21 Junij 1865 by afge van den Resident te Riouw Recepten
aan de hand van de reis	3	30			30	
aan de hand van de reis			2	10	10	Cofie voor de aanbrengst op 25 July 1865 by afge van den Resident te Riouw Recepten
aan de hand van de reis	3	30			30	
aan de hand van de reis			4	20	20	
aan de hand van de reis	2	20			20	
aan de hand van de reis			2	10	10	
aan de hand van de reis	2	20			20	
aan de hand van de reis			3	15	15	
aan de hand van de reis	X	20			20	
aan de hand van de reis			1	5	5	
Totaal	10	100	10	80	190	Riouw de 25 July 1865 te Riouw afge van

Daftar biaya dinas E. Netsher, Residen Riouw & Onderhoorigheden saat ke Siak en Onderhoorigheden yang ditandatangani tanggal 25 Juli 1865  
 Sumber: ANRI, Riouw No. 117

Residentie Riouw      Afdeeling Siak

Administratief verslag  
 van het jaar 1867  
Carak Afdeeling  
Algemeen District

Riouw  
216  
5

A. Bevolking

In het jaar 1867 werd in de afdeeling gene eerste telling gehouden tezamen met het cijfer der bevolking slaakte een groefing kon worden opgegeven.

alhoewel kan echter aangepaard aannemen dat het cijfer der inwonerske tezamen met dat der schipholde bevolking sterk toeneemt van op den eenen kant van zijnerom, alleen te Afjahan weten de jacht een richte waaraan een men korten tijd en siet perit nu bevestigden. De berechtigden waren aan de vachten op hantende koni de, die jach langza

overhand

mechde en dit gebied bijden inderhalte. Dan op rechte de, zijn bevolking en in de meesten gevallen de oord.

De betrekkelijke groefing onder de inwoners te plaats gaf aanleiding dat de off. ten van goewerke te Siak naar Tanjong Rati deed gedingend.

ten groot aantal personen waart een proeven tijgere ten ook van de vrede dellen waarden de beide in diep rinnen sterk bucht en in diep voor ons onpleerd.

ment te jach in de oer, middelen na gebied door, van worden in de richte onafhankelijke personen met of fers die monstra.

By de onverschilligheid waarden de in landen des waarden in kleine prauwen gijten hien ben in de vragerschap stellen of fers te water bezeugen evenwel

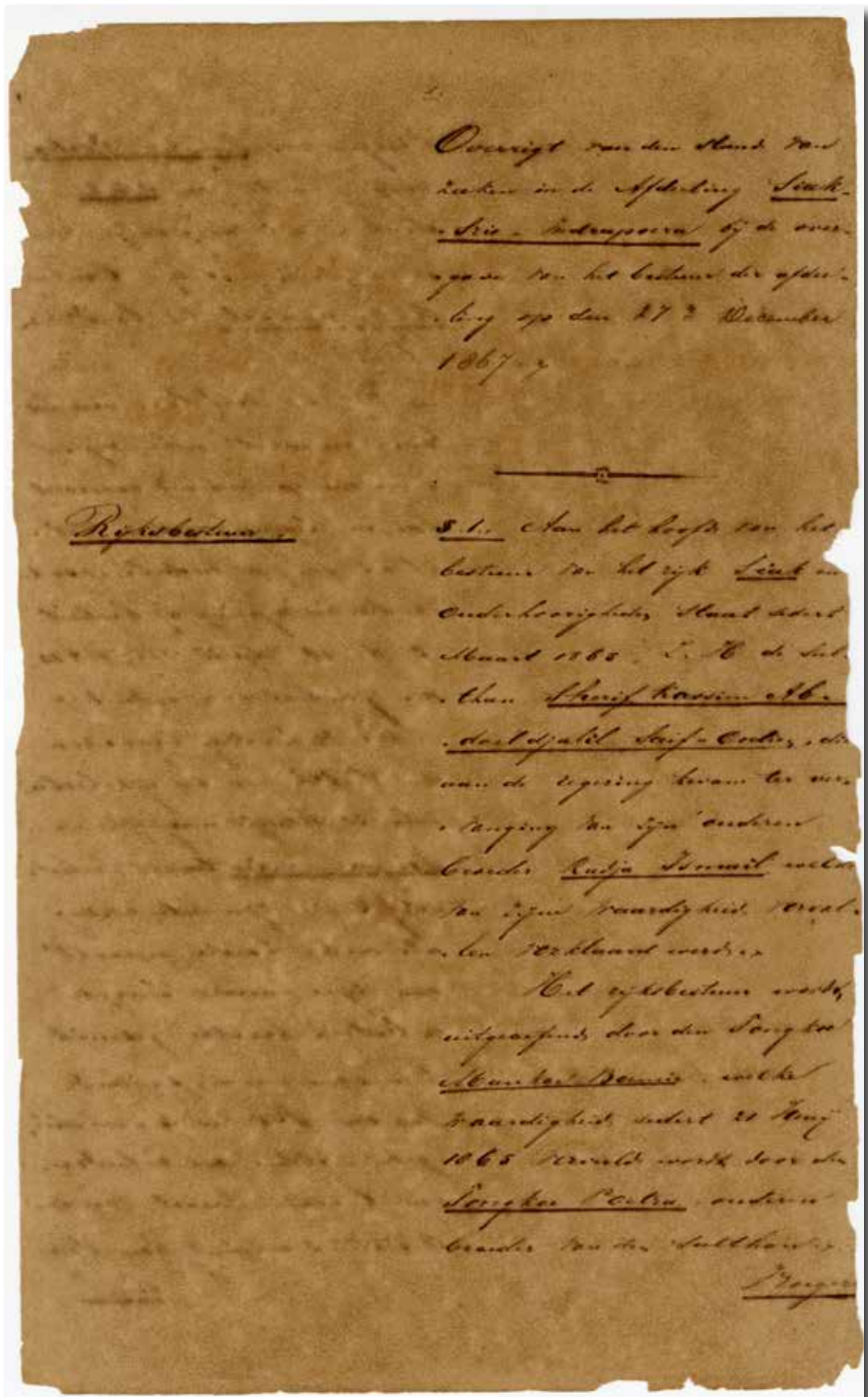
als

Laporan Administratif tahun 1867,  
 Bagian pertama Afdeeling Siak berisi :

- a. Penduduk
- b. Polisi
- c. Batas Sungai
- d. Watewrlleiding
- e. Pasar
- f. Pembangunan Gedung
- g. lain-lain
- h. Perternakan
- i. Pertanian

Sumber: ANRI, Riouw No. 216





Ikhtisar Kerajaan Afdeeling Siak Sri Indrapoera tanggal 17/12/1867.  
Di dalamnya terdapat laporan mengenai pemerintahan (disebutkan  
nama - nama raja), anggota keluarga kerajaan, lingkungan,  
pemerintahan orang Eropa, keadaan politik dll, 17 Desember 1867  
Sumber: ANRI, Riouw No. 191





Bataria, den 1 October 1869

Leve meesters  
M. Ho.

R 15500/R

Rein-Steun 1869  
afgevoerd uitland van den  
as. Res. van Siak kas n. f. a.  
n. m. f. a.  
R. S.  
van  
den  
R. S.

M. 2094  
R. S.

Ik heb de eer UW G. H. te ver-  
de te deelen, dat door mij is goedgekeurd, de op  
den voet van art. 16, voelbaar te zijn der be-  
tingen in staatsblad 1866 No 149, gedurende  
het 1<sup>o</sup> kwartaal 1868, bevolen betalingen van  
f 38,95, bij 's lands kas te Siak, ten laste  
van art. 45 der begroeting van 1868.

De Directeur van Financien

namens denzelfden  
coll. De Secretaris  
E. J. J. J.

Aan  
den Resident  
van  
Riouw

Pembayaran F 38,95 ke kas negara Siak pada periode caturwulan pertama tahun 1868, 1 Oktober 1869  
Sumber: ANRI, Riouw No. 198

29. 10. 1869

Kahadapan  
 Drie padoeka besar  
 Residen Riouw Lingga  
 untuk sandjahan balaoknya  
 yang bersempayan  
 di  
 Tandjoeng Pinang

Kambaya yang hina & Mava Bahasoedin  
 dahulu mendapat dipersekolah di Padang  
 (Padang) di kasernia blanda kepe, bulan  
 7.50. menter berakhlak sebab sakit.  
 Persekolahkan dengan beberapa temak  
 samak permintaan iniis.  
 Adalah kambu mentapat shakar yang  
 atasekan Drie padoeka Goebemen di da.  
 lamu negeri Siak Sri Indrapoera sudah  
 minta pakerdjan Djaksa besar di Pa-  
dang; maka hal itu telah haraplah  
 kambu akan limpah kasernia drie  
 padoeka besar, sudah mentahar

Kahadapan

29. 10. 1869

Kahadapan yang berakhlak di  
 bersekolah pada kumbas apabila ia ber-  
 berak samikian laki adanja.  
 Padang, Kambas yang hina  
 dan 16 Oktober 1869

M. Makaoedin

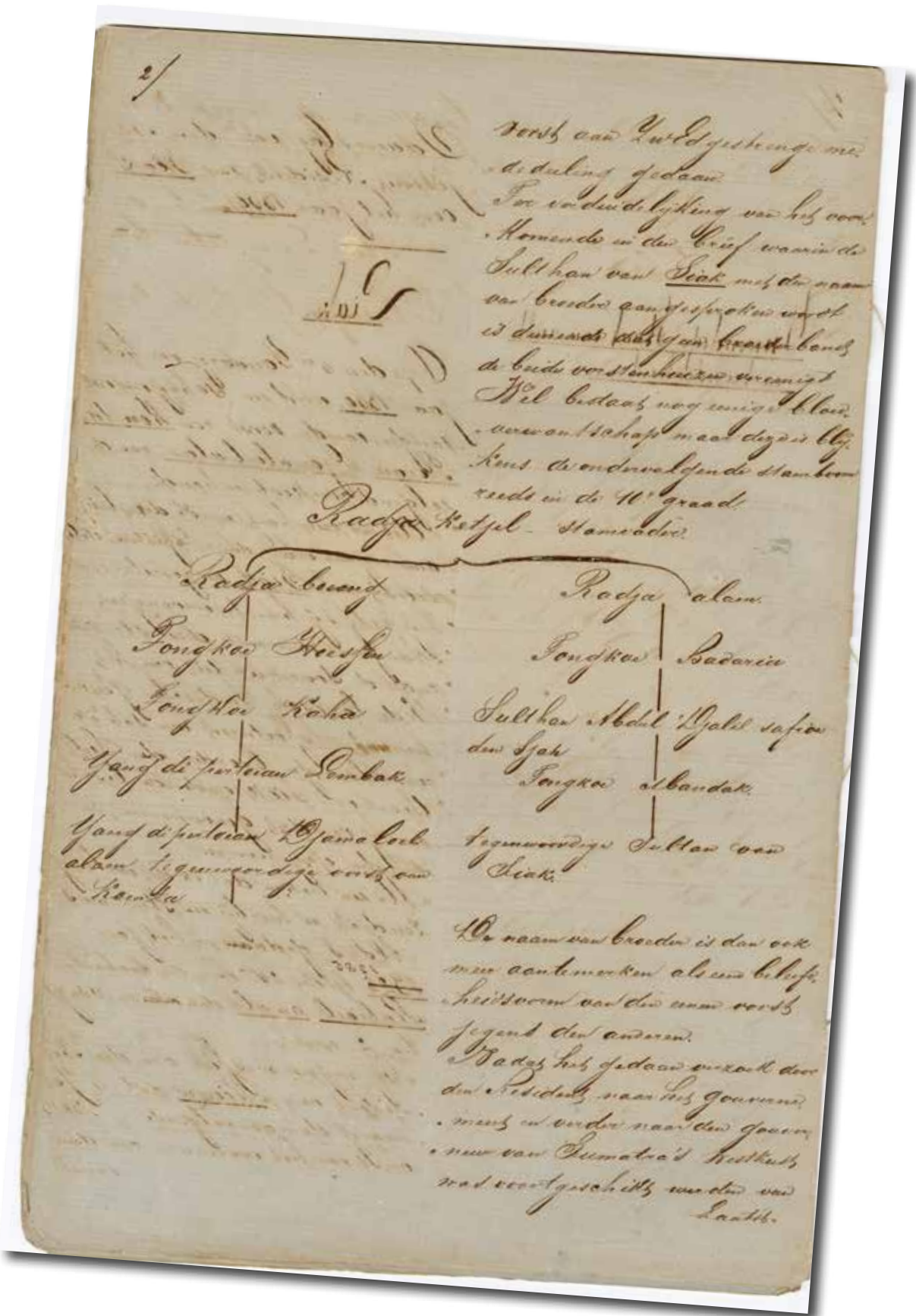
Surat permohonan dari M. Makaoedin kepada Residen Riouw Lingga di Tandjoeng Pinang tentang kabar utusan Srie Padoeka Goebemen dalam negeri Siak Sri Indrapoera terkait permintaan pekerja sebagai jaksa besar di Padang, 16 Oktober 1869  
 Sumber: ANRI, Riouw No. 198

Jaarverslag van den Ass.  
Sistens. Resident van Siak  
over het jaar 1809

Viale

Umoedige Staat van rust  
en vreedzaamheid

Op den 5<sup>en</sup> Januarij van het  
jaar 1809 werd een Gehrygouent  
Sander onder vorst van Koenta  
Thau Djameloul Alam van de  
volgende verkort in houd.  
• Utis en rijn hart, wordt des brief  
aan myn vriend der Assistenten de  
Sistens van Siak verzonden om  
• mij zult bij hem te ontvangen  
• Van geslachte muste derel strikten  
• onder de Soevereiniteit van het  
• Nederlandsch Indischs gouern  
• nement, resp. loren van dat ik  
• een als mijn broeder der Sult  
• than van Siak onder de bische  
• ming van des gouernments, te  
• wat die opgenomen  
• Als een stuk dat ik die een lang  
• zand ik u hierbij nu stuk wad  
• Aldus gedaan in het jaar  
• 1809 op den 24<sup>en</sup> van de maand  
• Rabiul awal des ~~aan~~ middags  
• ten 2 uren.  
• Bij mijn misfue van den Res.  
• Sistens van Picou date 6<sup>de</sup> Ja.  
• nuarij daarna volgende 1818  
• wad van het voornemen van dien  
• vorst



Laporan tahunan Asisten Residen Siak tahun 1869 terkait silsilah keluarga Siak, letak wilayah koenta di sungai Rokkan, pendapatan Kepulauan Tebing Tinggi  
 Sumber: ANRI, Riouw No. 198

No. 1507A  
Batavia 30. Maart 1870.

Assistent-Resident  
S. Boncar  
N: 1507A

Tentoon  
N: 1507A

By de handeling van de derde  
kerstleden d. d. d. d. H. J. Lanve ingediend  
de declaratie van ziekte van W. J. Lanve  
groot 411 jg en 1/2, is het onder bleven  
dat Verzoekant het hem bevestigde van  
den assistent-resident van Siak dtd 30  
November 1869 N: 1507A wegens ziekte te  
getuige verlof naar Riouw voortdurend  
van veertien dagen verlof dtd 3  
December 1869 tevens aanvaard heeft ge-  
nomen onder 14 daaraan volgend te  
findeer met 14 dagen heeft overvreden  
langzaam get met met kind die of ge-  
mild verlof verlengd is en blyfsche de  
betreffende kassiersverordening het tra-  
tement van geneesde. Om te leen van  
de maand Januari tot met toef van  
men nu in verband met het slot van  
aaf 1/2 van Staatblad 1863 N: 87, de ver-  
heid Wet te weeten en te laten te  
willen in te laten.

Tentoon

Aan  
den Resident  
Riouw

In Lette hebben wy de een of twee  
dat de wet de goede kennis gave is ont-  
vangen. Het bevestigde de bevestiging  
van den assistent-resident van Siak den  
Wet. is gedeutend. Bovendien wy met  
vondt mede de linge daarvan met het  
of de wet die circulaire dtd 9 februari  
1866 N: 1113 187 aan te laten.

De Assistent-Resident  
S. Boncar  
Tentoon  
N: 1507A

Surat dari Asisten Residen Siak tanggal 30 November 1869  
No.1507A terkait izin cuti sakit untuk kembali ke Riouw selama  
14 hari atas nama W.J. Lanve, Kontroler kelas 3, 29 Maret 1870  
Sumber: ANRI, Riouw No. 69







Pelantikan Sultan Siak Syarif Hasyim Djalil Saifuddin tahun 1889.  
Sumber: ANRI, KIT Sumatera Selatan, Riau, Jambi No. 325/14



Bylage Lett A

Maak van verdediging van de deen het Ned.  
derlandsch-Indisch Gouvernement van den Sultaan  
van Rijksgraven van Siak Sri Indrapoera en verdedig-  
sigheden uit te keeren schadevalsing van des afname  
van het recht tot belasting heffing in gemeend rijk

Aan L. H. den Sultaan van  
Siak Sri Indrapoera ..... f 106070. 1 jaars  
[Eens honderd zes duizend zeventig gulden]

Aan Toengkoer Ngah Said Klajon  
en na deen overlijden van rijen  
opnamen ..... 50.000. -  
[vijftig duizend gulden]

den Datoe Passir ..... 3.000. -  
[Drie duizend gulden]

den Datoe Kampar ..... 3.000. -  
[Drie duizend gulden]

den Datoe Lona pechok ..... 3.000. -  
[Drie duizend gulden]

den Datoe Tanah Datar ..... 3.000. -  
[Drie duizend gulden]

den Datoe Laksamana ..... 4800. -  
[vier duizend achthonderd gulden]

Totaal ..... f 172870. 1 jaars

Ten transport f. 172.870.- 4 jaars

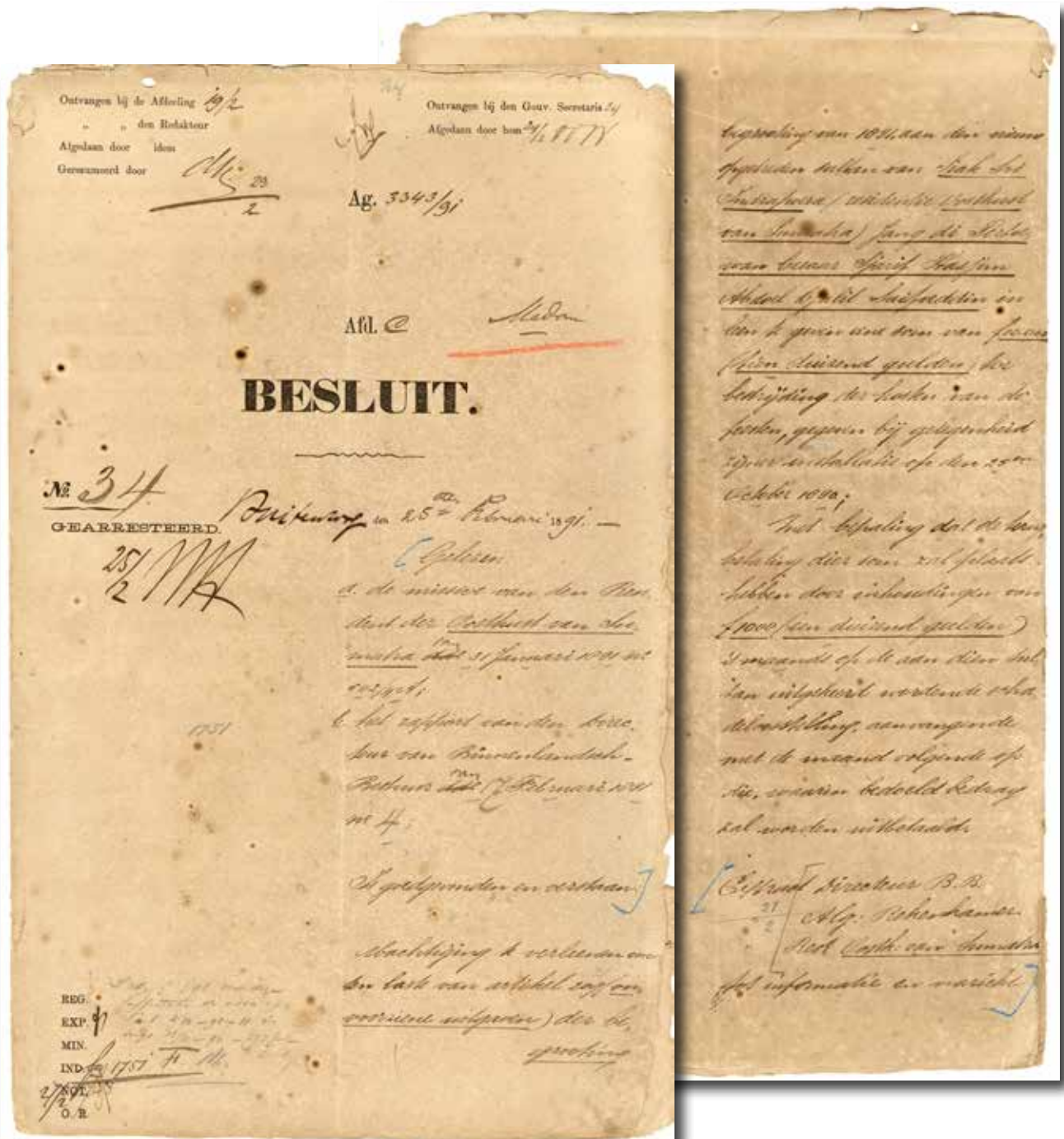
- Aans den District Resident te  
Pakan Bahoe..... 1600.-  
[een duizend zes honderd gulden]
- den Tjonghoer Resident  
Pattaprahan..... 200.-  
[twee honderd gulden]
- de den voetpanschoel van  
Pakan Bahoe [een] zes hon-  
derd gulden]..... 2400.-
- het hoofd der Soekoe Malajoe  
bezas te Tanah Boek..... 750.-  
[zeven honderd vijftig gulden]
- de Roepion der Soekoe Malajoe  
tongak, Masak en Katoe Tampar  
de [50] [Drie honderd en veertig gulden] - 1125.-

te zamen f. 178945.- 4 jaars

[Een honderd acht en zeventig duizend, negen honderd  
vijf en veertig gulden] 4 jaars

Behoort bij het kontrakt op den vijf en twintigsten  
Oktober 1890 om negen en twintig gulden tuschen de Regering  
van Nederlandsch Indië en den Sultan en de Hoofd  
gelden van Siak Sri Indrapoera en onderschepden

Lampiran Letter A dari kontrak tanggal 25 Oktober 1890.  
Pajak yang harus di bayarkan pertahun kepada petinggi  
daerah Siak Sri Indrapoera. 25 Oktober 1890  
Sumber: ANRI, GB BT No. 146



Ontvangen bij de Afdeling  
den Sekretaris  
Afgedaan door  
Geraamd door

Ontvangen bij den Gouver. Secretaris  
Afgedaan door

*M. 23*  
2

Ag. 3343/91

ARL. @

*Medan*

**BESLUIT.**

**№ 34**

GEARRESTEERD

*25/1*  
*2/MA*

*Buitenzorg* in 25<sup>ten</sup> Februari 1891

*[Gefloten]*

a. de minister van den Konink.  
rijk der Nederlanden van de  
indische Res. 21 Januari 1891 is  
overgegaan;

b. het rapport van den Gouver.  
neur van Nederlandsch-  
Oost Indië (20 Februari 1891  
nr 4;

*[Afgesproken en overzagen]*

beschikking te verlenen om  
den bank van Siam (Siam Bank  
Co. Ltd.) te worden toegestaan  
om te worden toegestaan  
om te worden toegestaan

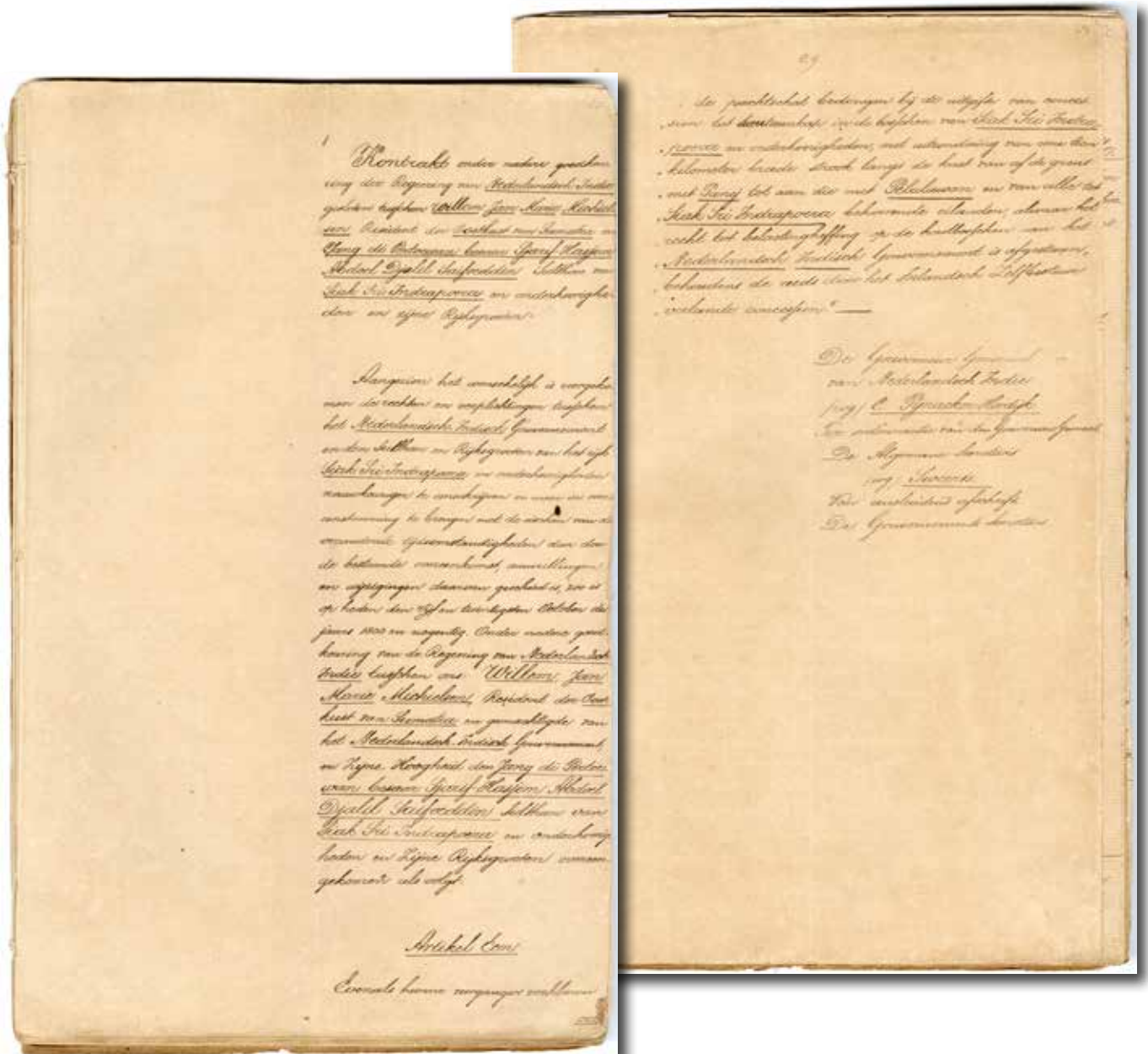
REG.  
EXP.  
MIN.  
IND.  
2/2  
O. R.

*besluiting van 1891 aan den konink.  
rijk der Nederlanden van de  
indische Res. 21 Januari 1891  
van den Gouver. Secretaris  
Medan op het afdelen van  
den bank van Siam van 10.000  
gulden (Siam Bank Co. Ltd.)  
om te worden toegestaan  
om te worden toegestaan  
om te worden toegestaan*

*Het besluiting dat de bank  
beschikking van 10.000 gulden  
Siam Bank Co. Ltd. (Siam Bank  
Co. Ltd.) om te worden toegestaan  
om te worden toegestaan  
om te worden toegestaan*

*[Bijz. Directeur B. B.  
K. G. P. Siam Bank  
Siam Bank Co. Ltd.]*

Besluit No. 25 Februari 1891 No. 34 terkait peminjaman uang Sultan Siak Sri Indrapoera (Res. Oostkust Van Sumatra) kepada Sjanf Hasjim Abdoel Djalil Saifoeddin sebesar 10.000  
Sumber: ANRI, BT 25 Februari 1891 No. 34



Kontrak antara pemerintah Hindia Belanda, Willem Jan Marie Michielsens selaku residen Sumatra Timur dengan Sulthan Siak Srie Indrapoera, Yang Dipertoean Besar Sjarif Hasjim Abdoel Djalil Saifoeddin tanggal 24 April 1893 berisi : pembagian wilayah, Pajak dll (34 pasal), 24 April 1893

Sumber: ANRI, GB BT No. 146



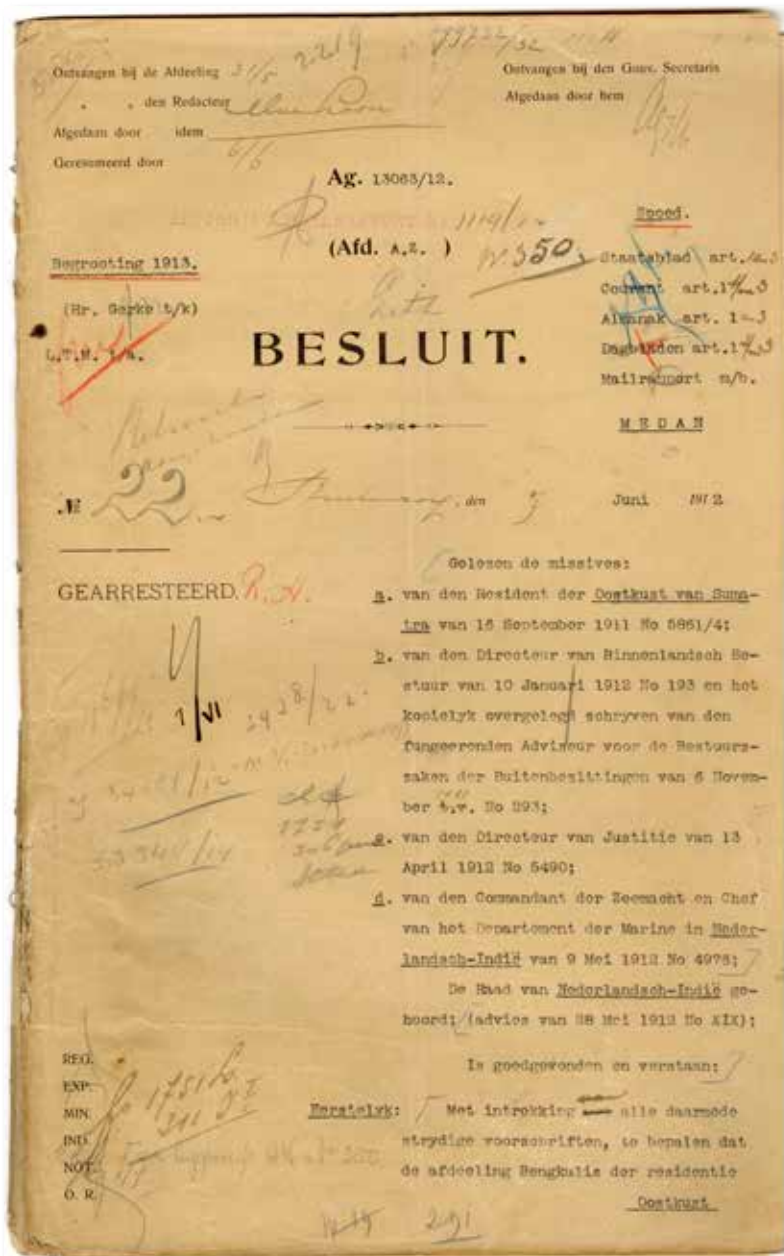
Sultan Syarif Hasyim bersama raja - raja lain saat menghadiri pernikahan Ratu Wilhelmina di Belanda. 1896

*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*





Sultan Siak Syarif Hasim Djalil Saifuddin.  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel, Riau, Jambi No. 295/76*



2.-

Coastkust van Sumatra zal worden bestuurd door een Assistent-Resident, met standplaats Bengkalis, en verdeeld in vijf onderafdeelingen:

1a. Bengkalis, omvattende:

- het Gouvernementsgebied van dien naam
- de eilanden, behoorende tot het landschap Siak Sri Indrapoera, voor zover deze niet ressorteeren onder het gebied der overige onderafdeelingen;

2. het landschap Polalawan:  
 onder den Assistent-Resident, Chef van de afdeling, bijgestaan door een Adspirant-Controleur, met standplaats Bengkalis en een Civiel Genootschapper, aan wier tevens het toezicht op de zoogenaamde panglongs in de afdeling zal zijn opgedragen, met standplaats Selat Pandjar.

2a. Siak, omvattende:

- het op den vasten wal van Sumatra gelegen gedeelte van het landschap Siak Sri Indrapoera, met uitzondering van de landschappen Tanah Poetih, Koehoe en Bangka;
- de eilanden Merbau en Padang:  
 onder een Controleur by het Binnenlandsch Bestuur, met standplaats Siak Sri Indrapoera;

3a. Ragan Api Api, omvattende:

- de landschappen Tanah Poetih, Koehoe en Bangka;
- de tot laatstgenoemde twee landschappen behoorende eilanden:  
 onder een Civiel Genootschapper, met standplaats Ragan Api Api;

4a. Hokan, omvattende de landschappen Hokan Ilir, Koento-Dar-es-Salam, Ranau, Kecanoean en Tjebonai, onder een Controleur

Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 7 Juni 1912 No.22 mengenai Reorganisasi pemerintahan afdeeling Bengkalis, termasuk didalamnya afdeeling Siak. Dijelaskan Siak terdiri atas wilayah Siak Sri Indrapoera, Tanah Poetih, Koeboe dan Bangka, juga Merbau dan Padang. Keseluruhan wilayah tersebut berada di wilayah Controleur Binnenlandsoh Bestuur. 7 Juni 1912  
 Sumber: ANRI, Besluit 7 Juni 1912 No. 22





Sultan Syarif Kasim II bersama permaisuri  
Tengku Agung Syarifah Latifah  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*



Tuan besar Syarif Kasim Abdul Djalil Saifuddin Sultan Siak Indrapura, Riau  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel, Riau, Jambi No 330/52*



Siak  
 Menunjukkan Sanyaknya (Jumlah)  
 Orang dalam Onderdistrict Tapung Kiri Tahun 1916

No	Kampung	anak laki-laki	anak perempuan	anak perempuan	anak perempuan	Keterangan
1	Batas Gadiah	30	13	29	25	107
2	Pitapukan	94	112	171	93	470
3	Panduitamin	74	59	111	50	394
4	Buntjak kelat	27	28	35	32	122
5	P. K. K. K.	145	119	139	113	516
6	Kata Katak	89	67	115	54	325
7	Kiantan	59	55	60	46	220
8	Kasikkan	110	90	126	129	455
9	Tandau	200	196	234	107	837
Jumlah		636	757	1050	757	3300

Gesien  
 Oor Districthoofd  
 van Siak

Batas Gadiah dan 12 Juni 1916  
 Oor Onderdistricthoofd 5/11

P. S. S.

Data penduduk Onderdistrict Tapung Kiri tahun 1916, 12 Juni 1916  
 Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pemerintahan No. 021

23.

Deze overeenkomst is goedgekeurd en bekrachtigd op heden den negen en twintigsten September negentienhonderd en zestien, onder voorbehoud, dat door het Zelfbestuur alsnog wordt ingestemd met de daarin, alsmede in de Bylage A. daarvan aangebrachte veranderingen in rooden inkt, en dat het van die instemming des blyken door eene onder de overeenkomst te stellen ondertekende, bezegelde en van dagteekening voorzien verklaring.-

De Gouverneur-Generaal  
van Nederlandsch-Indië,  
(wg) J.v. LIMBURG STIRUM.

Ter ordonnantie van den  
Gouverneur-Generaal  
De Algemeene Secretaris,  
(wg) Hulsehoff Pol.

Het Inlandsch Zelfbestuur van Siak  
Sri Indrapoera verklaart in te stemmen met  
de in deze overeenkomst, alsmede in de by-  
lage A daarvan aangebrachte veranderingen  
in rooden inkt.

MEDAN, 7 November 1916.

Hier stonden de handteekening en stempel  
van Sjarif Kasim Abdul Djalil Saifoedin, Sultan  
van Siak Sri Indrapoera.

Z.O.Z.  
-----

#### CONTRACT

Tusschen de Regeering van Nederlandsch-Indië  
en het Inlandsch Zelfbestuur van Siak Sri In-  
drapoera.

Aangezien het wenschelyk is voorgekomen  
de rechten en verplichtingen tusschen de Re-  
geering van Nederlandsch-Indië en het In-  
landsch Zelfbestuur van Siak Sri Indrapoera  
opnieuw te regelen,  
zoo is op heden den vier en twintigsten Mei  
van het jaar negentienhonderd en zestien  
onder nadere goedkeuring en bekrachtiging  
van den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-  
Indië tusschen de ondergeteekenden SIMON VAN  
DER PLAS, Gouverneur der Oostkust van Suma-  
tra, ten deze handelende voor en namens de  
Regeering van Nederlandsch-Indië en SJARIF  
KASIM ABDUL DJALIL SAIFOEDIN, Sultan van  
Siak Sri Indrapoera het volgende overeenge-  
komen.

#### Artikel 1.

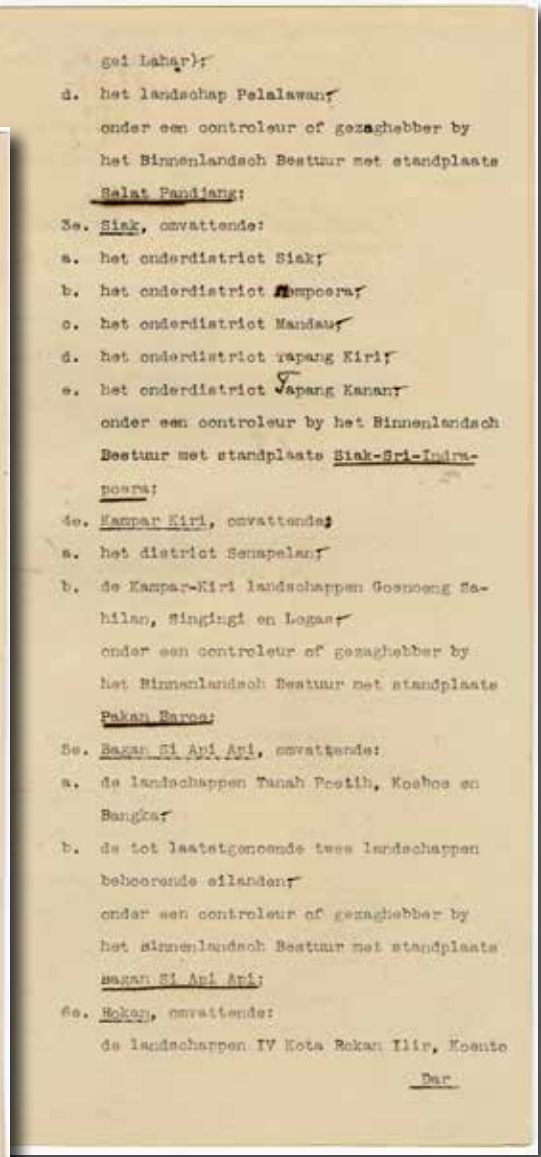
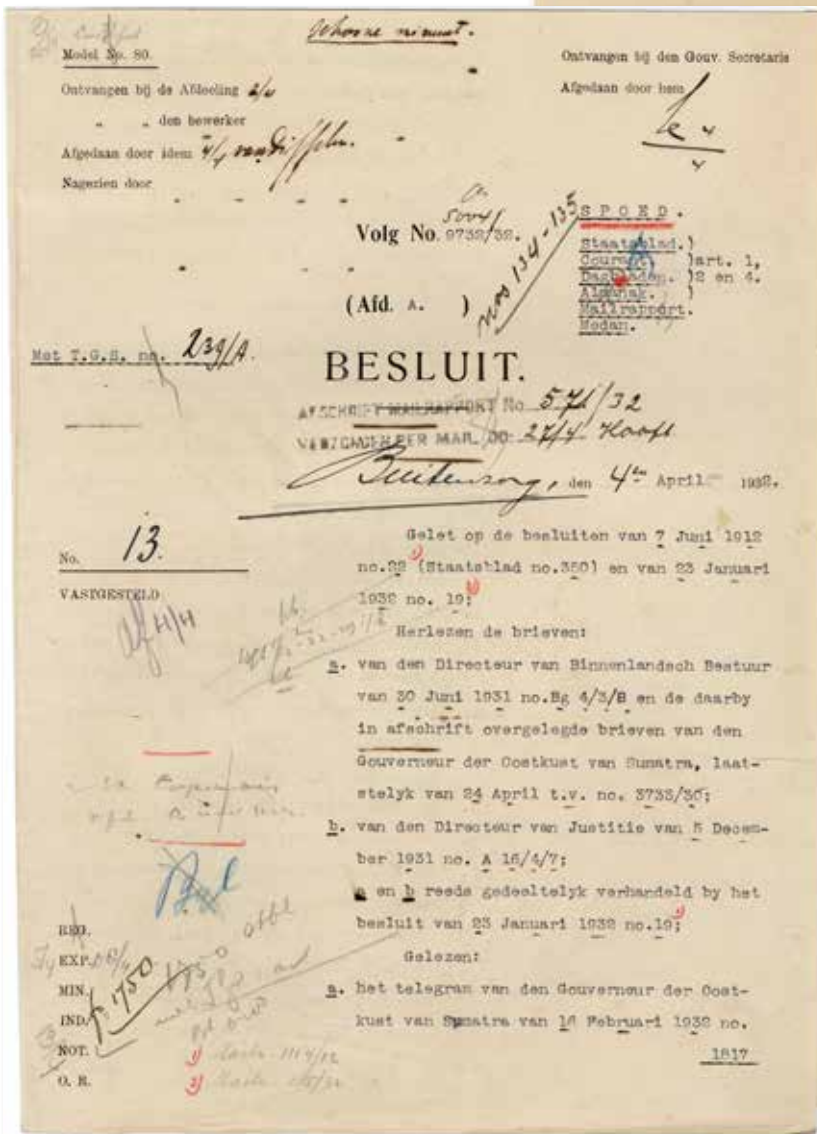
(1) Evenals zyne voorgangers verklaart ook  
de tegenwoordige Sultan van Siak Sri Indra-  
poera, dat dit landschap behoort tot het  
grondgebied van Nederlandsch-Indië en dat hy  
mitsdien hare Majesteit de Koningin der Ne-  
derlanden, vertegenwoordigt door den Gouver-  
neur-Generaal van Nederlandsch-Indië, als wet-  
tige Oppergabiedator erkent.

(2) Hy belooft derhalve aan den Gouverneur-  
Generaal en aan Diens vertegenwoordiger den

Gouverneur

Kontrak antara Pemerintah Hindia Belanda diwakili oleh Gouverneur Oostkus Van Sumatra, Simon van des Plas dengan Sultan Siak Sri Indrapoera, Sjarif Kasim Abdul Djalil Saifoedin Tanggal 7 November 1916, berisi : 36 Pasal dan 2 buah lampiran : A. Lampiran batas - batas wilayah Siak Sri Indrapoera, B. Ketentuan Pemberian Pajak/hasil bumi Siak Sri Indrapoera  
Sumber: ANRI, GB BT No. 3164





Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 4/4/1932 No. 13 mengenai pembagian wilayah Afdeling Siak yang terdiri dari Onder district Siak, Onder district Mempoera, Onder district Mandau, Onder district Tapang Kiri, Onder district Tapang Kanan dengan pusat pemerintahan di Siak Sri Indrapoera, 4 April 1932  
Sumber: ANRI, Besluit 4 April 1932 No. 13



Datuk Kasim, peninjau dari Siak di acara Konferensi Sumatera ke II, 8 Mei 1949  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No 90528 AA 7*

Mr. T.M. Hasan  
Hotel des Indes 121  
Djakarta.

*Salinan 9/12*  
*9/12*  
Djakarta, 17 Februari 1950.-

No: 10/U/50.-  
Lamsiran: -.-  
Peri Hal: Permata2 Sultan Siak.-

Denkan hermat,

Surat s.t. tanggal 19 Januari 1950 No. 649/AO telah selamat kami terima dan as2 isinja telah maklum.

Selandjutnja dasat kami terangkan disini berhubung dengan perihal seerti tersebut sada sudut surat ini, bahwa didalam tahun 1946 Sultan Siak telah mengutus seorang wakilnja dengan seetjuk surat keada Gubernur Sumatra di Pematang Siantar, dengan sermohonan susaja dengan bantuan Pemerintah Negara Resublik Indonesia semua harta bendanja seerti tersebut sada Afschrift Procces-Verbaal tentang senjerahan dan eenerimaan yang terlomsir sada surat s.t. itu, dasat dibawa dari Siak Sri Indrapura ke Pematang Siantar untuk diserahkan keada Sultan Siak dihadapan Gubernur Sumatera.

Menurut keterangan wakilnja dan bunji surat tersebut Sultan Siak berdiandji akan menghadiahkan sebahagian dari harta benda tersebut keada Pemerintah Resublik Indonesia, sebagai sumbangan beliau untuk membantu serdjuangan Resublik Indonesia. Barang asa dan berasa banjaknja yang akan diserahkan keada Pemerintah Resublik Indonesia belum ditentukan sada waktu itu.

Sekianlah yang dasat kami terangkan keada s.t. dan mega-mega akan dasat dieergunakan dimana serlu berhubung dengan harta benda tersebut selandjutnja.-

Kesada

Jancterhermat Paduka Tuan

Direksi Pengembalian Hak

Rijawijk 11

D J A K A R T A . -

No.	950/50
Tgl.	17/2
	9/12

Mr. T.M. Hasan.-

Salinan dikirimkan:

1. S.P. Sultan Siak di Siak Sri Indrapura,
2. J.M. Perdana Menteri R.I.S. di Djakarta dan
3. J.M. Perdana Menteri R.I. di Djecjakarta.-

Surat-surat dari Mr. Hasan Wakil Ketua RIS di Jakarta mengenai harta kekayaan Sultan-Sultan di Sumatera Timur. Februari, April 1950  
Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri RI Jogjakarta No 101

Salinan.

**= RESOLUTIE =**

Jang bertanda tangan dibawah ini, kami warga negara Indonesia, penduduk daerah Swa-Pradja Siak, dikampung Tulinung. (Kotjamatan Siak) (Kewedanaan Siak) (Kabupaten Bengkalis. Republik Indonesia, mengambil resolutie seperti tersebut dibawah ini :

- a. Memperhatikan undang2 dasar Republik Indonesia, pasal 18, undang2 tentang Pemerintah Daerah Republik Indonesia tahun 1948 No.22 pasal 1 ayat 2 dan Undang2 dasar sementara R.I.S. pasal 64,65 dan 66 ;
- b. Memperhatikan rancangan Panitia Deentralisasi Sumatera Tengah jang sudah membentuk daerah otonomi Bengkalis pada bulan 11 tahun 1948 jang lalu, didalamnya termasuk daerah Swa-Pradja Siak (seluruh kewedanaan Egan Si Api2, seluruh kewedanaan Selatpanjang, seluruh kotjamatan Bukit Batu, seluruh kotjamatan Dumai, dan sebahagian kewedanaan Siak, dan daerah pembentukan kabupaten Kampar jang sedang dalam urusan, didalamnya termasuk juga Swa-Pradja Siak (sebahagian kewedanaan Siak, sebahagian kewedanaan Pakenbaru, dan sebahagian kotjamatan Tandun), berarti mempetjah Swa-Pradja Siak menjadi bahagian dari dua kabupaten dengan tidak menurut setjara Democratic, karena Panitia Deentralisasi Sumatera Tengah dalam hal ini tidak pernah mengadakan perundingan sedikitpun dengan pihak penduduk Swa-Pradja Siak jang bersangkutan;
- c. Disamping menjedari dan untuk mengatasi kekotjwaan2 masa lampun dari pemerintah Swa-Pradja Siak, maka kami penduduk Swa-Pradja Siak ingin memundjukkan kesanggupan sendiri dalam memerintah daerah kami sebagai bangsa jang merdeka dalam lingkungan Republik Indonesia, dengan lindungi R.I.S.;
- d. Wessingat sedjarah Swa-Pradja Siak jang tidak kurang pentingja dengan lain2 Swa-Pradja jang ada di Indonesia ini sedjak dahulu kala dan setelah menginjafi basrat penduduk diseluruh Swa-Pradja Siak pada umumnya, sangat wentjinta Sri Sulthan Sjarif Kasim jang sekarang berada di Kota Radja Atjeh;
- e. Mengetahui dengan ajete atas kota'atan Sri Sulthan Sjarif Kasim pada perdjungan Republik Indonesia sedjak tanggal 17-8-1945;
- f. dan lain-lain sebeginja :

Maka dengan ini kami penduduk jang tersebut memutuskan :

- 1. Memuntut supaya Swa-Pradja Siak jang sekarang sedang berpetjah belah dalam kabupaten Bengkalis dan Kampar, disatukan kembali seluas keradjaan Siak jang lama, dan didjadikan daerah istimewa atau Swa-Pradja jang berhak mengatur dan mengurus dirinja sendiri, sesuai dengan undang2 dasar Republik Indonesia dan Republik Indonesia Serikat; didalam lingkungan Republik Indonesia.
- 2. Mengusahakan supaya Sri Sulthan Siak Sjarif Kasim kembali dengan selaksa mungkin sebagai Kepala Daerah Swa-Pradja Siak.

RESOLUTIE ini disampaikan dengan perentaraan PANITIA PERSIAPAN SWA-PRADJA SIAK (P.P.S.S.) di Bengkalis, kepada :

- 1. P.J.W. Acting Presiden Republik Indonesia di Djokjakarta.
- 2. J.W. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Djokjakarta.
- 3. Commissaris Negara, untuk Sumatera di Bukit Tinggi.
- 4. Gubernur Sumatera Tengah di Bukit Tinggi.
- 5. Koordinator Civil/Militeir Rizu di Pakenbaru.
- 6. Sri Sulthan Siak, di Kota Radja (Atjeh).
- 7. Bupati Bengkalis.
- 8. Bupati Pakenbaru.
- 9. Pers.

-----oOo-----

...TULUNG...1950-  
Ditanda tangani oleh kami penduduk tersebut,  
(lihat disebelah.)

"PANITIA PERSIAPAN SWA-PRADJA SIAK" (P.P.S.S.) BENGKALIS.

No. 212 / P/10.-

Lampiran : 20 resolutie.

Perihal : Pembentukan Swa-Pradja (Daerah Istimewa) Siak

Menjam  
20-2-1950  
No.107/P/4  
P/6, tgl 15-  
tgl 19-3-19  
M. Menteri I

Boreama

Salinan Res

1.	penduduk
2.	"
3.	"
4.	"
5.	"
6.	"
7.	"
8.	"
9.	"
10.	"
11.	"
12.	"
13.	"
14.	"
15.	"
16.	"
17.	"
18.	"
19.	"
20.	"

Jong b

Maksudja ng  
vertjapja-

Resolu  
ruh Swa-Prad  
Sekian

Kotua,

Abd, As

Bengkalis, 13

Resolusi-resolusi tahun 1950 dari penduduk kampung seluruh Swapraja Siak tentang pembentukan Swapraja (Daerah Istimewa) Siak  
Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri RI Jogjakarta No. 39

Kehadapan  
P./J.M. Acting Presiden  
Indonesia

di  
Djakakarta.

Dengan hormat,  
Surat kami tgl. 3-2-1950 No. 6/P/1, tgl.  
No. 19/P/2, tgl. 25-2-1950 No. 80/P/3, tgl. 3-3-1950  
No. 109/P/5, tgl. 6-3-1950 No. 117,  
3-1950 No. 147/P/7, tgl. 16-3-1950 No. 148/P/8,  
1950 No. 161/P/9 dan berkenaan dengan kawat  
Kantor Negeri R. I. di Djakarta tgl. 3-2-1950.

dengan ini dikirimkan kehadapan

- Resolusi dari:
- Kampung Tanjung Ketj. Siak.
  - Bantan I "
  - Teluk Rindu "
  - Meredan Ketj. "
  - Sei. Mempura Ketj. Siak
  - Bantan II "
  - Dalam "
  - Merepan "
  - Pematang Tumbang Ketj. Siak.
  - Bantan I "
  - Merepan "
  - Pinggang Sebatang "
  - Pengkalau Pisang "
  - Melibur " Mandau.
  - Kakau "
  - Dusun Pusaka " Siak.
  - Barak Pakul " St. B.
  - Duwai " Lemp.
  - Iwak "
  - Medan, Sumatera Timur Gar.

Resolusi dari Swa-Pradja Siak.

Resolusi dari Swa-Pradja Siak dan

Resolusi dari lain2 dan penduduk kampung selu-  
ra Siak dibelakang menjusul lagi.

Setia Usaha,

Tetap berjuang,  
a/n. Panitia Persiapan Swa-Pradja  
Siak berpusat di Beng.

Setia Usaha,  
*M. Sjarief*

Mei 1950.-

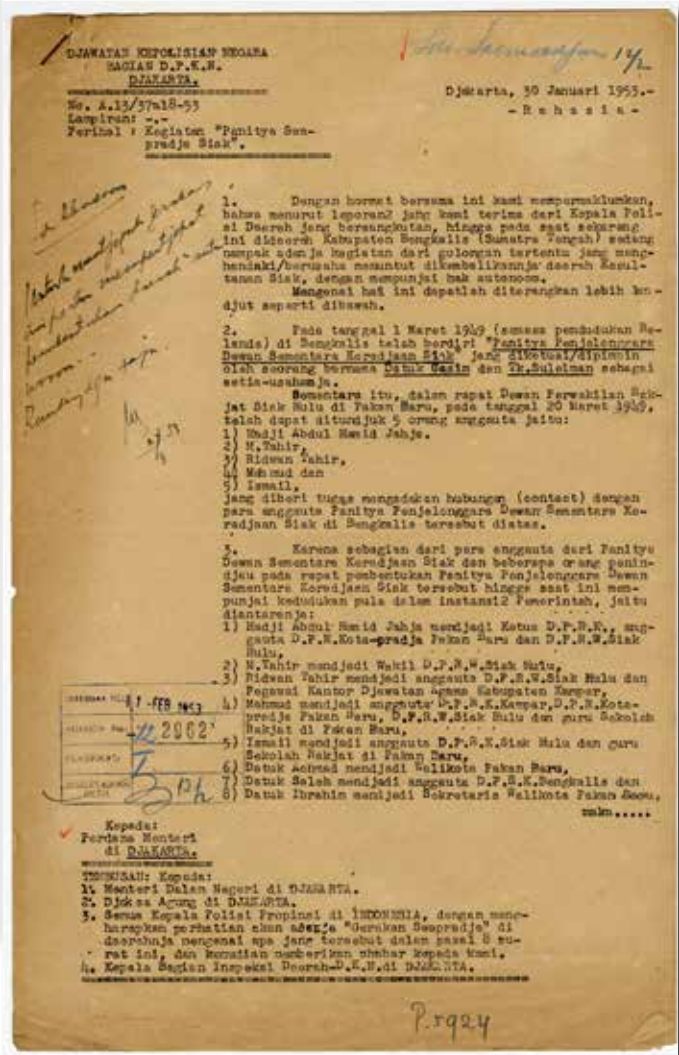
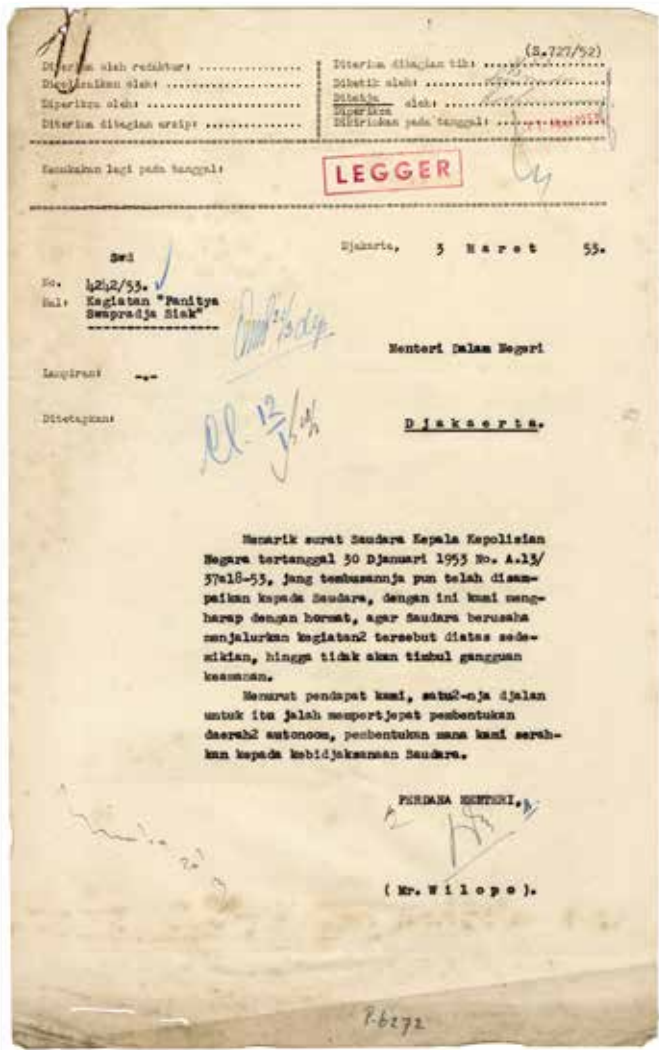
**MAHA KAMPUNG : REMAK IRINGUN.-**

Penduduk yang menanda tangani **RESOLUTIE**  
**PANITIA PERSIAPAN SWA-PRADJA SIAK (P.P.S.S.)** Resting  
**KETJAMATAN MERBAU.-**

*21/5/50*

No. N a m a .- Tanda tangan.-

No.	N a m a .-	Tanda tangan.-
1.	Isam Begang bin Dallah	<i>Isam</i>
2.	Hing " Muanad	<i>Hing</i>
3.	Muanad " Kusin	<i>Muanad</i>
4.	Hipin " Dusan	<i>Hipin</i>
5.	Berahim " Kusin	<i>Berahim</i>
6.	Satang " Tump	<i>Satang</i>
7.	A. Rahman " Kitun	<i>A. Rahman</i>
8.	Ali " Tabu	<i>Ali</i>
9.	Idris " Bapung	<i>Idris</i>
10.	Dinal " Sari	<i>Dinal</i>
11.	Dei " Ali	<i>Dei</i>
12.	Junus " Ma'Jumip	<i>Junus</i>
13.	Wio " Xidang	<i>Wio</i>
14.	Balibut " Tanggak	<i>Balibut</i>
15.	Tio " Hutan	<i>Tio</i>
16.	Santil " H. Sarip	<i>Santil</i>
17.	Muanad " Ali	<i>Muanad</i>
18.	Aris " Hipin	<i>Aris</i>
19.	Dallah " Sabtu	<i>Dallah</i>
20.	Baki " Marim	<i>Baki</i>
21.	Apan " Hutan	<i>Apan</i>
22.	Kantin " DIL	<i>Kantin</i>
23.	Sei " Lan	<i>Sei</i>
24.	Mahab " Mat	<i>Mahab</i>
25.	Salan " Mat	<i>Salan</i>
26.	Marahim " Ma'Kali	<i>Marahim</i>
27.	Agas " Bedul	<i>Agas</i>
28.	Santil " Sari	<i>Santil</i>
29.	Djahaja " Santil	<i>Djahaja</i>
30.	Rusin " Atun	<i>Rusin</i>
31.	Hing " Ledang	<i>Hing</i>
32.	Mil " Sari	<i>Mil</i>
33.	Anjin " Mil	<i>Anjin</i>



Berkas mengenai kegiatan Panitia Swapradja Siak, 30 Januari - 3 Maret 1953  
 Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid I No. 1748



Wakil Presiden Mohammad Hatta tengah menerima persembahan tanda mata dari rakyat Siak, 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No. 530410 AA 39*



Sambutan rakyat Siak pada Wakil Presiden Mohammad Hatta, 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No. 530410 AA 8-1*



Sambutan rakyat Siak pada Wakil Presiden Mohammad Hatta, 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No. 530410 AA 48*







Sambutan rakyat Siak pada Wakil Presiden Mohammad Hatta, 10 April 1953

*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No. 530410 AA 43*

SALINAN dari buku daftar surat-surat  
putusan Menteri Dalam Negeri.

No., Per. 66/46/29.

DJAKARTA, 4 AGUSTUS 1953.

MENTERI DALAM NEGERI,

Mengingat pertimbangan tersebut dalam surat kepu-  
tusan kami ttg.17 Oktober 1951 No.B.K.26/2/42;

Mengingat pula surat keputusan kami ttg.21 Januari  
1952 No.Per.66/2/33 dan ttg.25 April 1953 No. Per.66/14/17  
A 24/33

Meningkat, bahwa tunjangan yang diberikan kepada  
Sjarif Kasim Abdul Djalil Saifudin dahulu Bestuurder Swapra-  
dja Siak Sri Indrapura, dengan surat keputusan kami tanggal  
25 April 1953 No. Per.66/14/17  
A 24/33, perlu ditambah berhubung  
dengan keadaan pada saat ini;

DITERIMA TGL.	29 SEPT 1953
AGENDA No.	2/19193 V
KLASIFIKASI	12
DISELESAIKAN OLEH	

Men u t u s k a n :

Dengan mengubah jumlah keputusan tersebut dalam  
surat keputusan kami tanggal 25 April 1953 No. Per.66/14/17  
A 24/33  
terhitung mulai tanggal:

----- 1 A G U S T U S 1953 -----

tunjangan yang diberikan kepada SJARIF KASIM ABDUL DJALIL  
SAIFUDIN, dahulu Bestuurder Swapradja Siak Sri Indrapura,  
sekarang bertempat tinggal di Djakarta untuk sementara di-  
tetapkan sebesar Rp.4.000.- (EMPAT RIBU RUPIAH) tiap bulan;  
dengan ketentuan bahwa:

- 1a. tunjangan dimaksud untuk tahun 1954 dan seterusnya,  
tiap tahun akan ditinjau dan dipertimbangkan kembali;
- 2a. pengeluaran ini dibebankan pada mata anggaran 3.3.5.6  
tahun 1953.

SALINAN surat putusan ini dikirimkan kepada:

1. Ketua Dewan Pengawas Keuangan di Bogor,
2. Kabinet Presiden Republik Indonesia di Djakarta,
3. Dewan Menteri,
4. Kementerian Keuangan Perbendaharaan Umum Negeri di  
Djakarta,
5. Gubernur Sumatera Tengah di Bukittinggi,
6. Kantor Pusat Perbendaharaan di Djakarta.

1 s/d 6 untuk diketahui dan KUTIPAN diberikan kepada yang  
berkepentingan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.-



MENTERI DALAM NEGERI,

(Prof.Nr.Dr.Hazairin).

Surat-Surat Keputusan tentang pemberian tunjangan  
kepada Syarif Kasim Abdul Djalil yang dahulu memimpin  
Swapraja Siak Sri Indrapura, 10 Mei 1951 - 4 Agustus 1953  
Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid II No. 365

DIJAMAKAN KEPOLISIAN NEGARA  
BAGIAN D.P.K.N.  
DJAKARTA.

*Sds Saerons*

Djakarta, 5 Desember 1953.

No.B.2493/37a18-53  
Lampiran: 3.-  
Perihal : Gerakan Swapradja Siak.

*lampiran 3 14/12*

1. Dengan ini dipermaklukkan dengan hormat, bahwa dengan surat-nja tanggal 20 Juni 1953 No.4304/37a18/4-Rahasia, kami telah menerima laporan dari Kepala Polisi Propinsi Sumatera Tengah sebagai berikut.
2. Dengan resolusinja tertanggal 1 April 1953, jang turunninja dihaturkan bersama ini, maka Masjumi, P.N.I., P.D.I. dan W.D.I. Tjabang Kabupaten Bengkalis telah menuntut Pemerintah Pusat untuk memulihkan kembali dengan segera Swapradja Siak dan mengembalikan Sultan Sjarif Kasim sebagai Kepala Daerah Swapradja Siak.
3. Dengan resolusi tertanggal 15 Mei 1953 dan tertanggal 25 Mei 1953 jang masing2 turunninja djuga dihaturkan bersama ini, maka Masjumi Anak Tjabang Bagan Siapi-api dan Dewan Pimpinan Sarekat Buruh/Tani Bagan Siapi-api menentang resolusi Masjumi Tjabang Bengkalis tersebut diatas.
4. Adepun alasan2nja ketiga resolusi itu adalah termuat dalam masing2 considerannja.
5. Demikianlah untuk mendjadikan maklum Saudara.

A/n. Kepala Kepolisian Negara:  
Kepala Bagian D.P.K.N.  
Pemb. Komisaris-Besar Polisi,

DISIMPAN Tgl *14/12*

*Moch. Oemargatab*  
(R. Moch. Oemargatab).

Kepada:  
Perdana Menteri  
di DJAKARTA.

TEMBUSAN kepada:  
Menteri Dalam Negeri  
di DJAKARTA.

DITERIMA TGL	- 1 DEC 1953
AGENDA No.	71 25937
KLASIFIKASI	10 7 2:9
DISELESAIKAN OLEH	16/12/53

P.11617

Surat dari Kepala Bagian DPKN Kepolisian Negara kepada Perdana Menteri mengenai Gerakan Swapraja Siak di Sumatera Tengah, beserta lampiran, 5 Desember 1953

Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid II No. 933





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33 TAHUN 1995  
T E N T A N G  
PEMBENTUKAN 13 (TIGA BELAS) KECAMATAN  
DI WILAYAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BENGKALIS,  
INDRAGIRI HILIR, INDRAGIRI HULU DAN KAMPAR  
DALAM WILAYAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I RIAU

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan volume kegiatan pemerintahan dan pembangunan di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu dan Kampar dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Riau, maka untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pelayanan di bidang pemerintahan dan pembangunan serta untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, dipandang perlu membentuk Kecamatan baru dan menata Kecamatan di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II tersebut;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 75 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Di Daerah, pembentukan Kecamatan harus ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;

- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 25);
3. Undang- ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

Agar setiap orang mengeta  
Peraturan Pemerintah ini  
Negara Republik Indonesia

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 4 September 1995

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1995 Tentang Pembentukan 13 (Tiga Belas) Kecamatan di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu dan Kampar Dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Riau. 4 September 1995

Sumber: ANRI, Sekretariat Negara Seri Produk Hukum 1949-2005 No. 3593A



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

16 -

ahainya, memerintahkan pengundangan  
dengan penempatannya dalam Lembaran

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 4 September 1995  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

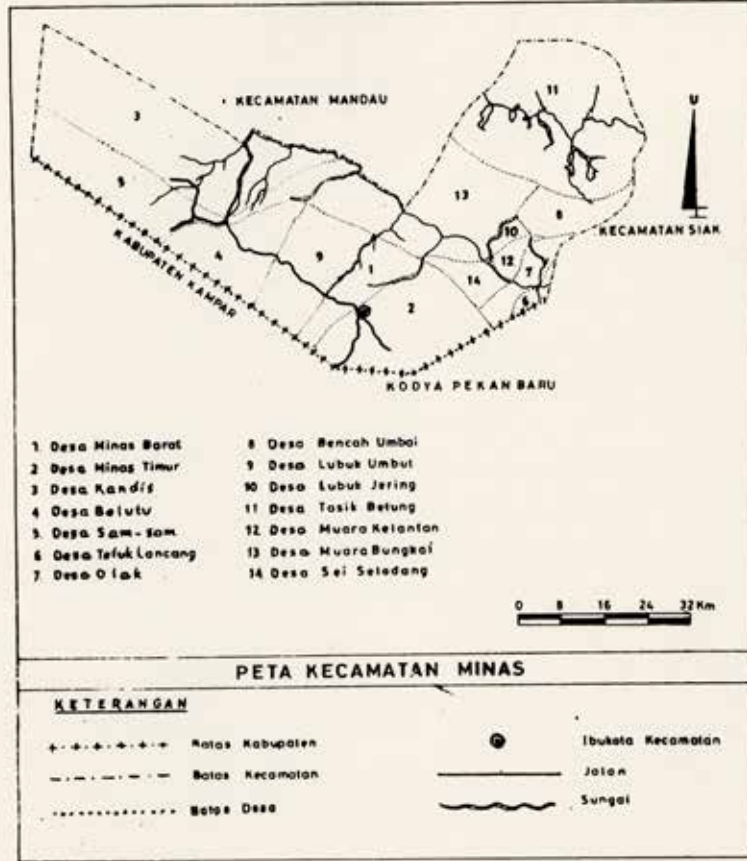
  
SOEHARTO

ARA

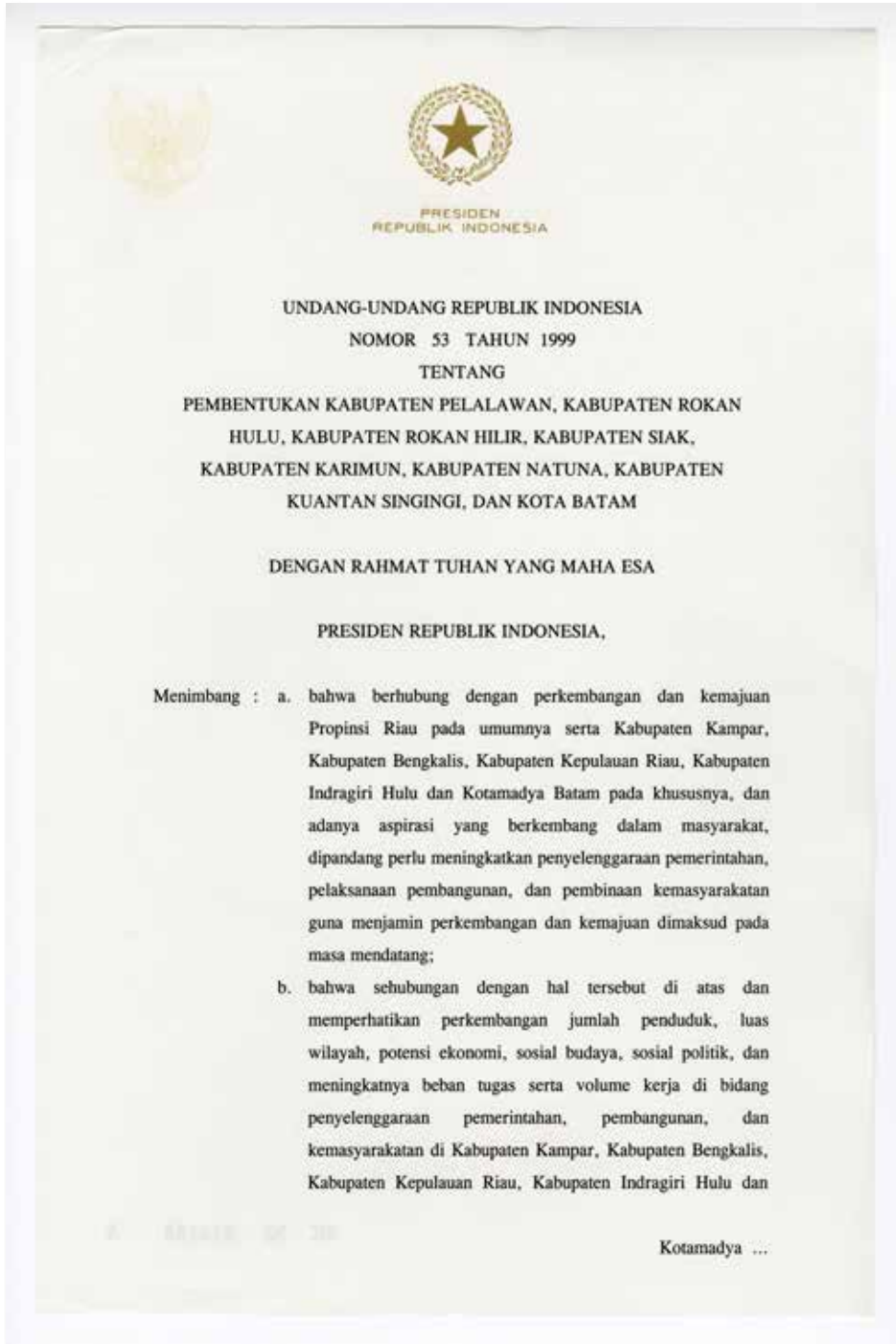
INDONESIA TAHUN 1995 NOMOR 56



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
LAMPIRAN 4  
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33 TAHUN 1995  
TANGGAL 4 September 1995



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
  
SOEHARTO



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, 4 Oktober 1999

Sumber: ANRI, Sekretariat Negara Seri Produk Hukum 1949-2005 No. 871A







UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 13 TAHUN 2000  
TENTANG

PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 53 TAHUN 1999  
TENTANG PEMBENTUKAN KABUPATEN PELALAWAN,  
KABUPATEN ROKAN HULU, KABUPATEN ROKAN HILIR,  
KABUPATEN SIAK, KABUPATEN KARIMUN, KABUPATEN NATUNA,  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, DAN KOTA BATAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan memperhatikan belum siapnya perangkat daerah, terbatasnya fasilitas pendukung, tidak tersedianya pembiayaan yang memadai, dan belum dibentuknya pengadilan negeri pada beberapa kabupaten baru, maka pemilihan umum lokal untuk pengisian keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam sebagaimana diatur dalam Pasal 22 Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, tidak dapat dilaksanakan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu diubah Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan

Hulu ...



7. Undang-undang N  
Daerah (Lembara  
Lembaran Negara  
8. Undang-undang N  
Kabupaten Pelala  
Rokan Hilir, Kab  
Natuna, Kabupat  
(Lembaran Negar  
Lembaran Negara

Denga

DEWAN PERWAKILAN R

MEM

- Menetapkan : UNDANG-UNDANG  
UNDANG-UNDANG  
PEMBENTUKAN K  
ROKAN HULU, KA  
SIAK, KABUPATE  
KABUPATEN KUAN

- Ketentuan Pasal 22 U  
Pembentukan Kabup  
Kabupaten Rokan H  
Kabupaten Natuna, I  
(Lembaran Negara T  
Negara Nomor 3902)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, 7 Juni 2000

Sumber: ANRI, Sekretariat Negara Seri Produk Hukum 1949-2005 No. 887A



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan  
Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan  
Nomor 3839);

Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan  
Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten  
Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten  
Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam  
Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan  
Nomor 3902);

in persetujuan

RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

UTUSKAN :

TENTANG PERUBAHAN ATAS  
NOMOR 53 TAHUN 1999 TENTANG  
KABUPATEN PELALAWAN, KABUPATEN  
KABUPATEN ROKAN HILIR, KABUPATEN  
KABUPATEN KARIMUN, KABUPATEN NATUNA,  
KABUPATEN SINGINGI, DAN KOTA BATAM.

Pasal 1

Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang  
Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu,  
Kabupaten Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun,  
Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam  
Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran  
diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 22 ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan  
Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara  
Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta

pada tanggal 7 Juni 2000

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ABDURRAHMAN WAHID

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 7 Juni 2000

SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA,

DJOHAN EFFENDI

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2000 NOMOR 80

A. 00000 00 00



Bupati beserta pejabat Kabupaten Siak berfoto bersama setelah upacara peringatan HUT RI ke 56, 17 Agustus 2001  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Bupati Siak Arwin AS melakukan tepuk tepung tawar dalam rangka kemenangan beliau sebagai bupati terpilih yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan sungai mandau tahun 2001

*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Ketua DPRD Kabupaten Siak Said Muhammad dalam rangka safarai ramadhan menyerahkan bantuan alquran kepada para pengurus mesjid tahun 2001

*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Said Muhammad bersama Sri Sultan Hamengkubuwono X beserta Istri dalam rangka ulang tahun Kabupaten Siak tahun 2001 dan dilanjutkan kunjungan ke Istana Aseerahay Hasyimiah

*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Kunjungan Kasdam Bukit Barisan Brijen Usman Bayan di Siak  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Bupati Siak Drs. H. Syamsuar, M.Si menerima Penghargaan Adikarya Pangan Tahun 2014 kategori Pembinaan Ketahanan Pangan dari Presiden RI Ir. H. Joko Widodo, 26 Desember 2014

*Sumber: Humas Kabupaten Siak*





Bupati Siak Drs. H. Syamsuar, M.Si menerima Penghargaan Adipura Buana Tahun 2016 dari Wakil Presiden RI H.M. Jusuf Kalla pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tingkat Nasional di Kabupaten Siak, 22 Juli 2016  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*

# Pertahanan dan Keamanan



Pada Tahun 1860 Pemerintah Kolonial Belanda membangun Tengsi/Benteng dan kampung Militer Belanda. Tengsi/Benteng Belanda ini terletak di sisi sungai Siak Kampung Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. Dahulunya digunakan sebagai kantor residen, rumah tahanan, gudang peluru, serta barak pasukan Belanda.

Dalam menjaga ketertiban dan keamanan di wilayah Siak Sultan Syarif Kasim II memperkuat benteng-benteng pertahanan rakyat dengan melibatkan jawatan kepolisian, juga memberikan fasilitas pelatihan kemiliteran kepada kaum pemuda, hingga menentang kebijakan romusha oleh pemerintahan pendudukan Jepang pada 1942.

Siak  
 Alhuda lillah taufiqah  
 sulthan Pamana bin meroehom  
 sulthan sulthan Alie bin  
 sulthan meroehom satjalimat  
 binah binah Djamalloedin

Bahwa ini surat dari pada Pemerintah  
 yang kirim lillah kepada orang komandan  
 kita punya sahabat yang merintah di dalam kota  
 paku kemondan dari pada itu juga kita kudu kita  
 punya sahabat orang komandan juga punya  
 agada kepada yang di putoran moeda di  
 kita orang Resident di Rio mengabarkan kita  
 yang pasal itu kita kita punya perputaran  
 mecaya kita punya juga dengan kembang  
 nya yang di pegang di dalam tangan juga kemondan  
 nya sudah perputaran kepada yang di putoran  
 moeda kita orang Resident kita punya perputaran  
 dijan kepada kita kita dengan orang besar  
 dan lagi kita punya harta yang di tangkai di  
 dalam 13 kitab baru dengan paku bagaimana  
 pasal nya di kate ada di dalam tangan komandan  
 kita yang di putoran moeda kita telah juga  
 kepada Allah dengan verta kita kita punya  
 nya di meroehom mengitok kepada komandan kita  
 yang di putoran moeda barang & perintah yang  
 patok soal & meroehom mengitok kepada komandan  
 di kate ada diya punya perputaran komandan kita  
 yang di putoran moeda yang juga punya harta  
 kita ada di dalam tangan orang Siak kita orang  
 Radja & nya kata & ta meroehom selatun kepada  
 orang Siak dan lagi kita punya anak orang  
 kaban batang yang di berit oleh yang di putoran  
 kita di kate perulang kepada komandan kita  
 yang di putoran moeda baik lah dengan kitab  
 kita juga di kate perulang kepada orang lain  
 kita ta meroehom mengitok kita yang di putoran Rio ka

pada saya baik lah Selawatan menjajah  
 paku dahului punya anak orang di kate  
 ada orang melarang mengitok kita yang  
 nyata baik lah minta lauda tangan nya kita  
 kita orang melarang bawa kemondan itu juga  
 di lawatan punya harta yang di tampas orang  
 kita nanti dahului kita menjajah paku  
 itu Batami membawa surat ke kita ta  
 kagabara di batang kama apa kita se  
 kumpang & ta kiteran Selawatan punya  
 yang di tampas orang kita itu lah kita  
 kita kiteran surat kepada kita punya sahabat  
 kiteran kemondan kita punya pasal pada  
 mecaya dan lagi kita punya sahabat  
 di kate ada punya perputaran kepada kita  
 punya anak orang kita & sahabat kita  
 alah di itu lah adang

Maklum hari selatun kita & ta meroehom  
 kiteran tahun 1276  
 Sulthan Pamana  
 Sulthan Sulthan Alie bin Sulthan  
 Sulthan Meroehom Satjalimat Binah Djamalloedin

Surat dari Sultan Pamana bin Meroehom Sulthan Alie bin Sulthan Meroehom Satjalimat Binah Djamalloedin kepada Resident Siak tanggal 1 Robiul Akhir 1276. Berisi: Harta pusaka keluarga Radja Siak berada dibawah daerah kekuasaan Resident Riau, oleh karena itu Sulthan bermaksud untuk menuruti semua peraturan kompeni Sulthan juga meminta agar harta poesaka itu dijaga dari pencurian orang-orang Siak, Februari - Maret 1859  
 Sumber: ANRI, Riouw No 162

10

Surat Moeda 9 Maret 1859, dari Raja Moeda

Bahwa ini wataknya telah watagijabat, dan  
 ada di perikatan di dalam nya telah sedia berminat  
 dan diamit inggih banyak utangnya, ya itu dari pada  
 kita yang di ketikan isitida yang ada pada mata  
 ini berdagang mamurintah di ketikan inggih  
 tidak di Indrapura merda merda hani maka  
 barang di sampakan oleh tetan wai waktian a  
 lain apa lah berang sating kahadapan pehak omi  
 dyet sahabat kita tera Rom waktian yang ada  
 masa ketan ini dalam Sikel Penghapas ya  
 dan inggih Basal, ya lah yang amat pande melaku  
 kan sudah kerkasikan lagi-pau-trang-tras dari  
 pada pehak silarang barang bipara  
 Hatredan maka ada lah kita melayangkan di  
 kiping kribas ini hal keadaan nya bisa dengan  
 sarakatannya di inggih gita pertunjukan kita di  
 dari dengan sahabat kita utanya dari hal kita  
 ngalakan diputer dekal dari sahabat kita yang ter  
 mudiya tapaka tangpak blas hani ketan Rajal  
 dan kapasa tahun 1874, telah sampai lah ketan  
 ini ya kapasa kita maka ada lah kerkas di da  
 lar nya pertama tama fasial rumah tera di k  
 yang kita sahabat kita baik tangkutan daholoi kring  
 kita tera Resident datang dari Riouw lalu lah  
 tera Resident sudah mamurintah nya. Setera yang  
 kedema, sahabat kita dapat dekal dari ketan kita  
 inggih kharif inggih, yang kasiman berbani  
 kerkas di tanah sarakat. Sahabat ada lah  
 fasial nya maka dyadi beritum itu maka maka  
 panya kerkas Cerp. diting mengambit tera orang na

nya, kerkas in orang, dyadi mati yang kerkas itas  
 malintan hani orang lah kerkasannya, itu lah  
 adas leum kerkas dalam inggih kerkas, dan lagi  
 beres ini dyaga ada kerkas tera deca kerkas lama  
 nya di Sabing tingie dyaga mati di beritum nya  
 beritum pertama tama yang mati itu kerkas deca  
 gerkas nama nya anak orang tera kerkas, sarakat oleh  
 kita, sarakat di beritum nya dyadi lair, sebab tidak  
 di beritum oleh orang Sabing tingie itu maka  
 dyadi nya kerkas lair dan lagi ada daholoi sarakat  
 pada itu di Sabing tingie dyaga tiga orang ka  
 wan sarakat kita yang mati di beritum nya, de  
 dal di beritum nya pingu dianya mengkeras, kerkas  
 sarakat kerkas sarakat nya di kerkas orang sarakat,  
 dan lagi ada sarakat pertaka yang sahabat kita ini  
 ngatakan kita makherem orang beritum, daholoi  
 kerkas malintan tidak kerkas kerkas orang pada  
 orang beritum itu, atau pada orang lair, yang kerkas  
 kerkas orang 100 ringgit tera kerkas pada  
 pangkaler lima gerkas, itu lah pikerah orang  
 sama kerkas, tera kerkas panya kerkas kerkas  
 di pikerahan orang, itu pikerah lebih sarakat  
 pada tera adang

Ter Capri Conf  
 J. S. K. P.

Surat dari Raja Moeda kepada Residen Riouw tanggal 9 Maret 1859 yang berisi: agar tuan residen dapat mengawasi rumah sultan dan melihat langsung isinya; adanya pertikaian yang berujung pembunuhan di Tebing Tingie, 9 Maret 1859  
 Sumber: ANRI, Riouw No 162

3<sup>e</sup>

Formatsour kepada 17 Februari 1859

N<sup>o</sup> 10

Bahaya surat ini di peruntukan segala hor.  
mat dengan tabik berbilang banyak, datang dari pa.  
da kita Kommand<sup>o</sup> die Paelse Bangkalis, kepada  
sahabat kita yang di Peroran Borda yang ber.  
semajam die dalam negeri Siak Sri Indrapo.  
ra.

Sahabat kita membi taor kepada da  
habat kita, kita sordak trima sahabat kita  
ponya surat yang formatsour hari 2 bolan  
Radjab 1275.

Ataka akul hal dari rumah taor Sulthan,  
kita sordak berkata kata sendiri dawa orang besar  
Saksamana kita Sri Indramoeda, dan lagi  
dengan ini juga kita membi taor kepada pa.  
doeka sahabat, kita, kita kira baai itoe per.  
kara die tamge saja apa bila toeraw Resi.  
dent dari Liong datang, dan bole toeraw Resi.  
dent sendiri mameriksa dari pada fassal  
itoe.

Dan lagi kita membi taor kepada pasuka  
sahabat kita, kita sordak trima surat dari pa.  
da Singkor Sharif di Borebois, bersurat die ba.  
lem nya ada orang bertikem, dan ada juga orang  
berboenotkan tampe matie, maka Singkor Sharif  
sordak kirim kepada sahabat kita itoe dawa orang,  
sebab itoe dawa orang pasuka sahabat, kita ponya  
orang, malukew kita harap kepada pasuka dika.  
bat kita, akul menerangkan dari pada fassal itoe ka.  
maedien membi taor juga kepada kita die Bole  
Bangkalis.

Sahabat

Sabudun lagi djikalau perkara orang memboc-  
 noek orang, malintuk die priksa dengan bangka,  
 moedien die serahken Kapada Sri padoeika toean  
 Sulthan, sebab ada terserah die dalam kontrakt,  
 fassal 22. dengan fassal 23. djikalau ada perkara bo-  
 noek membocnoek malintuk Sri padoeika toean Sul-  
 than yang bole mamertoesei hoekoesman matie, dan  
 djikalau sah dengan nyatanja orang nyang memboc-  
 noek, malintuk toean Sulthan membre taer djoe-  
 ga Kapada kita di Poeloe Abangkalis sebe-  
 loemnya itoe orang die hoekoesman, dan lagi  
 Tengkoer Sharif handak mengadep djoega Kapada  
 da toean Sulthan die Siak, sebab itoe perkara  
 darie sareboi, dan bole toean Sulthan minta  
 ketranggan djoega darie pada hal ukmal itoe,  
 sorpaya mendapat kenyataanya, dan kita harip  
 Kapada padoeika sahabat, kita akw menoe-  
 loeng membre satoe surat, Kapada Tengkoer  
 jharif. -

Aba poun kamordian darie pada itoe kita  
 mendapat gabar basa padoeika sahabat, kita  
 sorda mahoekom satoe orang sampe matie,  
 dan tidak setahoe toean Sulthan apa lagi  
 Kapada kita, maka itoe kita harip Kapada  
 sahabat, kita, akw menytakw darie pada fat-  
 sal inie, betoel sah dengan tibaknya deumik,  
 lah adanyo...

Wateng darie pada kita  
 Kommandt die P. Abangkalis  
 /y/ b/ H. P. Muiju. -

W. C. P. Confon  
 J. S. L. G.

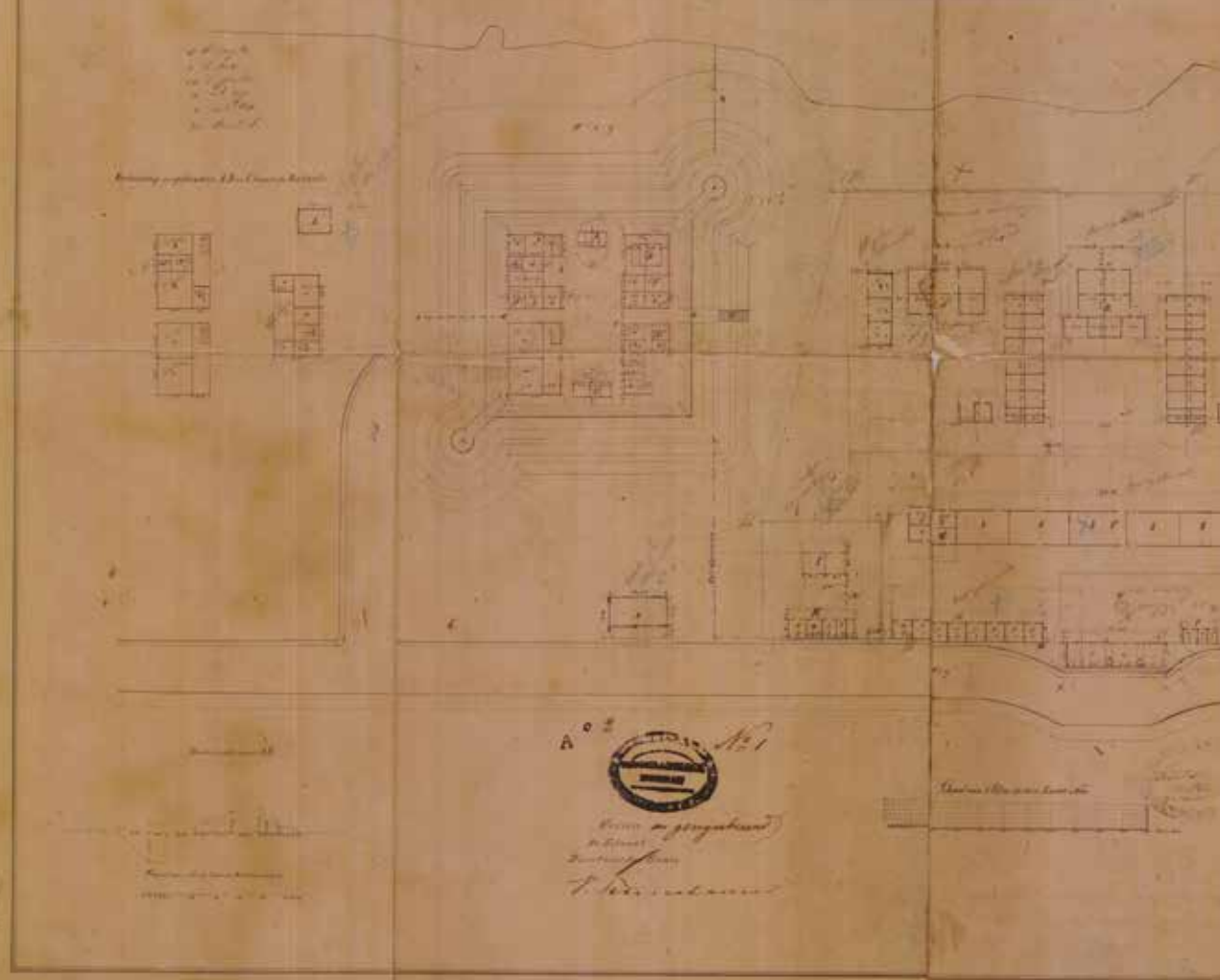
Surat dari komandant Poeloe Bengkalis kepada Tuan Moeda  
 di Siak Sri Indrapoera tanggal 17 Februari 1859 yang berisi  
 regulasi pelaporan & pengadilan orang yang melakukan  
 pembunuhan di Siak, 17 Februari 1859

Sumber: ANRI, Riouw No 162

1.

SCHETS *concer* Redoute *concer* 1<sup>er</sup> Officier *concer* 50<sup>es</sup> Ma<sup>ns</sup> *concer* Campement *concer* 4<sup>es</sup>

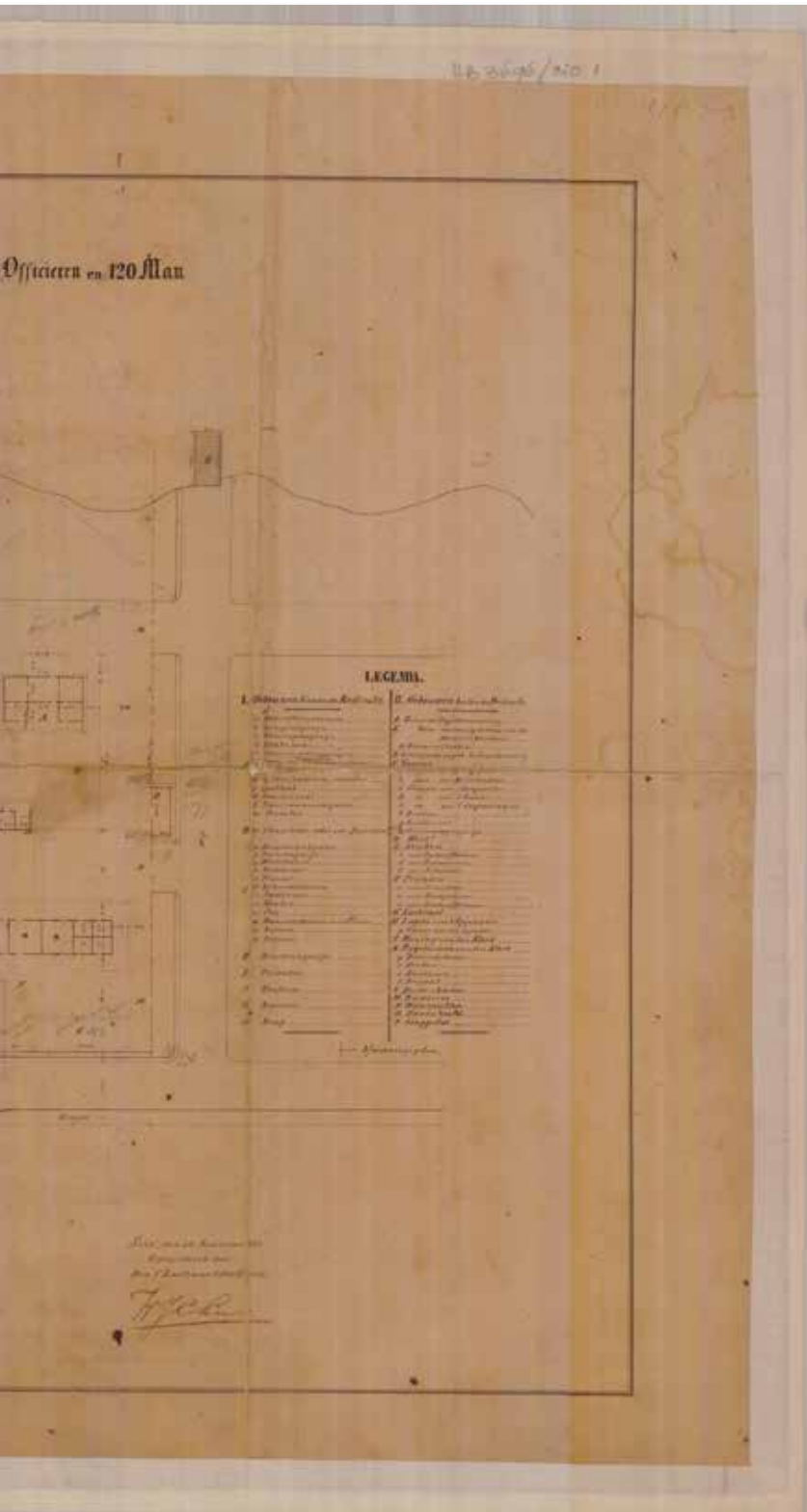
te  
**SIAK.**



A 0 2  
121  
Koran in gambar  
peta  
Siak  
T. P. ...

10260



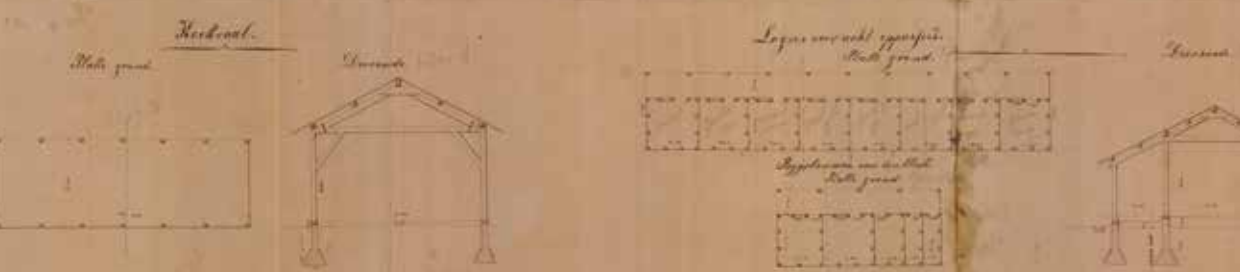
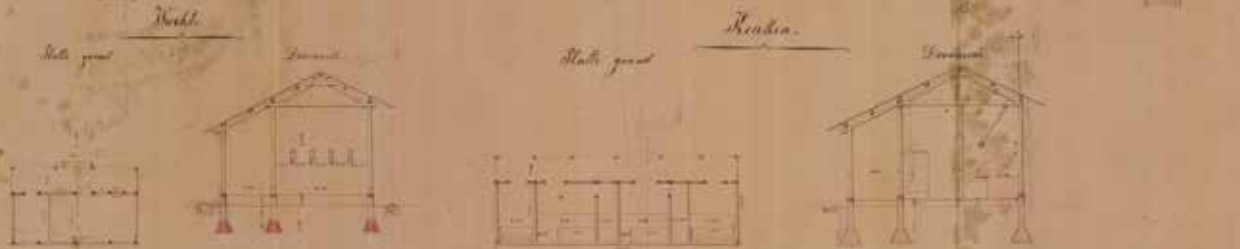
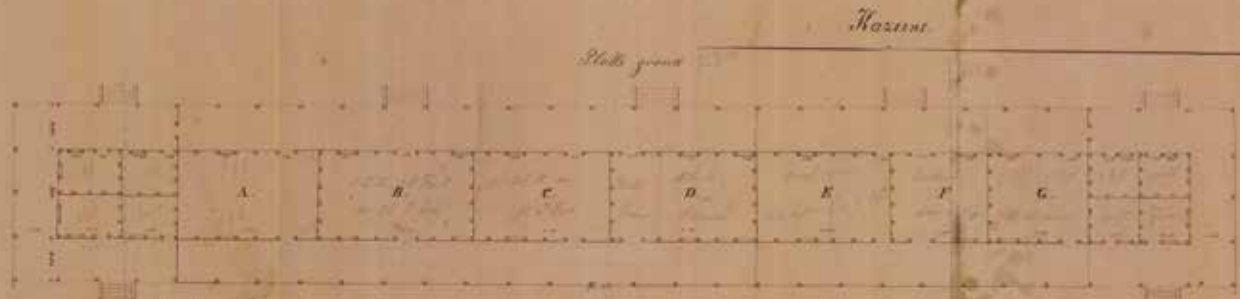


Gambar sketsa mengenai sebuah benteng untuk seorang opsir dan 50 orang beserta kamp untuk opsir-opsir dan 120 orang di Siak (1 gambar), 30 November 1861

Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 3696

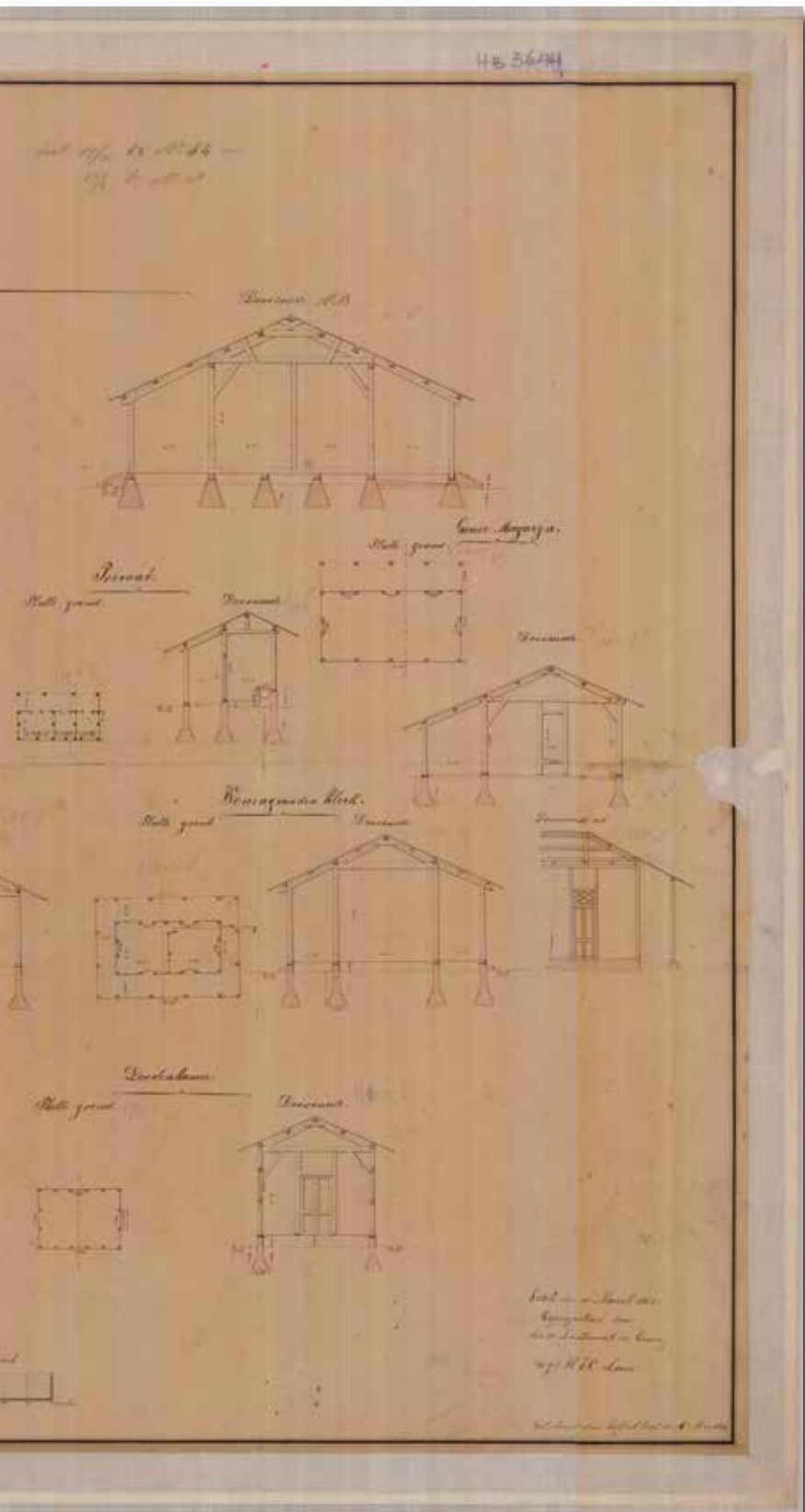
D.  
Copy

# Kampement busen de Ridguli.



175  
Korpus van acht personen  
de Ridguli de busen  
op 't Schiedland



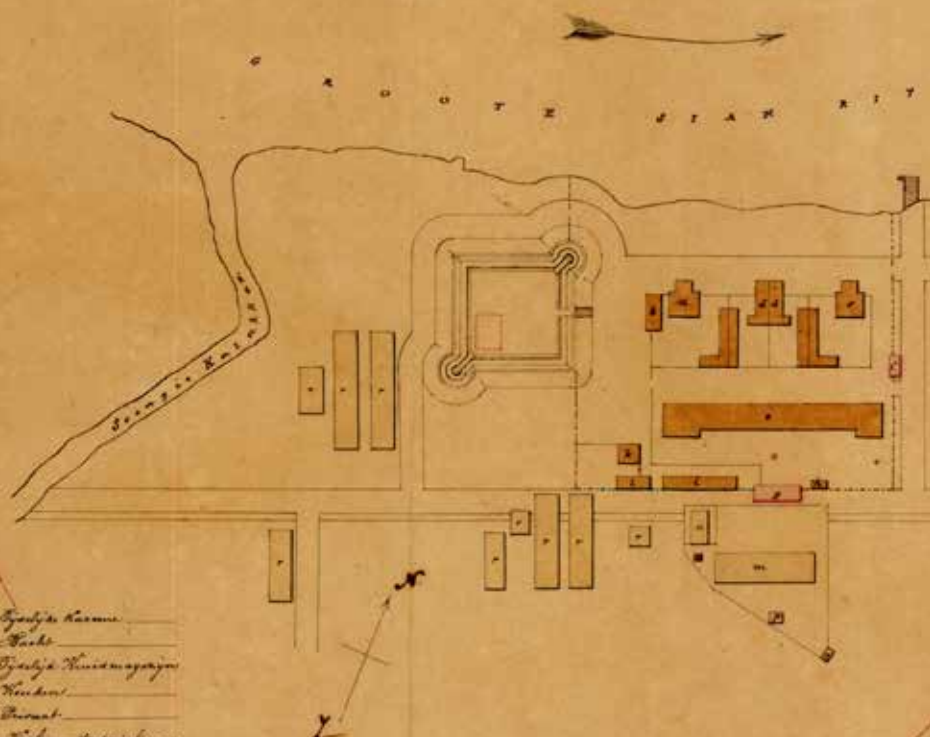


Gambar denah kamp militer di luar sebuah benteng (22 gambar, plattegrond dan doorsnede), 30 Maret 1862

Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 3644

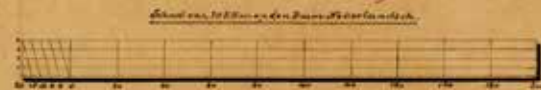
*Platje by mijnen van den Donscheur van Genie No 14 October 1865, N: Bureau N: 6322/70*

**Situatie-Schets van de Redoute en het Kampement te S**



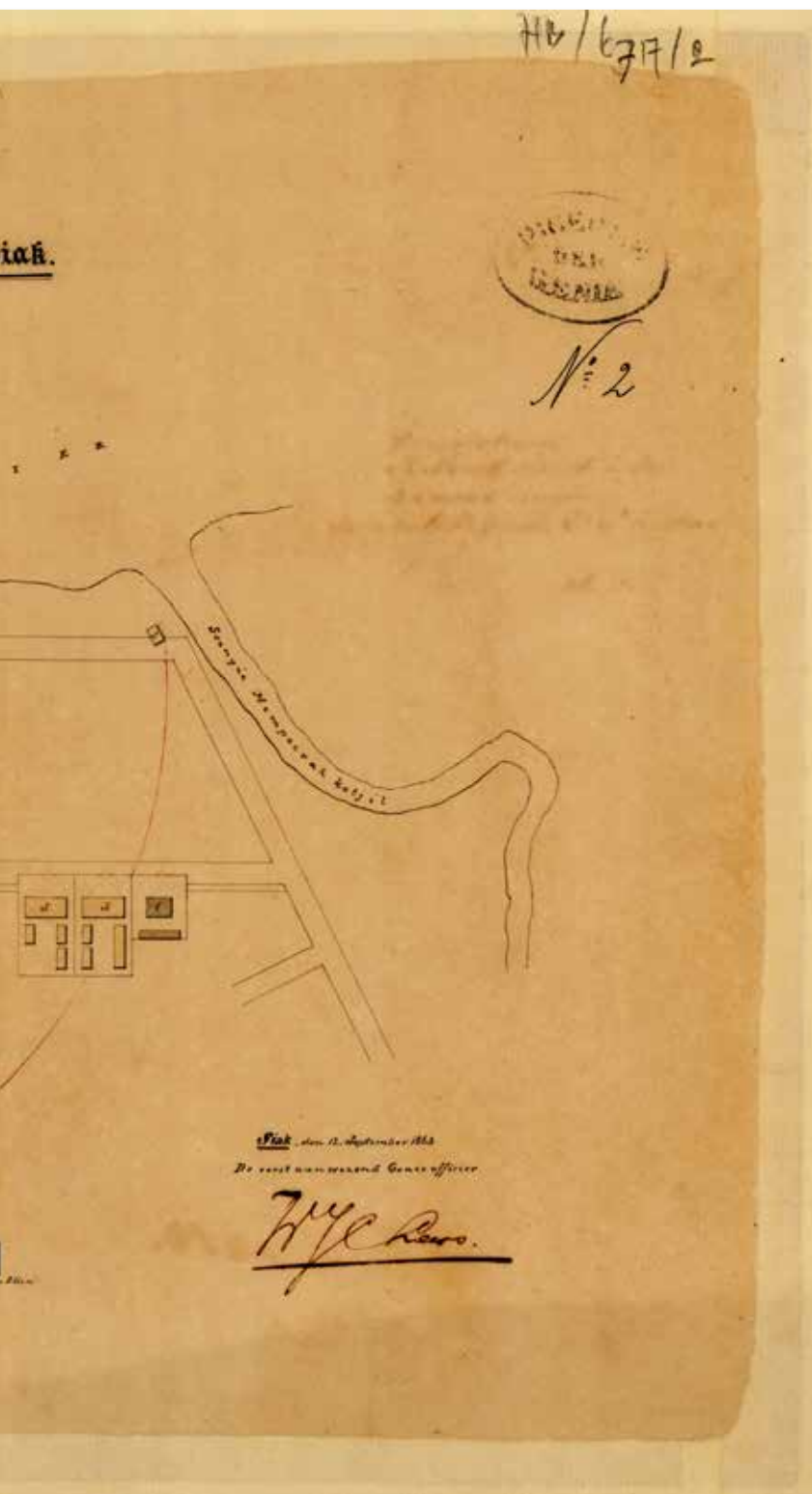
**Legenda.**

- |                                     |                             |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| a. Heining van een regtshoekig Fort | m. Spijlske Kamer           |
| b. Heining van een regtshoekig Fort | n. Focht                    |
| c. Heining van een Kapitein         | o. Spijlske Kruiswagengagen |
| d. d. d. Heining van een Luitenant  | p. Heining                  |
| e. Kamer                            | q. Buis                     |
| f. Heining                          | r. Heining - Heiningen -    |
| g. Heining                          | Heiningen                   |
| h. Heining                          | s. Heining                  |
| i. Heining van een Kapitein         | t. Heining van een van      |
| k. Heining                          | van een Heining             |
| l. Heining van een Kapitein         | Heining                     |



*Collon*  
*De Directeur des Genie*  
*J. M. J. J.*

316  
 47-31



Gambar denah situasi benteng dan kamp militer di Siak, 12 September 1863  
Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 6717

N<sup>o</sup> 15334/1871  
17908  
9122/1871

In overzending van de lichte van  
 hoort middelstuk, sijn en alle ten be-  
 hoef van 's lands gewaas gebouwen  
 te Siak, Bengkalis, Laoban Batoe  
Asahan, Batoe Bara en Deli geder-  
 vende het jaar 1871.

Art. 1.

De levenswijze loopt over een tijdvak  
 van een jaar, beginnende den 1<sup>sten</sup> Januarij  
 en eindigende op ultimo December 1871.

Art. 2.

De commissie verkiest tot de  
 levering van rijst, buffel en sijn, ten  
 behoeve der gewaas en overvoerdelen  
 te Siak, Bengkalis, Laoban Batoe  
Asahan, Batoe Bara en Deli alleen  
 de van sijn ten behoeve van de gewaas  
 genijft op de gewaasde plaatsen.

Art. 3.

Voor de voeding en overblijving van  
 sijn moet gemiddeld worden gerekend  
 op eenne slaakte van:

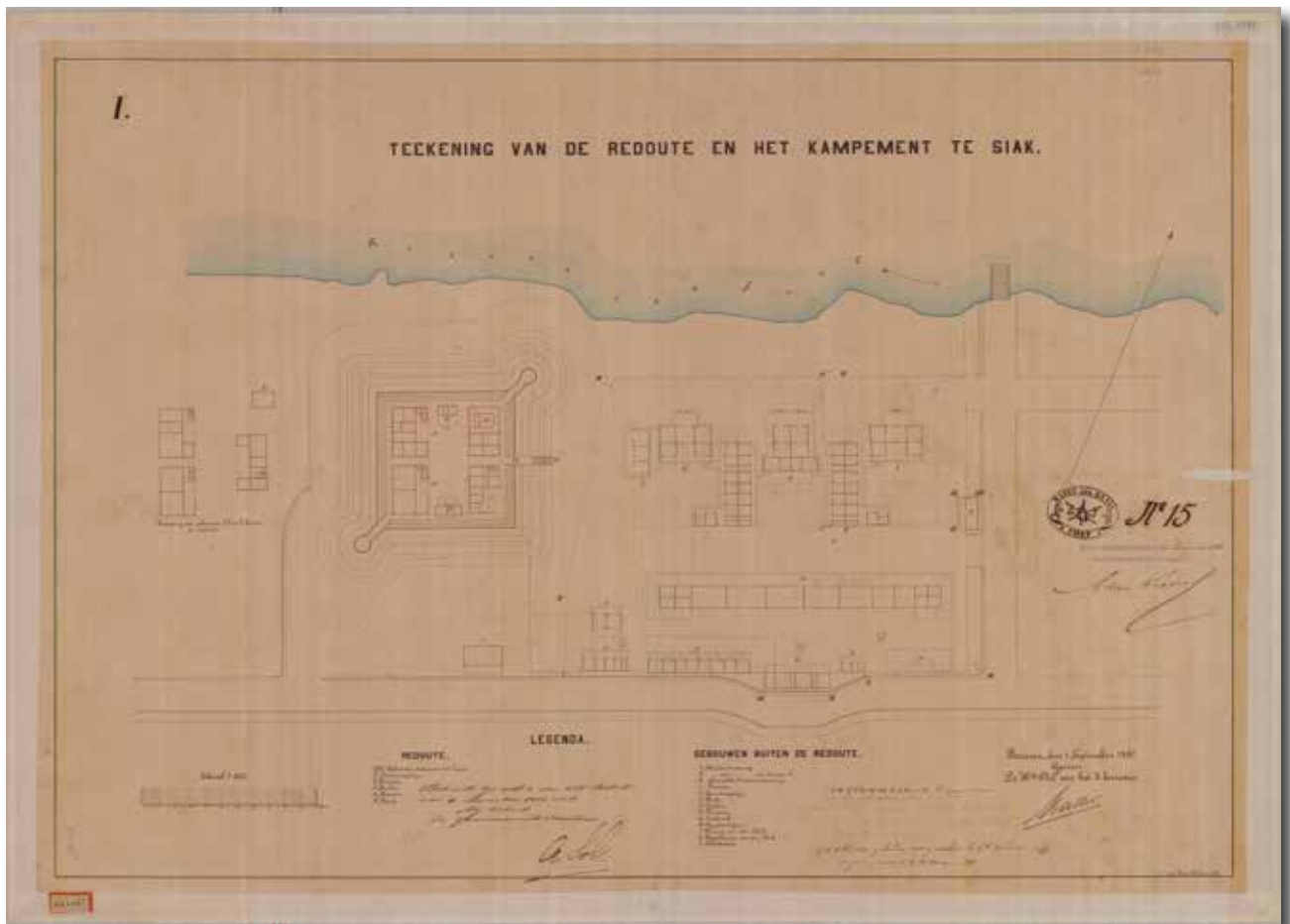
te <u>Siak</u>	20 man daags
<u>Bengkalis</u>	10 " "
<u>Laoban Batoe</u>	2 " "
<u>Asahan</u>	10 " "
<u>Batoe Bara</u>	2 " "
<u>Deli</u>	2 " "

Het government is evenwel van sijn  
 hoort heden niet gehouden, met de  
 evenwel meer of minder worden ge-  
 vord als naar sijn werkgijte wor-  
 dig te zij.

Art. 4.

De dagelijksche voeding van sijn gewaas  
 genen en overvoerdelen moet bestaan  
 uit gekookte rijst en sijn van geringe  
 om sijn van sijn gewaas met  
 dat ten behoeve van sijn heden  
 stuurde en sijn heden sijn

Laporan pengiriman kebutuhan rumah tahanan di Siak, Bengkalis, Laoboean Batoe, Asahan, Bara & Deli tahun 1871.  
 Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 6717



Gambar denah mengenai pembangunan sebuah benteng dan kamp di Siak (1 gambar), 1 September 1880  
 Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 3855



Cetak biru terkait perluasan wilayah Benteng di Siak Sri Indrapura. 1932  
Sumber: ANRI, GB VNW No 652



7/19  
 ✓  
 IV Gcc. WA 924/4  
 441/17/3-36  
 441/12/3-36  
 441/8/12-36  
 Ontvangen bij de Afdeling  
 Algemeen door den Bewerker 2/12/36  
 Ontvangen bij het Bureau  
 Ontvangen bij de Afdeling  
 Verzonden 24/4/36  
 Politie Exp. 2002/36  
 441/17/13  
 22 April 1936  
 DE DIRECTOR VAN POLISIE  
 Terug aan lfd. 21 216/9  
 b. g. r. u.  
 10-9-36  
 Gelast op Byl 41/41/22 35  
 bycent.  
 Herstellingen  
 aan een postkantoor  
 lokaliteit, ingehuurd  
 voor den postkantoor te  
 Siak Sri Indrapoera  
 Heeft besloten te schrijven  
 aan den President belast  
 met het Bestuur van het Gou-  
 vernement Oostkust van Suma-  
 tra te Medan:-  
 Met verwijzing naar uw  
 schrijven laatstelyk van 8 degen  
 April 1936 no 1144 A/8, myake het  
 bovenom chroom Oudewerp,  
 heb ik de en Wildgen het kol-

Perbaikan lokalitas swasta pos polisi di Siak Sri Indrapoera, 22 April 1936  
 Sumber: ANRI, GB VNW No. 652

<b>P.T.T. PENDAHOELOEAN.</b> YBJ7=13 SD PAKANBARU 603 42/40 12 9.24	<b>TELEGRAM</b> 225 =SD= KEP KEPOL NEG JOGJAKARTA	<b>PENGAWATAN TEROES: T1</b> Dikawatkan ke ..... Nomor ..... Tanggal ..... 19..... Djam ..... m <sup>P</sup> ..... Oleh ..... Pemeriksa .....
<small>Inilah: Kantor pengiriman, nomor, banjaknja perkataan, waktoe peng- oendjoekan dll.</small>	<small>Sempoerna sampainja sesoatoe telegram atau sampainja dalam waktoe jang ditentoean adaloh diloear tanggoengan Pedjabatan Telegrap.</small>	

NR 631/A=2/R KOMA MNR LAPURAN DARI KETENTERAAN BENGKALIS TTK-  
-DUA TGL 5-2-48 DJAM 18.00 KELIHATAN SEBUAH KPL MUSUH MERK P=7  
DATANG DARI KETAMPUTIH MENUJU ARAH KUALA SIAK TTK TEMBAK MENEM-  
BAK TAK TERDJADI TTK HABIS =

KKK RIAU + *A. Kep.*  
*Pau. Pel.*  
*Kem. is. Kuala.*  
*Ok di periksa PI. Rep.*  
*D. 19/2*

**DJAWATA REPUBLIK INDONESIA NEGARA**  
No. Pol. *49/15/35* /Rahasia.  
Tanggal *12/2 48*

17-2 1950 KSN. *Beguan P. A. M.*  
*Tel 60-2-48*  
*No. Pol. 6/12/35*

Diterima di **JOGJAKARTA** gl. .... 19..... djam ..... m<sup>P</sup>..... Oleh .....

T 48-25. *10-957* Pemeriksa *13* PEI 540-47-84

<i>56 147</i> <b>P.T.T. PENDAHOELOEAN.</b> <i>sd pakan baru 646</i> <i>33/49/3 15.48</i>	<b>TELEGRAM</b> 254 <i>DLP = Schingha</i> <i>keppol</i> <i>Sulawesi</i> <i>Jogjakarta</i>	<b>PENGAWATAN TEROES: T1</b> Dikawatkan ke ..... Nomor ..... Tanggal <i>1-12/16</i> 19..... Djam <i>1/2</i> m <sup>P</sup> ..... Oleh ..... Pemeriksa .....
<small>Inilah: Kantor pengiriman, nomor, banjaknja perkataan, waktoe peng- oendjoekan dll.</small>	<small>Sempoerna sampainja sesoatoe telegram atau sampainja dalam waktoe jang ditentoean adaloh diloear tanggoengan Pedjabatan Telegrap.</small>	

*nr. 506/a=2/r mart. lpr. ksu yg 4/9*  
*4/9 = belanda masih terus memblokkade*  
*dan menangkap sampans-2 di perairan*  
*kualasiak koma hingga tgl 29-1-1948*  
*koma, xp 128 koma xp 133 dan p=7*  
*beranti ganti berada di perairan*  
*tsb. cek harap dimaklumi dan*  
*disampaikan kepada komisi gentjatan*  
*perang tdk tdk riau*

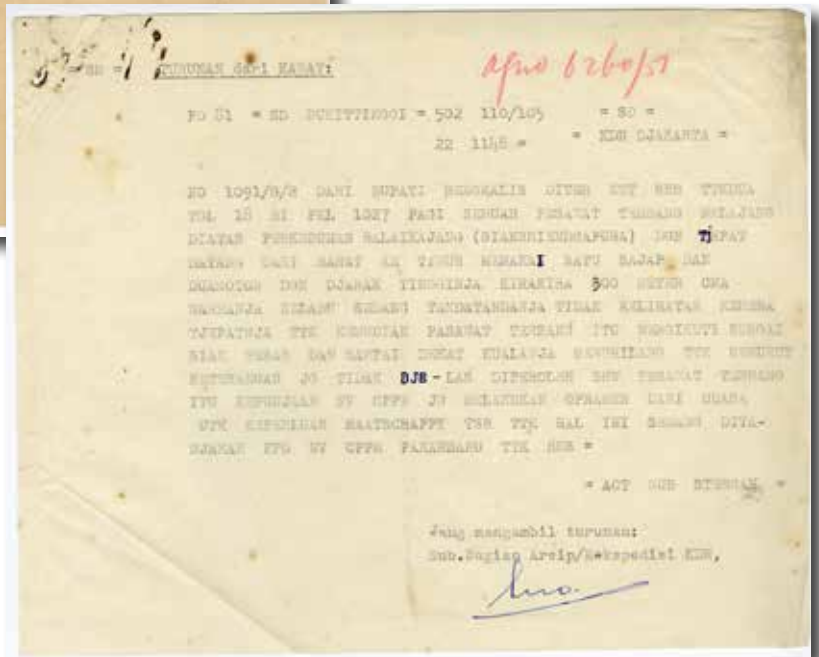
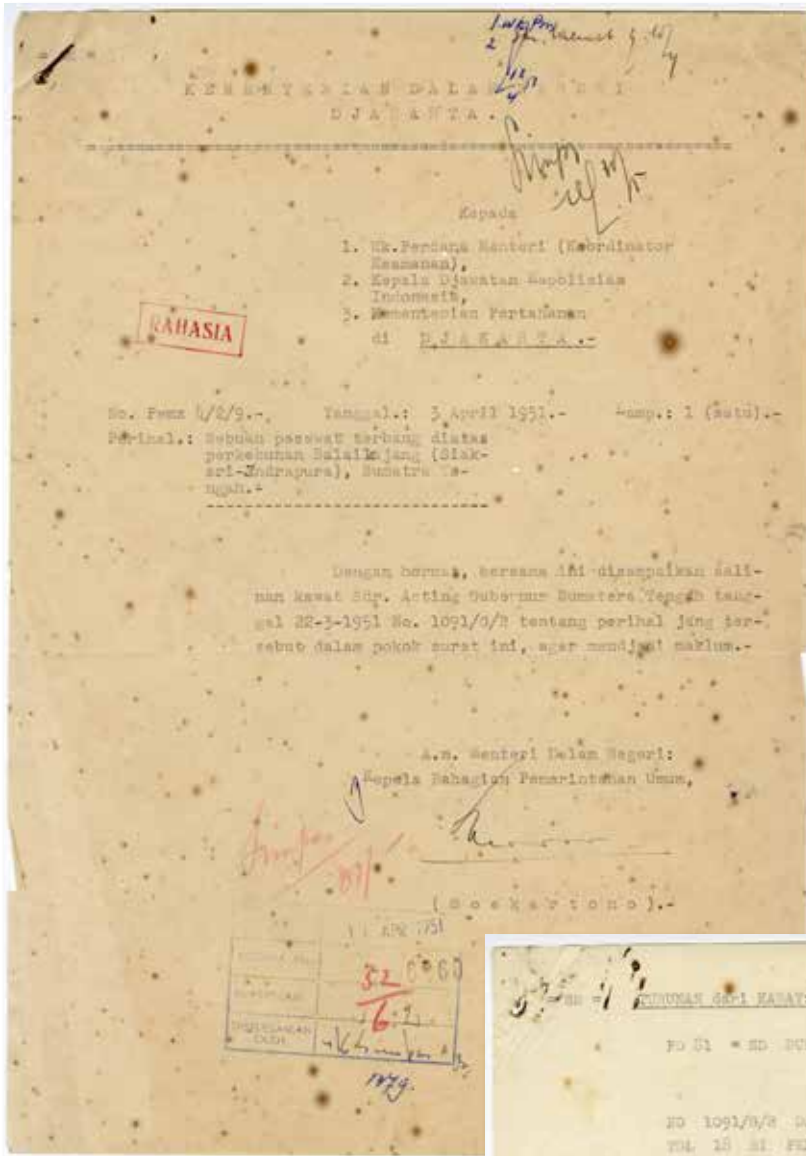
*Taman dan*  
*Pemeriksa*  
*16/48*

**DJAWATA REPUBLIK INDONESIA NEGARA**  
AG. No. Pol. *49/12/35* /Rahasia.  
Tanggal *4/2 48*

Diterima di **JOGJAKARTA** gl. *5/2-19* 19..... djam *21.26* m<sup>P</sup>..... Oleh .....

T 48-25. *10-949* Pemeriksa .....

Telegram tentang Masuknya Belanda perairan wilayah Republik Indonesia di Kuala Siak kemudian memblokir dan menangkap kapal-kapal nelayan di perairan RI, tampak kapal P/7 milik Belanda data dari Ketamputih menuju perairan di wilayah Siak, Januari 1948  
Sumber: ANRI, Kepolisian Negara 1947-1949 No. 573



Surat dari Mendagri kepada Wakil Perdana Menteri mengenai pesawat yang terbang di atas perkebunan Balaikayang (Siak Sri Indrapura) Sumatra Tengah, 23 Maret & 3 April 1951  
 Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1955 Jilid I No 1004

0310 7401/7

T U R U P A N  
-----  
K E M B U S A N  
K S A U D J A K A R T A

NO 1134/G/R  
DARI SUPATI BENGKALIS DITER KWT SSS TTKDGA TOL 18 BI PEL 10.27 PAGI  
SEBUAH PESAWAT TERBANG MELAJANG DIATAS PERKEBUNAN BALAIKAYANG KURUNG  
SILKSIHIDRAPURA KUNTUP DUN TREPAT DATANG DARI BARAT KE TIMUR MEMAKAI  
SATU SAJAP DAN DUA MOTOR DUN DJAPAK TINGGALNYA KIRAKINA 500 METER CMA WAR-  
MANJA KELASU SEDANG TANDATANDANJA TIDAK KELIBATAN KERANA TREPAT TTK  
KOMUDIA PESAWAT TERBANG ITU MEMIUTI SUNGUISIAK BESAR DAN SAMPAI DESAT  
KUALANJA MEMBILANG TTK KESURUT ENTERANGAN JO TIDAK DJELAS DIPROSESI BHR  
PESAWAT TERBANG ITU KEPURJAAN NV CFFM JO MELAKUKAN OPERASIE DARI UDARA  
UNTUK KEPERLUAN KAWASCHAPPI TSS TTK HAL INI/DITAJUKAN KFO NV CFFM PAKAN BANGU  
SEDANG  
TTK HARI INI DITER LAGI KWT DARI SUPATI BENGKALIS SSS TTK DUA DITN CHAH  
DANG CFFM PRAMU SSS TTKDGA KAPAL TERPADU KASAPAI MEMBWA PERBESANPERBESAN-  
NJA DARI AMERIKASEKIHAT BESAR TERBANG DIATAS SEBIAK TOL 18 MARET TTK KE-  
REKA DUN PERJALANAN REDJAKARTA DARI PAKAN BANGU DIMANA KESERA TINGGAL DUA  
HARI MENGADAKAN PERINDJAJUAN TTK PERINDJAJUAN ATAS KWO SIAK DARI UDARA ALA-  
LAH MEMBIRKA KEMUNGKINANJA TEMPAT BANGUNAN DAN BUKAN UTK OPERASIE HADIS TTK\*

ACT GUB SUMATERA

Bukit Tinggi, 27 Maret 1951.  
Act.Gubernur Kepala Daerah  
Propinsi Sumatera Tengah.  
Kepala Kantor,  
d.t.o.  
(Adlis St Soeleiman)

- Dengan hormat, tembusan dikirim kepada:
1. Komandan Pangkalan Udara Padang,
  2. Kementerian Dalam Negeri Djakarta,
  3. Staf "K" Propinsi Sumatera Tengah.

ACT.GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI SUM.  
TENGGAH.  
KEPALA KANTOR,  
dst. Adlis St Soeleiman

Jeng mengambil turunan,  
Kepala Seksi Sub.Dag.Arsip/Skpedial K.D.B.,  
*[Signature]*

K E M E N T E R I A N D A L A M N E G E R I  
D J A K A R T A

K e p a d a

1. Kementerian Pertahanan
2. Koordinator Keamanan ✓

di  
D J A K A R T A

No. Pem x 4/2/19.- Tanggal: 17 April 1951.- Lampiran:2

PERIHAL: Sebuah kapal terbang terbang di atas Kota Chariah Kab.Indragiri dan Perkebunan Balaikayang Kab.Bengkalis di Sumatera.-

D e n g a h h o r m a t b e r s a m a d e n g a n i n i d i k i r i m d u a l e m b a r s u r a t k a w a t d a r i S a u d a r a A c t . G u b e r n u r S u m a t e r a T e n g a h b e r t u r u t - t u r u t t e r t a n g g a l 2 7 M a r e t 1 9 5 1 N o . 1 1 3 4 / G / R d a n t e r t a n g g a l 2 9 M a r e t 1 9 5 1 N o . 1 1 6 3 / G / R t e n t a n g p e r i h a l s e p e r t i t e r s e b u t d a l a m p o k o k s u r a t d i a t a s u n t u k m e n d j a d i k a n p e r i k s a . -

A.n. Menteri Dalam Negeri,  
Kepala Bagian Pemerintahan Umum,  
untuk beliau,  
Kepala Seksi Keamanan Pradja,  
*[Signature]*  
R. S.Poerwodihardjo ).-

DITERIMA TGL.	30 APR 1951
NOINDA FILE	7481
KETERANGAN	52/11
DISTRIBUSIKAN DLM	6/1

1628 12/2/51

Surat dari Menteri Dalam Negeri kepada Koordinator Keamanan mengenai sebuah pesawat yang terbang di atas kota Chairah Kab. Indragiri dan Perkebunan Balaikayang Kabupaten Bengkalis (Sumatera), 17 April 1951  
Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1955 Jilid I No 1006

DJAWATAN KEPOLISIAN NEGARA  
BAGIAN DINAS RESEKSE KRIMINIL  
DJAKARTA.-

KEAMANAN

DJAKARTA, 12 DESEMBER 1955.-

No. Pol. : *AK 35/41/26/10/10/10*  
Lampiran: 1  
Perihal : Putusan Pemerintah mengenai daerah Siak dari daerah barter mendjadi daerah Ic.-

Kepada  
PERDANA MENTERI REPUBLIK  
INDONESIA u.p. BIRO KEAMANAN  
di  
DJAKARTA.-

*Lh. Lh. Jaw. Menteri. ✓ 20/12*  
*Minta keterangan apakah ada keputusan Dewan Menteri tersebut dalam surat ini.*

Bersama ini dikirimkan dengan hormat salinan radiogram Kepala Polisi Propinsi Sumatra Tengah tanggal 29 Nopember 1955 No. B 5960/37a18/0-Rhs, perihal tersebut dalam pokok surat, untuk dimaklumi.-

*Sch. Kepala Biro Keamana. 20/12*  
*Tidak ada ptm Kab. Kuala Belit; kali ini masuk kompetensi Menteri Perkonomian.*

DITERIMA TGL	17 DEC 1955
AGENDA No.	33403
KLASIPKASI	62/12/24
DISELEKSIKAN OLEH	7/12/22

A.n. Kepala Kepolisian Negara,  
Kepala Bagian Dinas Reserse Kriminil  
U.b.  
Komisaris Polisi Kelas I,

(R.PRATISTO).-

*Ps. 2448/r*

*Lh. B. Sukindro. ✓*  
*Salinan, kawat ke*  
*Menteri Perkonomian*  
*untuk mendapat perhatian.*

*22/12*

Surat dari Kepala Kepolisian Negara kepada Perdana Menteri mengenai putusan pemerintah mengenai daerah Siak dari daerah Barter menjadi daerah Ic. 12 Desember 1955  
Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1955 Jilid I No 1469

# Derekonomian



Peranan Sungai Siak sebagai bagian inti dari Kerajaan ini, berpengaruh besar terhadap kemajuan perekonomian Siak Sri Inderapura. Sungai Siak merupakan kawasan pengumpulan berbagai produk perdagangan, mulai dari kapur barus, benzoar, timah, dan emas, hal ini tercermin dengan adanya kontrak antara Raja Siak dengan Belanda yang berkaitan dengan pembukaan tambang emas, timah, minyak bumi dan batu bara di Siak.





Residentie Riouw

Afdeling Siak.

Administratief verslag.

over het jaar 1867

Coete Afdeling.

Algemeen Bestuur.

Riouw  
216  
5

A. Bevolking.

In het jaar 1867 werd in deze afdeling gemaakte volkstelling gehouden, zodat het cijfer der bevolking slechts een geringe toename kon worden opgegeven.

Men kan echter als zeker aannemen dat het cijfer der inheemskke vooral als dat der Chingfokke bevolking sterk toeneemt.

Van epidemien werd niets vernomen, alleen te Soekahar reedten de jach een ziekte waaraan binnen korten tijd een 80 tal personen bezweken. De verschijnselen waren aan de vachten opkomende konid, die jach langza-

werktand

Laporan administrasi tahun 1867 Residen Riouw, terkait beberapa hal salah satunya di bahas penjualan opium Siak, 1867

Sumber: ANRI, Riouw No. 216-5

B. 20/11 - 1887 No. 1

Keputusan van 26 November 1887  
No. 1

Perseutiging der overneming  
Faes-Freiwald in Siak

Inlyggende terzake een afschrift van  
overneming van de hollandsche staats  
in de multiple transcripten.

Opzigt

Opz. Dien. N. 21486/2500. S.  
d. 11/11/87. N. 1  
Keuzet met het bevelen der  
Ochters van den Gouverneur  
van de overneming van de  
landbouw.

P. 20/11/87

Opz. Dien. N. 21486/2500. S.  
d. 11/11/87. N. 1  
Keuzet met het bevelen der  
Ochters van den Gouverneur  
van de overneming van de  
landbouw.

Opz. Dien. N. 21486/2500. S.  
d. 11/11/87. N. 1  
Keuzet met het bevelen der  
Ochters van den Gouverneur  
van de overneming van de  
landbouw.

Keputusan tanggal 26 November 1887 No. 1 tentang persetujuan perjanjian Faes-Freiwald di Siak, mengenai penambangan timah di sebagian wilayah Siak. 26 November 1887  
Sumber: ANRI, Dienst Van Mijneuzen 1828-1942 No. VI.D.346

Ontvangen bij de afdeeling 21/10

den Redacteur

Algedaan door idem 14/11

Gesummeerd door

Ontvangen bij den Gouv. Secretaris

Algedaan door hem

*Handwritten signature*

Ag. 21245/95

(Afd. B)

*Handwritten notes: Ingeleverd, Miltreport, etc.*

# BESLUIT.

N<sup>o</sup> 15

GEARRESTEERD.

Buitenzorg, den 16<sup>de</sup> November 1895

*Handwritten mark: 16/11*

*Handwritten: 10645/11*

*Handwritten: 1751*

REG.

EXP.

MIN.

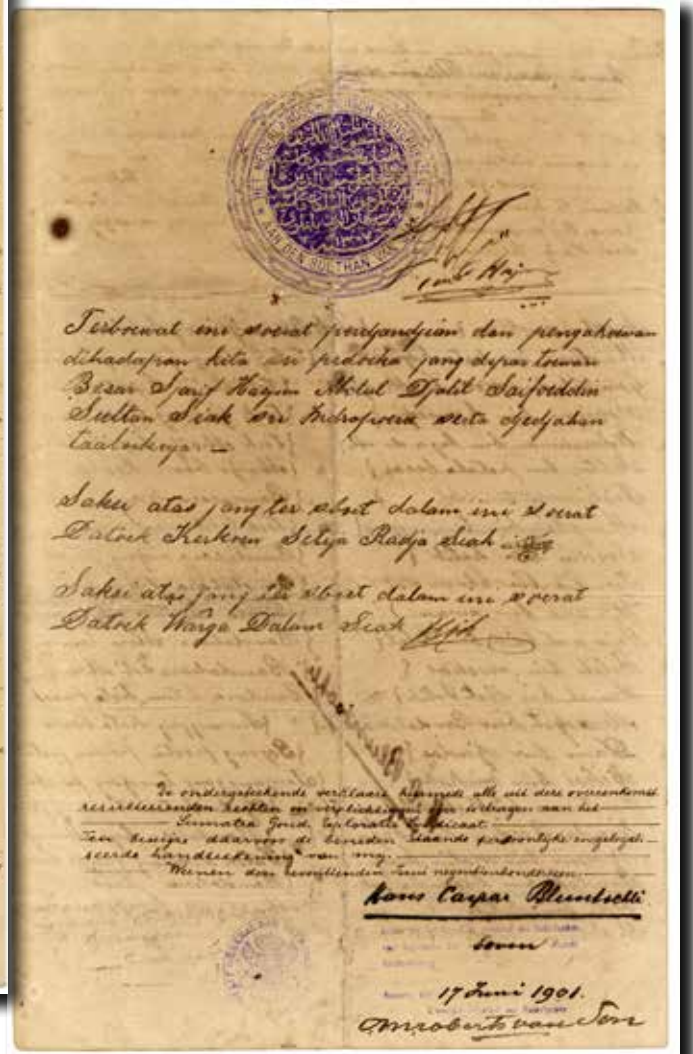
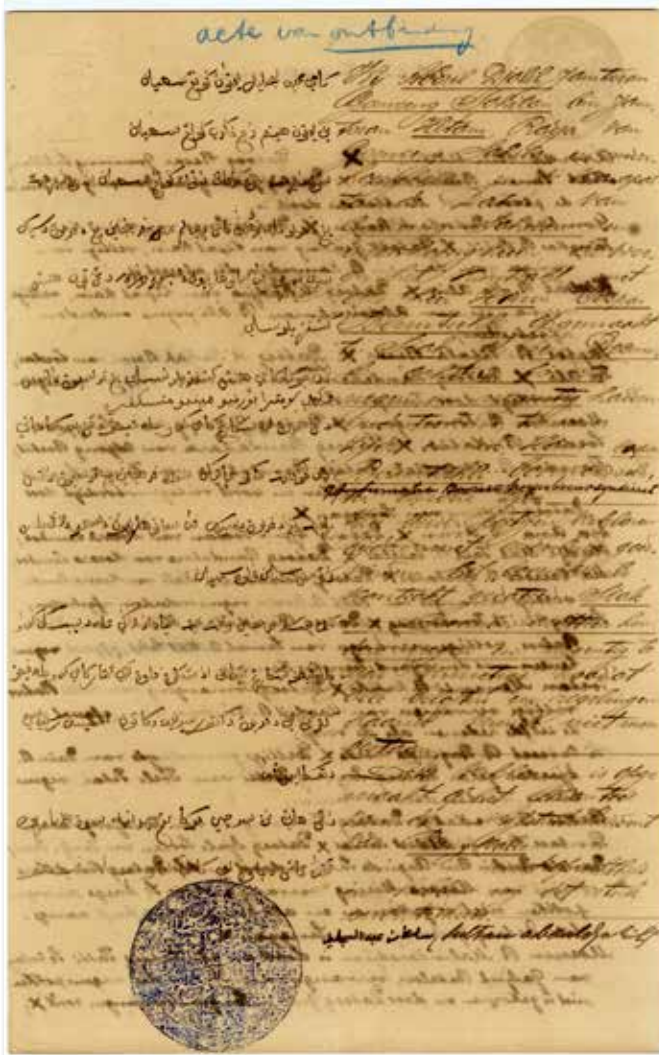
IND.

NOT.

*Handwritten signatures and initials*

*Faint printed text of the decision, mentioning 'Resident van Oostkust van Sumatra' and 'Sultan Siak'.*

Keputusan 16 November 1895 nomor 15 tentang perjanjian mengenai pertambangan di Siak antara Residen Oostkust Van Sumatra dengan Sultan Siak, 16 November 1895  
Sumber: ANRI, BT 16 November 1895 No. 15



Izin membuka tambang emas, timah, minyak bumi, dan batu bara di Negeri Goenoeng Sahilan kepada Belanda yang ditandatangani oleh Abdul Djalel Yang Dipertoean Goenoeng Sahilan bin Yang Dipertoean Hitam, Raja Negeri Goenoeng Sahilan dan sekitarnya, 1 Desember 1899 dan 17 Juni 1901  
 Sumber: ANRI, GB MGS No. 4336



Ter inzage gekregen van den Centreleur van Siak,  
dds. 20 December 1916.

A f s c h r i f t.

Medan, den 2den Mei 1916.

NO. 3854/9

Bylage: Een

Onder aanbieding van een extract van het schrijven van  
de Keleniale Reschareducten Maatschappij van 21 Februari 1916  
a.w. betrekking hebbende op de cijnsbetaling van de concessie  
Saantel Balan heb ik de eer UEdelGentrenge te verzoeken het  
Inlandsch Zelfbestuur van Siak te willen doen uitnoodigen zich  
deur Uwe tusschenkomst schriftelijk tot mij te wenden met de  
mededeeling dat het de bestaande overeenkomst dier concessie  
ingevelge artikel II alinea 2 der voorwaarden wenscht in te  
trekken.

Ik teeken hierby aan, dat op de door genoemde Maats-  
chappij gestelde voorwaarden niet kan worden ingegaan.

De Gouverneur der Oostkust van Sumatra.

wg. S. van der Plas

Voor eensluidend afschrift,

De Gemies.

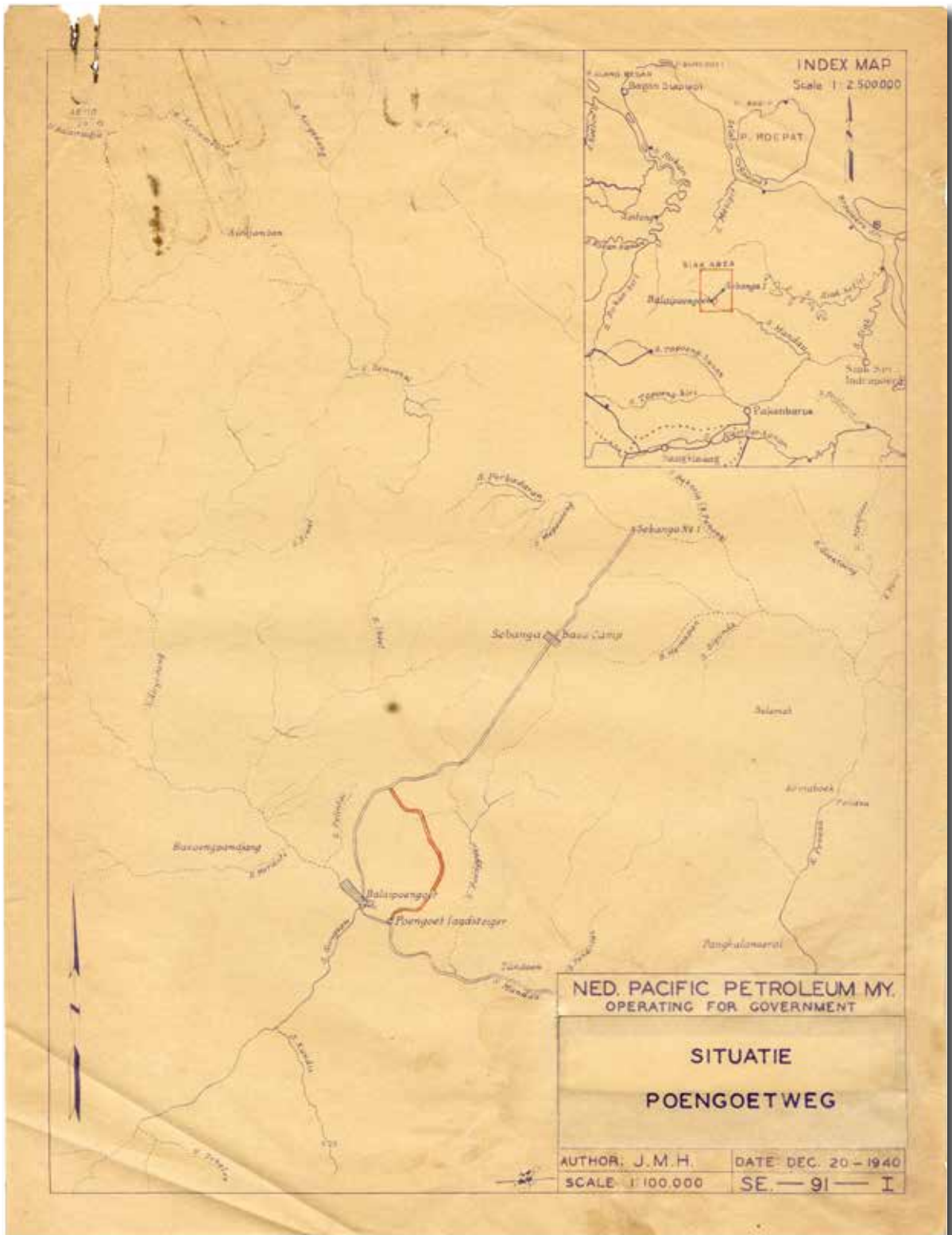
In het Veld.

a n

-Resident van

Konsesi hasil hutan, 2 Mei 1916

Sumber: ANRI, Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak No. 067



Gambar situasi Jalan Pungut. 20 Desember 1920  
 Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. III.A.514

No. 70

**BESLUIT.**

Pemerintahan sendiri di dalam negeri  
**SIAK SRI INDRAPOERA.**

Telah dibatja soerat perantenan pada G.P. Toean Besar Goebernoer Sumatra-Timoer tertarih Detari 10 hari boelan Maart tahoen 1931, oleh toean Helmer Bierings, jang memangg koesan di Hindia Belanda dari pada toean August Carl Herbert Hurstmann, beresah di Sassemmer (segeri Belandja), bermaksjoel semintak ditjoesoet kemahli soerat Aste-van-vergunning tersebet di bawah ini:

Telah manakbeig, jang tiede ada keberatan akan memolak perantenan tersebet:

Telah mangugat soerat Aste-van-vergunning tertarih 10 hari boelan Juli tahoen 1929 jang-telah dikaboelkan dengan Besluit dari pada G.P. Toean Besar Goebernoer Sumatra-Timoer tertarih 18 hari boelan Maart tahoen 1930 No. 41/B/A.S.

Telah menetapkan:

Dengan memenggoe persaboelan dari-pada G.P. Toean Besar Goebernoer Sumatra-Timoer, ditjoesoet kemahli soerat Aste-van-vergunning tertarih 10 hari boelan Juli tahoen 1929, jang telah dikaboelkan dengan Besluit G.P. Toean Besar Goebernoer Sumatra-Timoer tertarih 18 hari boelan Maart tahoen 1930 No. 41/B/A.S. jang telah diberitah kepada toean A.C.H. Hurstmann tersebet jaitoe ijinan kepada toean A.C.H. Hurstmann tersebet akan aljibouwkundige oeporing di atas sebidang tanah loeanja OUD N.A., jang terletak di Sultan Siak Sri Indrapoera afdeling Bengkalis dan berbatasan seperti berikut:

di sebelah utara dan sebelah selatan dengan garis timor barat letaknja 700 meter arahnja ke oetara dan 7000 meter arahnja ke selatan dari rumah jang di dikai pada tanggal 1 Januari 1926 oleh kepala kampung waktoe lito di Mantak Keloei;


di sebelah barat dengan garis arahnja ke oetara 150 grad dan 300 grad ke timur dari titiknja letaknja 1000 meter arahnja ke barat dari

rumah jang tersebet di atas; astronomis west van het huis op di sebelah timur dengan garis arahnja ke oetara 330 grad ke timur kena titiknja letaknja 10.000 meter ke barat dari rumah jang di dikai pada tanggal 1 Januari 1926 oleh anak begri jang tertinggi di Pagan Baroe;

dengan dikatakan jang tjaboetan-komponen tersebet boleh dilakoean, onder anteekening dat deze intrekking inget, soodra de verzoeker of dike toean Hurstmann atawa dia poenja koesah jang tersebet telah memangg soerat Besluit ini, beserta be-goedkeuring van den Gouverneur van Siak-perkaboelan dari pada G.P. Toean Besar Goebernoer Sumatra-Timoer.

SIAK SRI INDRAPOERA, den. 13 April 1931.

Het Inlandsch Selfbestuur van Siak Sri Indrapoera:



Goedgekeurd bij besluit van den Gouverneur van de Coastnat van Sumatra ddo. .... 1931, No. ....

De Gouverneur voorproesje  
op last van  
De Resident in tusschenking

Surat keputusan pemerintah sendiri di dalam negeri Siak Sri Indrapoera tentang pemberian ijin kepada tuan A.C.H. Hurstmann untuk melakukan penambangan di atas tanah seluas 8016 H.A. yang terletak di Siak, Afdeling Bengkalis, 13 April 1931  
Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. VI.D.110



Bureau *ve* Agenda No. 137/31  
10213/31. *Be*

Ontvangen bij het Hoofdkantoor	Hoofd van Index No.
Algemeen door den Beveiligingsdienst	Ontvangen bij het Archief
Nageten door den Bureau-Chef	Idem - de Expeditie 13 AUG 1931
Algemeen door den Administrateur	Verspreiden 14 AUG 1931
	Index folio No. 687 <i>A</i>

NOTA:

WEDER VOORBRENGEN. --- BANDOENG. *14* Augustus 1931.

*fd.*  
Het Hoofd van den Dienst van den Mijnbouw.

Gelieve de onder bovenstaande nummers ge-  
gepasteerde stukken en bijlagen.

Na index aan:

VASTGESTELD:  
n/d.  
Hrd. Afd. Uitg. Mijnr.,  
o/l.  
De Iste Commissie,  
*14/8-31*

ONDERWERP:  
Deponeering der akte, waarbij door  
het Inlandsche Zelfbestuur van Siak Sri  
Indrapoera de B. Klaare vergunning is  
verleend tot het doen van mijnbouw-  
kundige opsporingen.

A. N. H.  
Gouvernement Oostkust van Sumatra

HIERBT BESLOTEN.

Te schrijven als volgt:

aan  
den Gouverneur der  
Oostkust van Sumatra  
te  
M E D A N.

BILLAGEN: 10.  
1 ges. vers. schr.  
4 akten  
5 schetskaartjes.

Naar aanleiding van het bij Uw zendbrief  
van ~~14 Augustus j.l.~~ *dezer* No. 1587/A.Z. in afschrift  
overgelegd schrijven van den heer H. Wieringa,  
gedagteekend Batavia Centrum 22 Juli 1931,  
No. 45/58, houdende bericht, dat geen prijs  
meer wordt gesteld op eene beschikking op ~~de~~ *dat*  
door hem ~~namens~~ *voor hem* den heer B. Klaare ingediende  
verzoekschrift tot goedkeuring der door het  
Inlandsche Zelfbestuur van Siak Sri Indrapoe-  
ra verleende vergunning tot het doen van mijn-  
bouwkundige opsporingen, heb ik de eer UHEDG.  
onder terugzending der mij bij Uw schrijven  
van 31 December v.j. No. 2125/A.Z. aangeboden  
gezegelde exemplaar van het verzoekschrift  
en de gezegelde akten van vergunning met de  
daarbij behorende schetskaarten, mede te de-  
len, dat die akte ~~kan~~ worden gedeponseed.

fd. Hoofd Mijnbouw.  
n/d. Hrd. Afd. Uitg. Mijnr.,  
o/l. De Iste Commissie,

Surat dari Kepala Dienst van den Mijnbouw kepada  
Gouvernement Oostkust van Sumatra di Medan tanggal 14/8/1931  
mengenai izin penelitian penambangan atas nama B. Klaare di  
daerah otonomi Kerajaan Siak Sri Indrapoera, 14 Agustus 1931  
Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. II.B.729

745

De Gouverneur der Oostkust van Sumatra maakt bekend, dat bij hem is ingekomen een akte, gedagteekend **Siak Sri Indrapoera, 10 December 1935** waarbij door het Inlandsche Zelfbestuur van **Siak Sri Indrapoera** aan de N.V. "**NEDERLANDSCHE PACIFIC PETROLEUM MAATSCHAPPIJ**" een vergunning is verleend tot het doen van mijnbouwkundige opsporingen in een terrein, groot naar schatting **9790** hectaren, gelegen in de onderafdeeling **Siak** (landschap **Siak Sri Indrapoera**) der afdeeling **Bengkalis** van dit gewest en begrensd als volgt:

**Ten Noorden:** de parallel op 8000 meter noord van de monding van de S.Landjoeng-besar in de S.Siak;

**ten Oosten** (van Noord naar Zuid): de meridiaan over de parallel op 2200 meter noord en de meridiaan op 2800 meter west van genoemde monding;

**ten Zuiden** (van Oost naar West): de parallel op 1000 meter zuid van genoemde monding, de meridiaan op 10.000 meter oost en de parallel op 2000 meter noord van het astronomische station A.S.112;

**ten Westen:** de meridiaan op 5700 meter oost van A.S.112.

Alle richtingen zijn gegeven ten opzichte van het ware noorden.

Rechtshabbers op den grond, derde belanghebbenden en alle anderen, wier belangen door de goedkeuring der akte zouden kunnen worden geschaad, kunnen binnen een tijd van drie maanden, nadat deze vergunning plaatselijk is bekend gemaakt, of binnen een tijd van twee maanden, gerekend van den dag, waarop deze bekendmaking in de Javasche Courant is opgenomen, voor hunne belangen opkomen en hunne bezwaren tegen de goedkeuring der akte indienen, zoowel bij ondergeteekende als bij het Hoofd van plaatselijk bestuur te **Siak Sri Indrapoera** en voer nooveel Inlanders en Vreemde Oosterlingen betreft, ook bij den naastbijwonenden Europeeschen bestuursambtenaar en

Inlanders en Vreemde Oosterlingen mogen hunne bezwaren zoowel mondeling als schriftelijk indienen, anderen alleen schriftelijk.

De Gouverneur der  
Oostkust van Sumatra,

MEBAN, den

1935 6.-

Surat pengumuman yang menyatakan bahwa N.V. Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij diberikan izin untuk melakukan pembangunan di wilayah Siak Sri Indrapoera beserta batasan 4 bagian utara, timur, selatan, dan baratnya, 10 Desember 1935  
Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. II.B.794

GRENSBESCHRIJVING  
VAN HET VOORGESTELDE POENGOET BLOK NAAR SCHATTING  
GROOT + 94,000 HA.

Gelegen in:

Residentie : Riouw  
Afdeeling : Bengkalis  
Onderafdeelingen: Bagan Si Api Api, Siak en Rokan  
Landschappen : Siak Sri Indrapoera en Koento dares Salam.  
en begrensd als volgt:

ten Noordoosten : (van Noord naar Zuid)

- a) de rechte verbindingslijn van de monding van de Soengei Sintong in de Soengei Rokan met het astronomisch station A.S. 110;
- b) de rechte verbindingslijn van <sup>63</sup> astronomisch station A.S.110 met het punt A, gelegen op 9500 meter astronomisch Noord 179° Oost van <sup>104</sup> astronomisch station A.S. 111;

ten Zuidoosten :

vanuit punt B, gelegen 9013,50 meter van bovengenoemd punt A op de rechte verbindingslijn van laatstgenoemd punt met astronomisch station A.S.110, de lijn astronomisch Noord 228°45' Oost ter lengte van 8000 meter naar punt C;

ten Zuidwesten : (van Zuid naar Noord)

- a) de lijn astronomisch Noord 308° 30' Oost over bovengenoemd punt C;
- b) de lijn astronomisch Noord 140° Oost over het punt D, gelegen op het snijpunt van de lijn astronomisch Noord 234° Oost, getrokken vanuit de monding van de Soengei Sintong in de Soengei Rokan en de lijn astronomisch Noord 120° Oost getrokken vanuit een punt gelegen 11900 meter astronomisch Noord 35° 15' Oost van het astronomisch station A.S.102;

ten Noordwesten :

de rechte verbindingslijn van punt D voornoemd met de monding van de Soengei Sintong in de Soengei Rokan.

Penjelasan batas Blok Pungut sebesar 94.000 HA, 10 Desember 1941  
Sumber: ANRI, Dienst Van Mijneuzen 1828-1942 No. III.A.517

Batavia-C., 15 Januari 1942.

Diligentie-rapport betreffende vergunning tot  
het doen van mijnbouwkundige opsporingen A.R. 854 van  
de N.V. Nederlandsche Pacific Petroleum Mij., gelegen  
in het gouvernement Sumatra, residentie Riouw, afdee-  
ling Bengkalis, onderafdeeling Siak, landschap Siak  
Sri Indrapoera voor het eerste vergunningsjaar.

A.R. 854

De vergunning tot het doen van mijnbouwkundige  
opsporingen A.R. 854 werd verleend bij Besluit van het  
Hoofd van den Dienst van den Mijnbouw gedateerd  
Bandoeng, 23 December 1940 No. 7117.

Aan dit rapport is een schetskaart gehecht.

In het begin van December 1941 waren ploegen  
van onze seismografische afdeling bezig riantissen  
te kappen, teneinde zeer spoedig hier ons geophysisch  
onderzoek te beginnen, toen we op 8 December 1941  
gedwongen waren al onze werkzaamheden te stoppen,  
daar ons Europeesch personeel in militairen dienst  
werd opgeroepen, waardoor het ons onmogelijk was werk  
te verrichten.

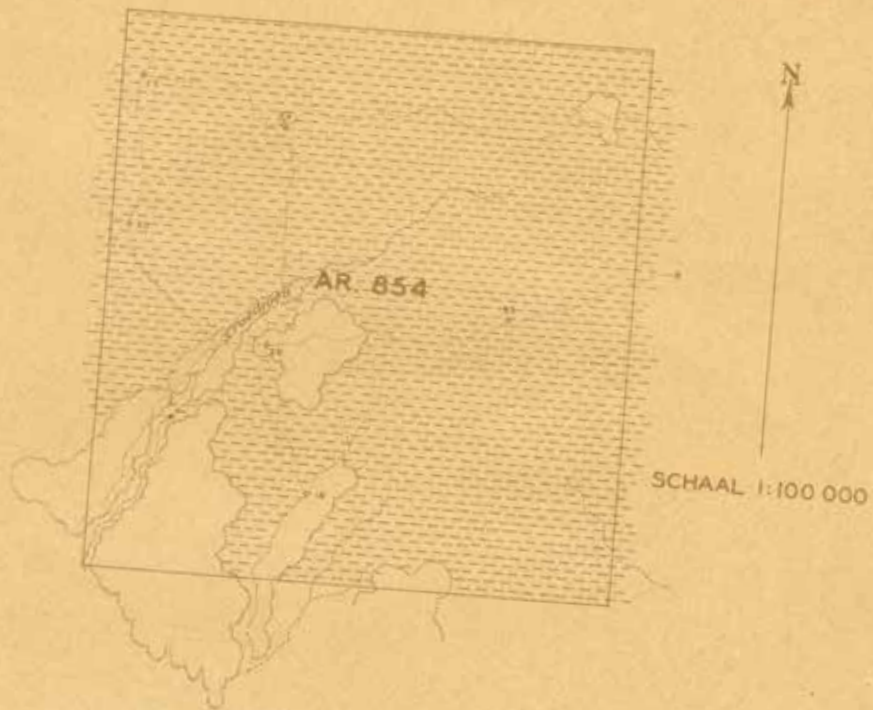
N.V. NEDERLANDSCHE PACIFIC PETROLEUM MIJ.

P.D.:

---

Laporan tanggal 15/1/1942 terkait ijin dan pengerjaan penambangan dan penelitian A.R. 847-861 atas nama N.V. Nederlandsche Pacific Petroleum Mij di Sumatra, Residentie Riouw, Afdeeling Bengkalis, Onderafdeeling Siak, Landschap Siak Sri Indrapoera dilampirkan peta lokasi penelitian penambangan, 15 Januari 1942

Sumber: ANRI, *Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. III.A.518*



Geologische schetskaart behoorende bij diligentie-  
 rapport ddo. 15 Januari 1942 betreffende A.R. 854  
 van de N.V. Ned. Pac. Petr. Mij. gelegen in het gouver-  
 nement Sumatra, residentie Riouw, afdeeling Bengkalis,  
 onderafdeeling Siak, landschap Siak Sri Indrapoera.

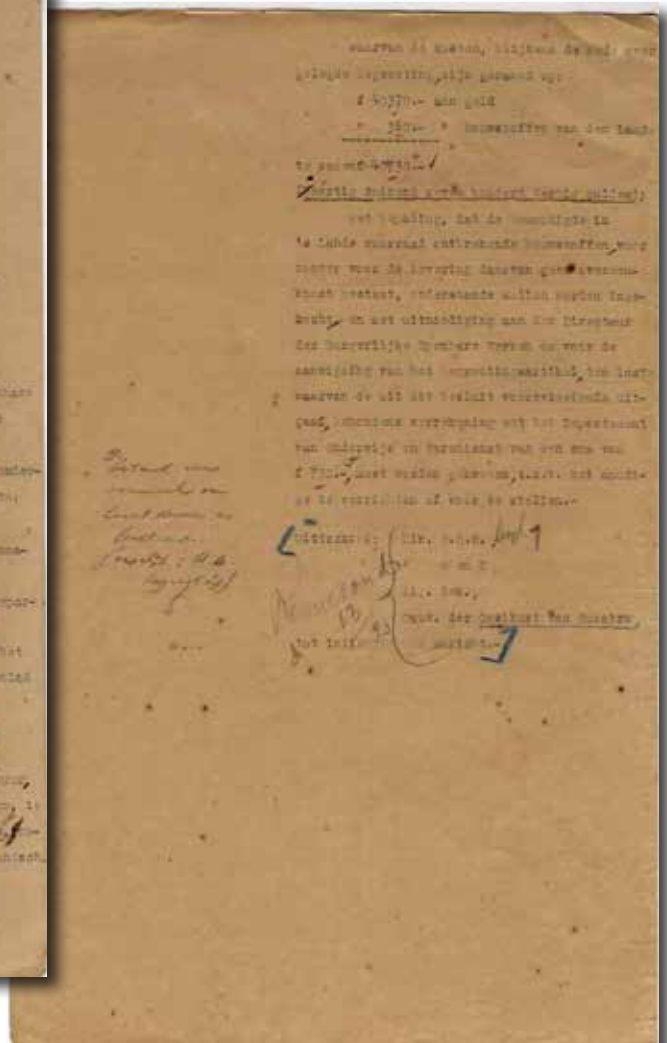
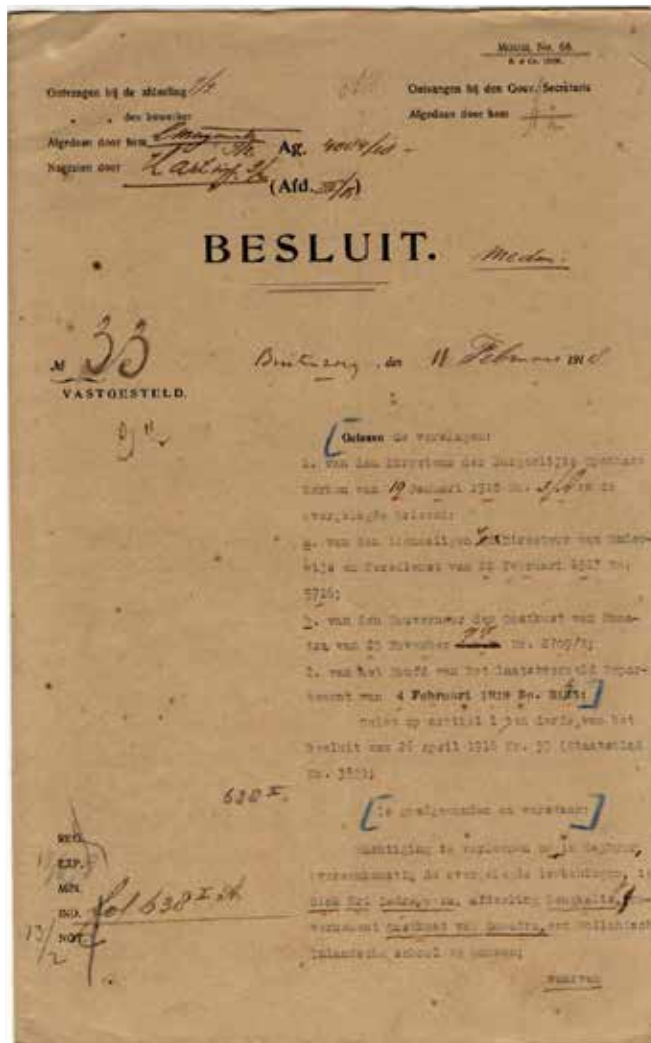
JC-800-A-32

# *Pendidikan*



Pada masa Pemerintahan Sultan Syarif Kasim II (1915-1946) Sultan mendirikan sekolah Hollandsch-Inlandsche School (HIS) sekolah ini berdiri pada tanggal 11 Februari 1918 yang khusus diperuntukkan bagi masyarakat pribumi yang pendidikannya setara dengan pendidikan orang Eropa. Maksud dan tujuan sultan mendirikan sekolah ini karena sultan menginginkan rakyat Siak mendapat pendidikan yang setara dengan anak-anak Belanda. Pada tahun 1956 sekolah yang dulunya bernama Hollandsch-Inlandsche School (HIS) berubah nama menjadi Sekolah Rakyat akhirnya resmi menjadi SD Negeri 01 Siak Sri Indrapura.

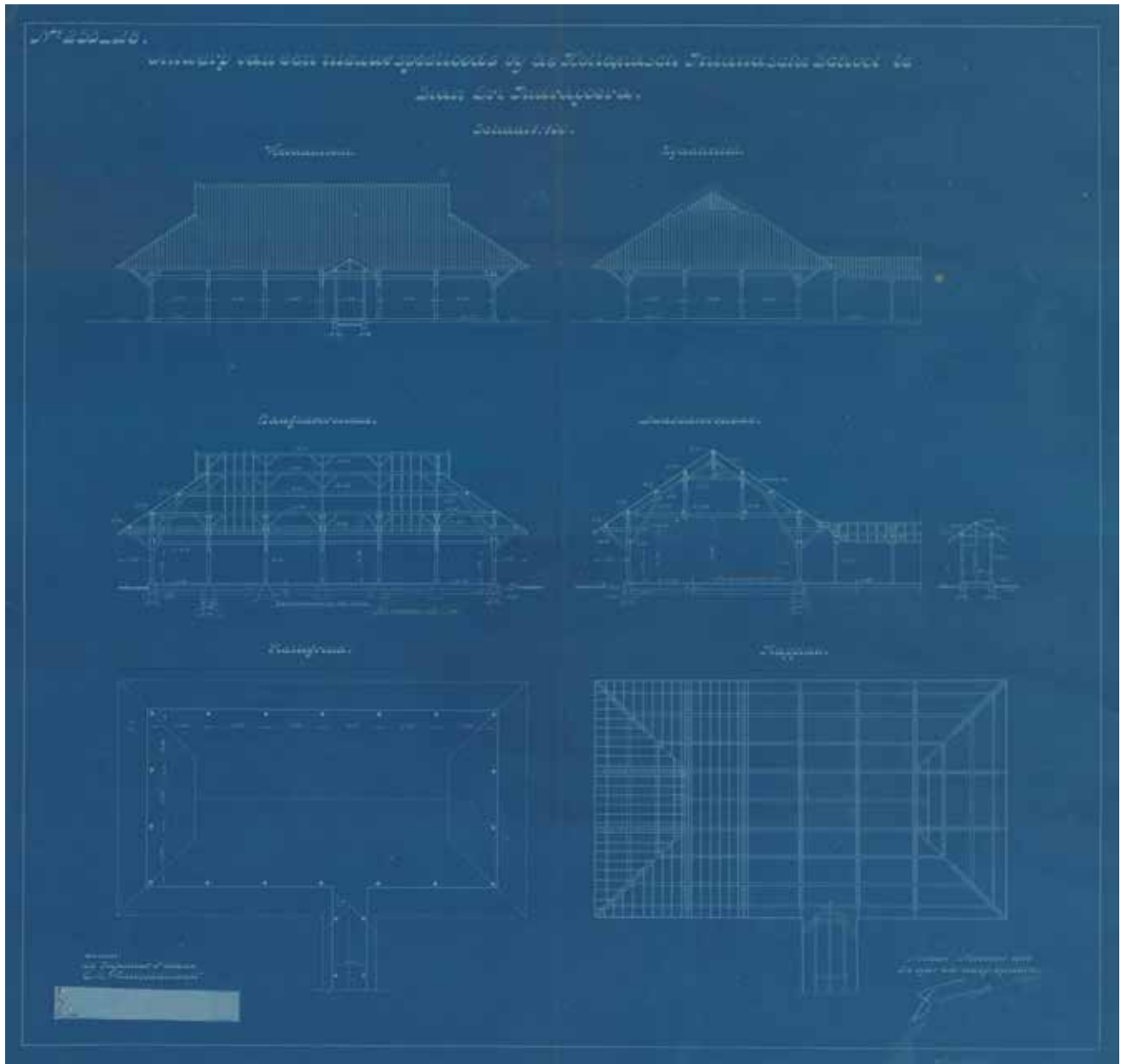
Selain Sekolah Hollandsch-Inlandsche School (HIS) juga terdapat sekolah dasar pertama di Siak yang menjalankan kurikulum yang memadukan unsur agama (Islam) dan nasionalisme, termasuk mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum. Maka, berdirilah Madrasah Taufiqiyah al Hasyimiah pada 1917. Tak hanya itu, permaisuri Sultan Syarif Kasim II, Sarifah Latifah, juga turut mendirikan sekolah khusus untuk perempuan pertama di Siak. Sekolah yang bernama Latifah School tersebut diresmikan pada 1926.



Bagian awal dari Surat Keputusan Gubernur Jenderal untuk pembangunan sekolah pemerintah Sekolah Melayu Belanda di Siak Indrapura Besar, Afdeling Bengkalis, 11 Februari 1918  
 Sumber: ANRI, Besluit 11 Februari 1918 No. 33







Cetak biru rancangan pembangunan gedung  
bermain sekolah Belanda-Pribumi (HIS)  
di Siak Sri Indrapura, November 1928  
*Sumber: ANRI, GB BOW No. 1265*



Kepada Ketua Madrasah Taufiq Alhasyimiah.

Pada timbangan kita, akan seepaja dapat mem-  
djoekan didalam ilmoe mambatja Alqoran Alaxim, pa-  
toet diadjar pada moerid-moerid jang terlaloe berat  
kepalanja, dikenalkan satee-satee hoeroef  
itee, sehingga kekal pada ingatannja, baharoelah di-  
adjar mengedja dan seteroesnja.

Mintak djawab.

Demikianlah sdanja.-

Siak Sri Inderapoera, 10 November 1930.-

6.53

Surat pemberitahuan kepada Ketua Madrasah Taufiq Alhasyimiah, 10 November 1930  
Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pendidikan No. 051

Menghadap

Kebawah tjerpoe doeli jang mahamoelia Toeanke Sulthan Assaidis Sjarif Kasim 'Abdoel Djalil Sjaifoeddin, seri padoska jang dipertoean Besar, bersemajam diatas tachta singgahana keradjaan didalam negeri Siak Sri Indrapoera serta rantau djadjanan taa'looknja.

Ampoen Toeanke beriboe-riboe ampoen!

Dengan segala hormat dan ta'zimnja adalah patik berdosa jang hina dan dha'if datang dan asal dari Minangkabau:

1e. patik bernama Hadji Ibnu Hadjar.

2e. patik bernama 'Abdoel Moenaf.

Ampoenlah patik kedosanja karena memberanikan diri datang menghadap dan menjembah kebawah doeli Toeanke, dengan tertip dan 'adat jang koerang sopan, ialah keberanian patik kedosaanja tersebut oleh sjarat dan Haack Islam. Sebagai seakan-akan diperintah oleh kodrat dan iradat toehan jang mana koesa atas diri patik berdosa ini.

Ja'ni, dengan figiran jang sehat dan waras, patik kedosaanja ini dengan beserta be-setoedjoe dan bersama-sama bessonosajan fikiran, berhadjat dengan jang amat sangat akan mencentoot 'ilmoe pengatahoean jang lebih tinggi dan loesa, agar sepeja dapat tertjapai akan mendjadi bibit pengatahoean kepada sesama bangsa Islam kelak. Dengan sedapat-dapatnja patik berdosa akan mencentoot pengetahuan itoe melandjoetkan perdjalan itoe sampai ketanah jang soetji, goena kepentingai agama semata-mata.

Ampoen Toeanke !

Adalah patik kedosa ini akan menjumpai hadjat dan maksoed jang tersebut "Esakan-akan boeroeng hendak terbang tak bernajap"

Z.O.Z.

Surat kepada Sultan Assaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin mengenai permintaan bantuan biaya pendidikan ke Mekah, 4 Juni 1933

Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pendidikan No. 108

Comite posterio ontocok  
membangun sekolah ag-  
ma.-

Pariaman.-  
Sumatra's Westkust.-

Pariaman pada 25 Rabi'oe'luchir 1352(17/8/33)

Assalamoe'alaikoe warahmatoe'llahi wabarakatoh!

Menghadap!

Jang maha moelia seri padoeka Soeltan.-

Dengan nama Allah jang pengasih lagi penjajag, poed-  
an bagi Allah serta shalawat dan salam atas penghocloe kita M-  
bi Moehammad s.a.w.dengan ahli dan sahabat beliau.-

Amma ba'doe,sebeloemja kami mengoerakkan maksoed k-  
hadapan seri padoeka jang maha moelia,lebih dahulu kami har-  
ken ma'af serta ampoun dari seri padoeka jang moelia,atas da-  
tangnja soerat kami jang tidak sepertinja ini mengoendjoengi  
ri padoeka jang moelia disaai.-

Sebagai menjokoeri ni'mat Allah dan rahmatnja jang  
besar pada seri padoeka jang moelia mendapat anoejerah daradji  
jang maha tinggi menjadi soeltan Islam jang bertachta dinege-  
ri Islam,maka kami toerocet gemdira dan berbesar hati serta be-  
do'a moedjah2an Allah akan menambahi lagi daradjat jang maha t-  
gi sampai kepada anak tjoetjoe jang maha moelia dari dcenia s-  
pai ka Achirat,amin,amin,ja Rabba'l'alamin.-

Seri Padoeka jang maha moelia!

Dengan segala hormat serta kesedihan kami persembah-  
kehadapan seri padoeka jang maha moelia bahwa kaem perempuan  
di Pariaman dimasa jang laloe adalah dalam kebodohan dan keti-  
galan dalam segala ilmoe pengetahuan,lebih2 tentang pengetah-  
an agama kita Islam jang maha soetji.Maka dengan kodrat dan i-  
datnja Allah serta rahmatnja jang berganda-ganda kepadahambah  
dengan oesaha orang negeri kami dapatlah mendirikan sehoeah t-  
pat beladjar agama (sekolah) jang bernama Tarbiyatoe'l-Islami  
jang bergoena ontocok memberikan peladjaran agama bagi kaem  
laki2 dan kaem perempuan,tetapi sekolah ini tidak memooakan b-  
ti kami kaem perempuan sebab sedangkan ontocok laki2 sadja  
dak mentjokoopi apalagi bertjampoor poela dengan kami kaem  
perempuan,maka tidaklah berapa daantara kami jang dapat mem-  
soeki sekolah itoe dan tinggal dalam kebodohan belaka.-

Dari sehari-koesahari keinginan kami kepada pengetah-  
an agama makin bertambah-tambah djoega dan kesedihan hati kami  
kami mengengalkan ketinggalan kami itoe bertambah-tambah poela  
Oléh karena demikian kami bentoeklah satoe comite at-  
badan pengoeroes jang terdjadi dari sebahagian dari moeri2  
seboet boeat mengoesahakan dan menghasilkan tjita2 kami men-  
dirikan sekolah agama ontocok kami perempuan sadja,dengan sei-  
goeroes kami.-Sejang beriboe kali sajang ketatangan kami miska-  
atau malsise ketiap2 negeri lebih2 negeri kami sendiri,mele-  
mahkan sendi anggota kami bekerdja sehingga tak sanggoepiah  
rasanja kami menoeskan tjita2 kami itoe.-Akan kami mintakke  
bantoean kepada iboe bapak kami,begitoe djoega kepada orang  
negeri kami tidak moengkin,seandainya pembajar oeng sekolah kami  
serta pembeli kitab2 peladjaran kami tidak dapat iboe bapak  
kami memberi dangan setjokoepnja,serta tak dapat bantoean dar  
orang negeri kami,hingga banjak poela diantara kami jang dit-  
boet oléh iboe bapak kami dari sekolah,Seanggoepoen demikian  
kehendak dan tjita2 kami tetap,selaloe kami berdo'a moedjah2an  
Allah akan memberi kami fikiran,dan tenaga boeat menoeskan  
tjita2 kami itoe.

Alhamdulillah berket keinginan hati kami hendak m-  
peladjaril ilmoe agama kita,dapatlah kami soematoe fikiran jang  
baik jang kami rasa bisa menghasilkan tjita2 kami dengan sag-  
jaitoe dangan mengirinkan soerat jang tidak sepertinja kebaw-  
haribaan seri padoeka jang maha moelia,sebagai diri kami ber-  
ma-sama menghadap seri padoeka jang maha moelia,mengchabarka-  
peri hal keadaan kami.

Surat permohonan kepada Sultan untuk mendirikan sekolah  
agama Tarbiyatul Islami, 17 Agustus 1933

Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pendidikan No. 053

KOMITE  
 MADRASATOELPALAHIJAH-  
 LIMOEHIBBATTIDINIYAH  
 KISARAN, ASAHAN  
 O. D. I.

مدرسة الفلاحية لمحة الدينيه  
 Kisaran, den 19 November 1934.

BESCHERMHEER: Tengko Adnan, Doentoesoed Kisaran  
 VOORZITTER: Tengko Bayd Abdool Hamid, Moelir Negeri Asahan  
 SECRETARIS: Nyai Soelaiman  
 COMMISSARIS: Abdollah Oemar  
 Abdol Wakaf  
 Haji Ahmad  
 Dayat  
 Tengko Haji Ibrahim  
 H. Hassan dan Soeh Isma'el

Peniaga: H. Hassan dan Soeh Isma'el  
 Advies:

No. 45/34.

Mongodap  
 Kebawah Doeli Soripadooka Jang mahmoolija  
 Jang Dipertoean Besar Maulana SJARIF KASIM  
 ABDOEL DJALIL SAIFUDDIN, Toeankee Sulthan  
 Negeri Siak, beresamaja di  
SI AK SRIE INDRAPOERA.

Dengan segala hormat, sambah soedjoet dan salam,  
 Patik patjal jang hina NJOLAT SOELAIMAN, Secretaris Comite Mndarejah Sekolah  
 Arab atau Sokolah Igama Islam di Kisaran, Asahan, datang menjembahkan soentoe permohonan so-  
 begai berikoet:

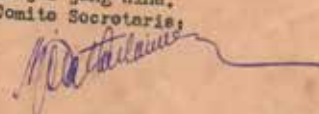
Bahwa, adalah kira-kira 3 boelan j.t.l. jaitoe pada tg. 13 Juli 1934 patik ada  
 menjembahkan soentoe permohonan kohdepan Soripadooka Toeankee, j'ani mohon dengan segala  
 hormat rahim Soripadooka Toeankee, kalau ada kolapangan dan kemoerahan, soedi kiranya mem-  
 bantoe Sokolah Igama Islam ini dengan djalan ber-Wakaf jaitoe soeberapa belas kasihan Sori-  
 padooka Toeankee, Comite akan torisa dan djoendjoeng soganap hati dan bersjoeoer.

Bahwa, tempo hari ada patik sambahkan selamber Lijet Wakaf No. 105 oentoeok so-  
 bagai soentoe konjataan bahwa Comite telah beroleh kebenaran dari Pemerintah Negeri.

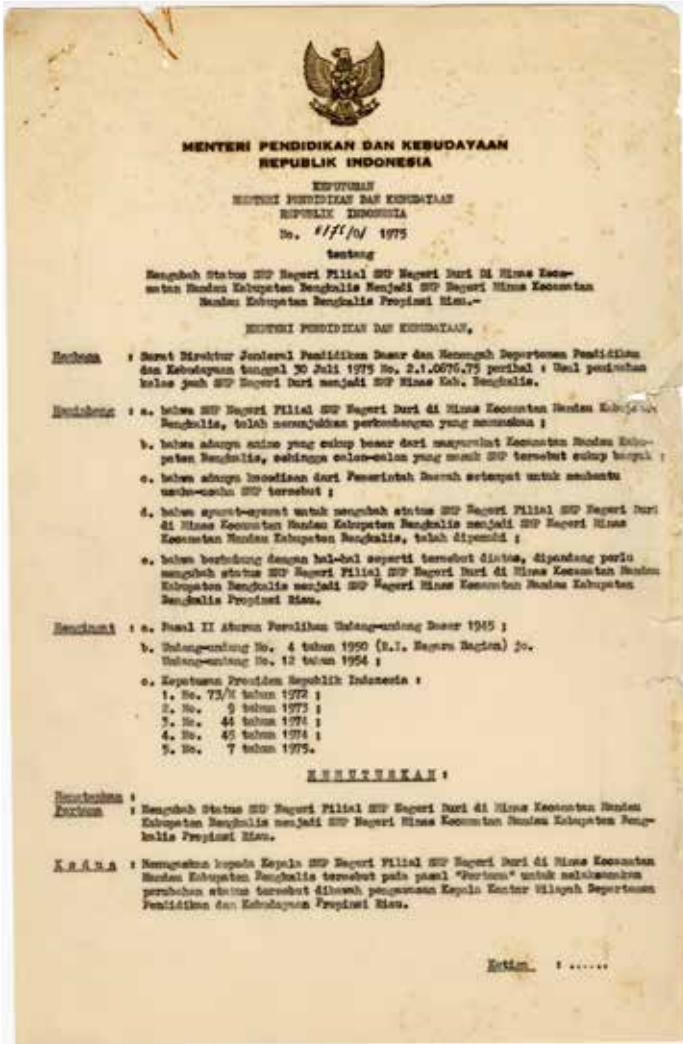
Maka mohonlah patik dengan segala hormat atas titah Soripadooka Toeankee soo-  
 peja Lijet jang terseboet dikembalikan kepada adres patik. Sedang rahim Soripadooka Toean-  
 kee, amatlah patik harapkan.

Sedianja, haroeslah patik datang mongodap di Ietana Siak Srie Indrapoera. Akan  
 tetapi disebabkan kemiskinan Comite, djadilah patik ambil keberanian menjembahkan permohonan  
 ini dengan menjembahkan soerat ini dihadapan Soripadooka Toeankee, adanja.

Sambah soedjoet dan salam,  
 patik patjal jang hina,  
 Comite Secretaris:

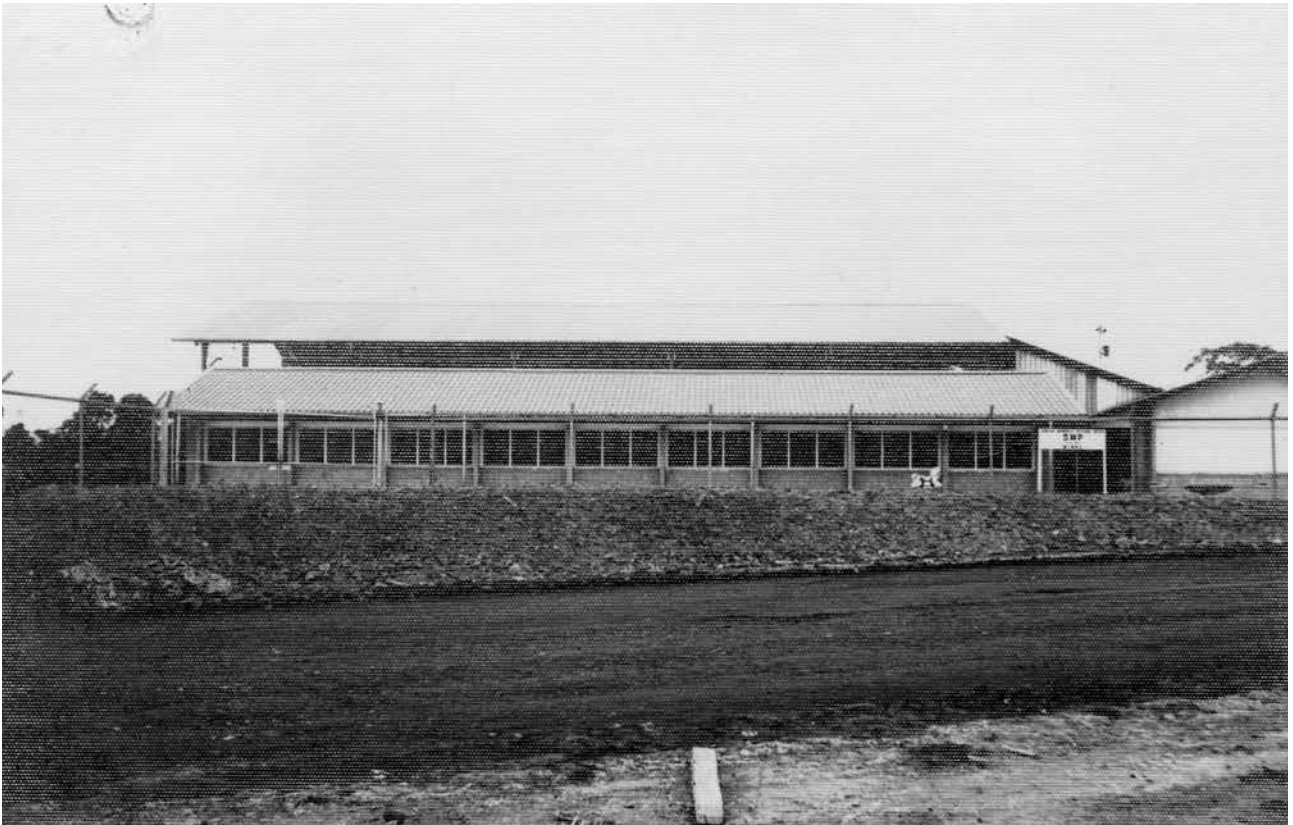
  
 6. 54

Surat permohonan bantuan untuk Sekolah Agama Islam di Kisaran, Asahan kepada Sultan Syarif kasim Abdul Jalil Syaifuddin, 19 November 1934  
 Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pendidikan No. 052



Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:0175/O/1975 tentang Mengubah Status SMP Negeri Filial SMP Negeri Duri di Minas Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis menjadi SMP Negeri Minas Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, 12 Agustus 1975  
Sumber: ANRI, Depdikbud RI (1952) 1959-2010 No. 1508





SMP Negeri Minas Kecamatan Mandau Kabupaten  
Bengkalis Provinsi Riau, 12 Agustus 1975  
*Sumber: ANRI, Depdikbud RI (1952) 1959-2010 No. 1508*



SD Negeri 01 Siak (sekolah bekas HIS). 2019  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*



Gedung bekas Madrasah Taufiqiyah Al Hasimiyah  
(saat ini digunakan untuk gedung Baznas Siak), 2019  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*



Kutab (gedung bekas Latifah School), 2019  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*

# *Budaya dan Pariwisata*



Sektor pariwisata di Kabupaten Siak tidak terlepas dari peninggalan-peninggalan sejarah masa lalu baik berupa bangunan, infrastruktur dan juga mahkota raja, yang menjadikan daya tarik pariwisata di kabupaten Siak. Siak memiliki banyak cagar budaya baik dalam bentuk situs, kawasan bahkan benda. Peninggalan sejarah di Kabupaten Siak diantaranya : Istana Siak Sri Indrapura (Kesultanan Assirayyah Hasyimiah) istana ini dibangun oleh Sultan Assayyidis Syarief Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin Syah (Sultan yang ke XI) pada tahun 1889, bergaya perpaduan antara Eropa, Arab dan Cina, Masjid Raya Siak Sri Indrapura, Jembatan Istana Kerajaan Siak, Balai Kerapatan Tinggi (Balairung Sari), Makam Raja Kecil, Makam Kuto Tinggi, Makam Sultan Aksim Syarif II, Makam Mahrum Menpura, Gedung Mesiu Kerajaan Siak, Rumah bekas Landraad, Rumah bekas Kontrolleur, Tengsi Belanda, Klenteng Hock Sing Kiong, Rumah Datuk Pesisir dan mahkota Sultan Siak Sri Indrapura, Mahkota emas ini memiliki nilai historis tidak hanya tentang Kerajaan Siak tetapi bagian dari sejarah bangsa Indonesia dimana pada saat itu Sultan Syarif Kasim II menyerahkan mahkotanya kepada Negara Republik Indonesia dan menyatakan bahwa Kesultanan Siak menjadi bagian dari NKRI.

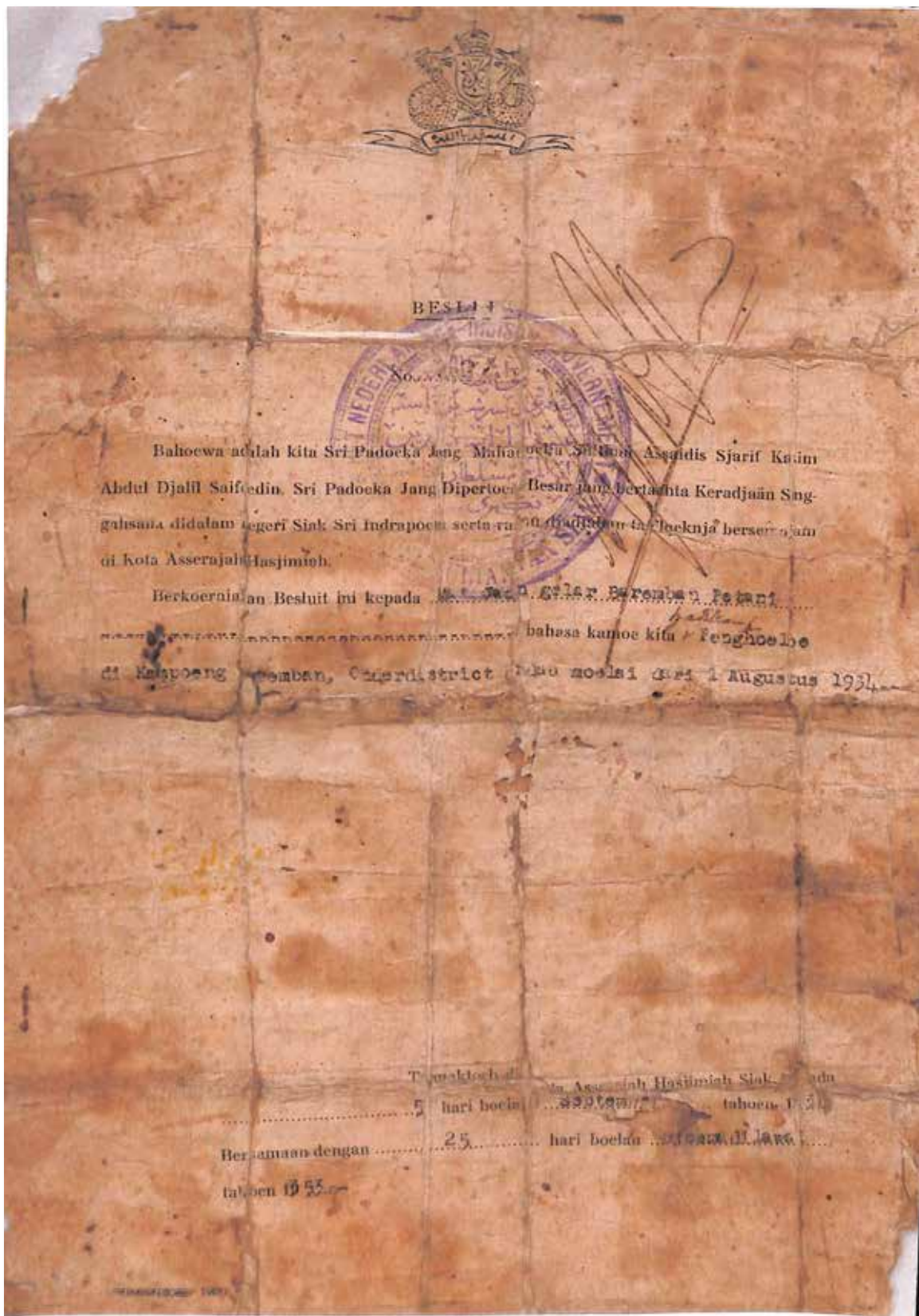


Pot berhias/berukir hadiah dari Sultan Siak, Riau.  
*Sumber: ANRI, KIT Sumatera Selatan, Riau, Jambi No. 709/51*



Rumah Panggung di rumah Siak

Sumber: ANRI, KIT Sumatera Selatan, Riau, Jambi No. 837/77



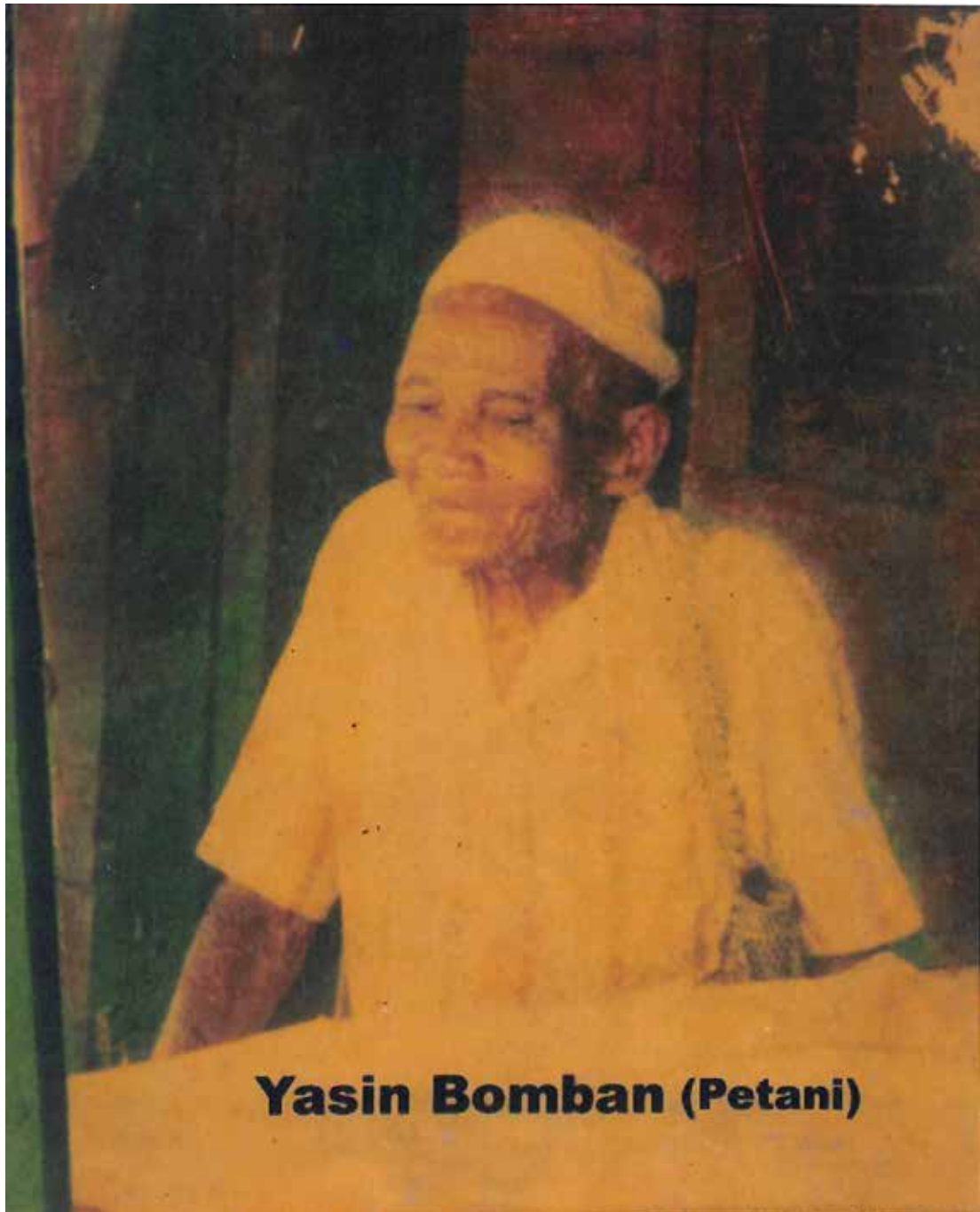
Besluit pengangkatan Baremban Petani sebagai Penghoeloe di Kampung Baremban, 5 September 1934  
Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak





Boejang Ganti Batin Betuah, Wafat 1989

*Sumber: Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak*



Yasin Bomban (Petani)

*Sumber: Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak*



Abdul Karim Bin Bujang Ganti Bathin Betuah ke 11 (1947-2012)  
*Sumber: Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak*



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

**SURAT PENDAFTARAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201203051, 22 Juni 2012
- II. Pencipta
  - Nama : **AMRUS SALMON, BA**
  - Alamat : Jalan Kuantan VII No.42, Kel. Tanjung Rhu, Kec. Lima Puluh, Pekanbaru, Riau.
  - Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
  - Nama : **DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN SIAK**
  - Alamat : Komp. Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Siak, Tanjung Agung, Siak Sri Indrapura, Riau.
  - Kewarganegaraan : -
- IV. Jenis Ciptaan : Seni Motif
- V. Judul Ciptaan : **SONGKET BUBUNG BENTARA OMBAK-OMBAK**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : Oktober 1992, di Siak Sri Indrapura
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
- VIII. Nomor pendaftaran : 061275

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL  
DIREKTORAT HAK CIPTA DAN INDIKATOR INDUSTRIAL  
DESAIN TATA LETAK TERPADU DAN BAHASA DASAR

Yudhaningrat, S.P., M.H.  
NIP. 1953120190120001

000002499



**Bubung Atap Bentara Berombak-ombak**

Surat Pendaftaran Ciptaan dan motif Songket  
Bubung Bentara Ombak-Ombak, 22 Juni 2012  
Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

**SURAT PENDAFTARAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ekspresi di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menenangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : CO0201203054, 22 Juni 2012
- II. Pencipta  
Nama : **AMRIN SAERIN, BA**  
Alamat : Jalan Inpres Perum. Bumi Sari Asri Blok E No.4  
Kel. Sidomulyo-Timur, Kec. Marpoyan Damai  
Pelalabaru, Riau.  
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta  
Nama : **DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI  
DAN UMUM KABUPATEN SIAK**  
Alamat : Komp. Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Siak  
Tanjung Agung, Siak Sri Indrapura, Riau.  
Kewarganegaraan : -
- IV. Jenis Ciptaan : Seni Motif
- V. Judul Ciptaan : **SONGKET BUNGA KECUBUNG TIMBAL BALIK  
BERPAGAR RAJA.**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan  
untuk pertama kali di wilayah  
Indonesia atau di luar wilayah  
Indonesia : October 1992, di Siak Sri Indrapura
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama  
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pendaftaran : 061281

Jakarta, 20 November 2012

s.d. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL  
s.d.  
INSPEKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,  
DESAIN TATA LETAK SIKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG



Yusuar Ningsih, S.H., M.H.  
NIP. 195311291982032001

000002502



Bunga Kecubung Timbal Balik Berpagar Raja

Surat Pendaftaran Ciptaan dan motif Songket Bunga  
Kecubung Timbal Balik Berpagar Raja, 22 Juni 2012  
Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

**SURAT PENDAFTARAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201203052, 22 Juni 2012
- II. Pencipta  
Nama : **AMRIN SABRIN, BA**  
Alamat : Jalan Inpres Perum. Bumi Sari Aari Blok E No.4  
Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai  
Pekanbaru, Riau.  
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta  
Nama : **DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI  
DAN UMKM KABUPATEN SIAK**  
Alamat : Komp. Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Siak  
Tanjung Agung, Siak Sri Indrapura, Riau.  
Kewarganegaraan : -
- IV. Jenis Ciptaan : Seni Motif
- V. Judul Ciptaan : **SONGKET BUNGA PANAH SIKU BERTAJUK TIMBAL  
BALIK**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan  
untuk pertama kali di wilayah  
Indonesia atau di luar wilayah  
Indonesia : Oktober 1992, di Siak Sri Indrapura
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama  
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pendaftaran : 061279

Jakarta, 20 November 2012

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b.

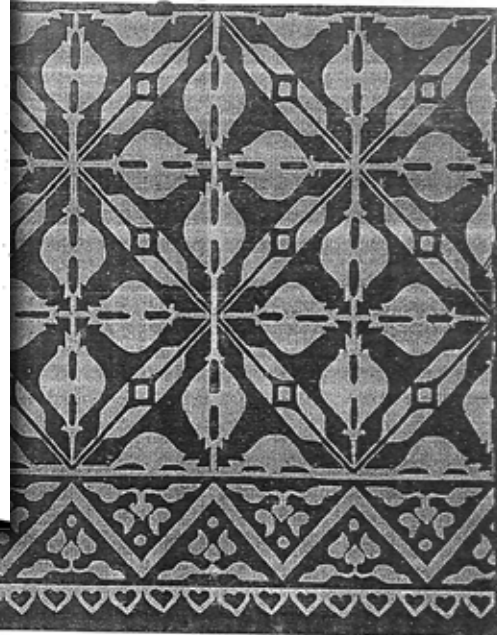
DIREKTOR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,  
DESAIN KORPORAT, KEKAWAAN TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG



Yusuf Ningsih, S.H., M.H.  
05511291982032001

2012-01- 000002500


61279



Bunga Panah Siku Bertajuk Timbal Balik

Surat Pendaftaran Ciptaan dan motif Songket Bunga  
Panah Siku Bertajuk Timbal Balik, 22 Juni 2012

Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak



**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SURAT PENDAFTARAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan:

I.	Nomor dan tanggal permohonan	: C00201203055, 22 Juni 2012
II.	Pencipta	: <b>AMRIN SABRIN, BA</b>
	Nama	: Jalan Inpres Perum. Bumi Sari Asri Blok E No.4
	Alamat	: Kel. Sadomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai
		: Pekanbaru, Riau.
	Kewarganegaraan	: Indonesia
III.	Pemegang Hak Cipta	: <b>DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI</b>
	Nama	: <b>DAN UMKM KABUPATEN SIAK</b>
	Alamat	: Komp. Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Siak
		: Tanjung Agung, Siak Sri Indrapura, Riau.
	Kewarganegaraan	: "
IV.	Jenis Ciptaan	: Seni Motif
V.	Judul Ciptaan	: <b>SONGKET DELIMA SUSUN BUNGA TAMPUK</b>
VI.	Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: Oktober 1992, di Siak Sri Indrapura
VII.	Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
VIII.	Nomor pendaftaran	: 051282

Jakarta, 20 November 2012

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u. b.  
DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,  
DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG


  
Yuslihar Ningsih, S.H., M.H.  
NIP. 195511291982032001

01-000002503



Delima Susun, Bunga Tampuk

Surat Pendaftaran Ciptaan dan motif Songket  
Delima Susun Bunga Tampuk, 22 Juni 2012  
Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak



**REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**


**SURAT PENDAFTARAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan:

I. Nomor dan tanggal permohonan	: C00201203053, 22 Juni 2012
II. Pencipta	
Nama	: <b>AMRUN SALMON, BA</b>
Alamat	: Jalan Kuantan VII No.42, Kel. Tanjung Rhu Kec. Lima Puluh, Pekanbaru, Riau.
Kewarganegaraan	: Indonesia
III. Pemegang Hak Cipta	
Nama	: <b>DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN SIAK</b>
Alamat	: Komp. Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Tanjung Agung, Siak Sri Indrapura, Riau.
Kewarganegaraan	: -
IV. Jenis Ciptaan	: Seni Motif
V. Judul Ciptaan	: <b>SONGKET PASU BERJAJAR BERALAS MELUR</b>
VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: Oktober 1992, di Siak Sri Indrapura
VII. Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
VIII. Nomor pendaftaran	: 061280

Jakarta, 20 November 2012

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.p.  
DIREKTOR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,  
DESAIN TAMBAHAN, PATEN, HAK SAHIBAT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG

  
Yusuf Hidayat, S.H., M.H.  
NIP. 11291982032001

2012-01-000002501



Surat Pendaftaran Ciptaan dan motif Songket Pasu Berjajar Beralas Melur, 22 Juni 2012  
Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak





Batik Siak motif Bunga Bintang Kombinasi Kaki Bunga Semangat  
Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak



Batik Siak motif Bunga Cempaka Kombinasi Kaki Istana  
*Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak*



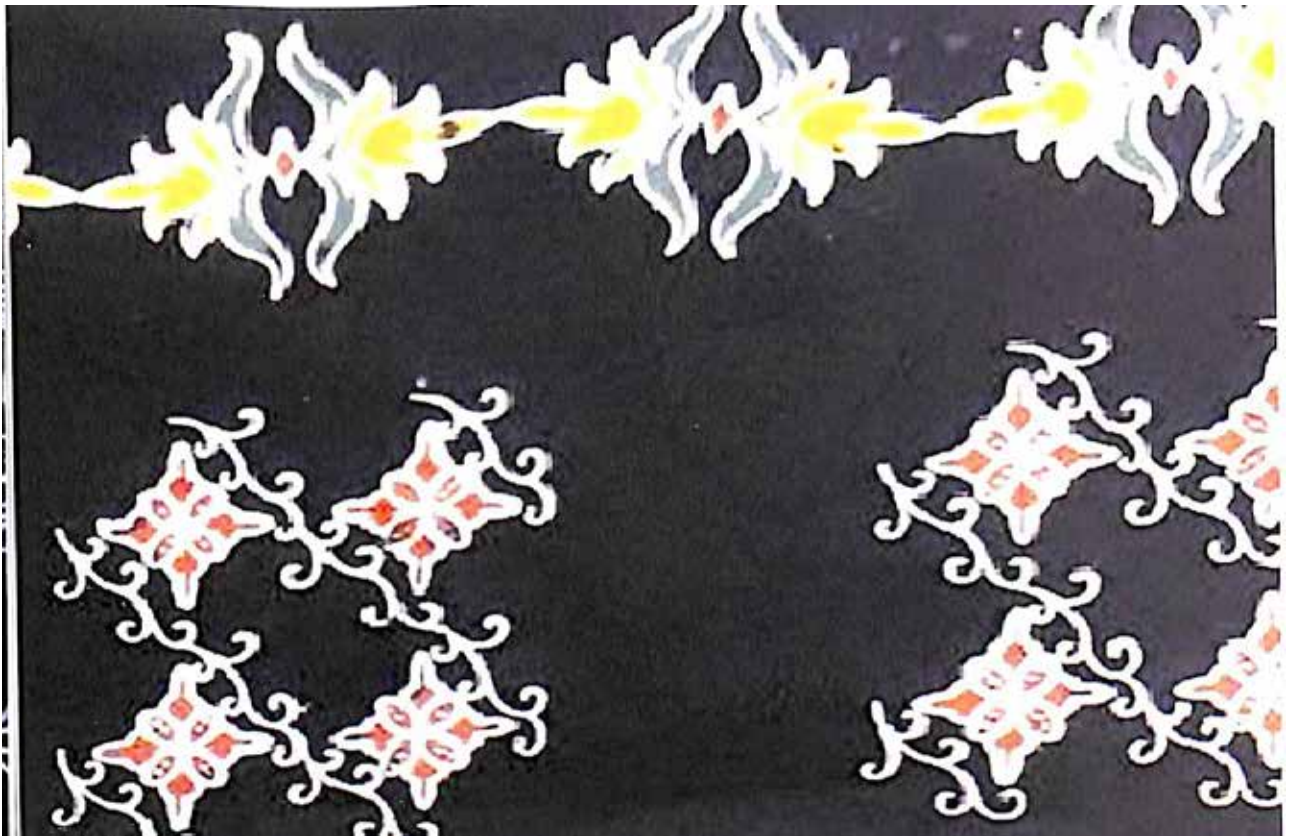
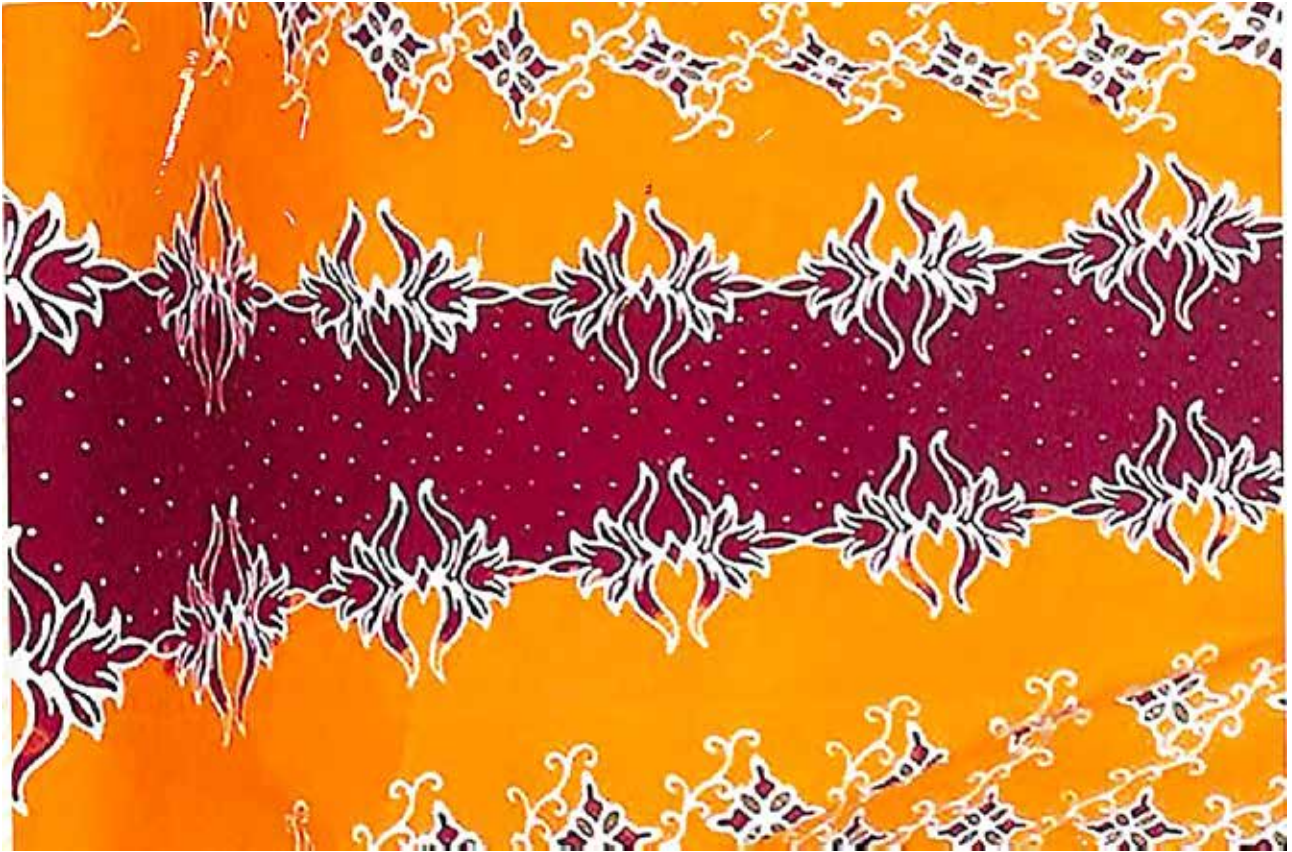
Batik Siak motif Bunga Melati Kombinasi Kaki Bunga Semangat  
*Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak*



Batik Siak motif Bunga Melati Kombinasi Kaki Bunga Semangat  
Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak



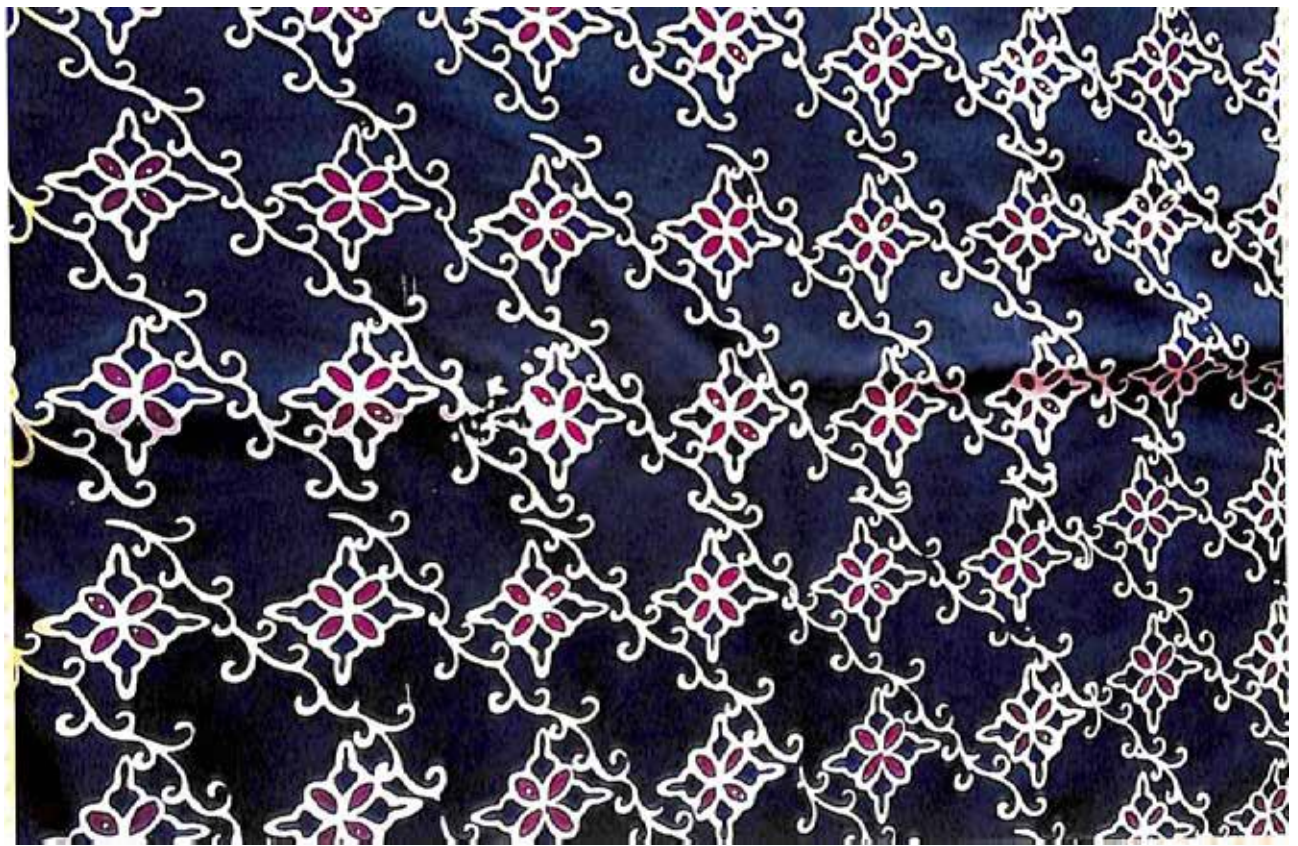
Batik Siak motif Susun Bunga Tampuk  
Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak



Batik Siak motif Tampuk Manggis Kelopak Empat Kombinasi Pucuk Nenas  
*Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak*



Batik Siak motif Tampuk Manggis Kelopak Empat Kombinasi Pucuk Nenas  
Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak



Batik Siak motif Tampuk Manggis Kelopak Empat  
Sumber: Dekranasda Kabupaten Siak





Pelaminan adat Melayu Siak

*Sumber: Lembaga Adat Melayu Kabupaten Siak*



Pakaian Pengantin Berendam  
*Sumber: Lembaga Adat Melayu Kabupaten Siak*



Pakaian baju Melayu harian  
*Sumber: Lembaga Adat Melayu Kabupaten Siak*



Istana Siak

*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*



Istana Kerajaan Siak (Assirayyah Hasyimiah). 5 Juli 2011  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*



Istana Kerajaan Siak (Assirayyah Hasyimiah). 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Salah satu ruangan di dalam Istana Sultan Siak, dihiasi dengan rupa-rupa barang yang indah-indah. 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumut No. 530410 AA 5-2*



Lambang Naga Kerjaan Siak

*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*



Monumen Pompa Angguk, 24 September 2004  
 Sumber: Humas Kabupaten Siak





Tugu Sumur Minas. 8 Mei 2012

*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Rumah adat Melayu di Siak, 16 Juni 2006  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Komet, Alat musik Istana Siak, 3 Juni 2006

*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Kapal Kato. 21 Februari 2008

*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Balai Kerapatan Tinggi. 8 Agustus 2005  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Balai Kerapatan Tinggi. 7 Agustus 2009  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Mesjid Sahabudin. 18 November 2007  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Masjid Abdul Jalil. 9 Juli 2014  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Makam Putri kaca mayang di Kec.Koto Gasib, 1 Maret 2013  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Benteng/Tangsi Belanda, 31 Maret 2011  
Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak





Pemandangan Tangsi Belanda dan sekitarnya, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Balai Kerapatan Tinggi (Balairung Sari)  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*



Balai Kerapatan Tinggi (Balairung Sari)  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Makam Sultan Syarif Kasim II. 3 Desember 2005

*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Makam Sultan Syarif Kasim II. 30 Maret 2011

*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*



Makam Koto Tinggi, 30 Maret 2011  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*



Klenteng Hock Siok Kiong. 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Permainan tradisional masyarakat Siak, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*

# *infrastruktur*



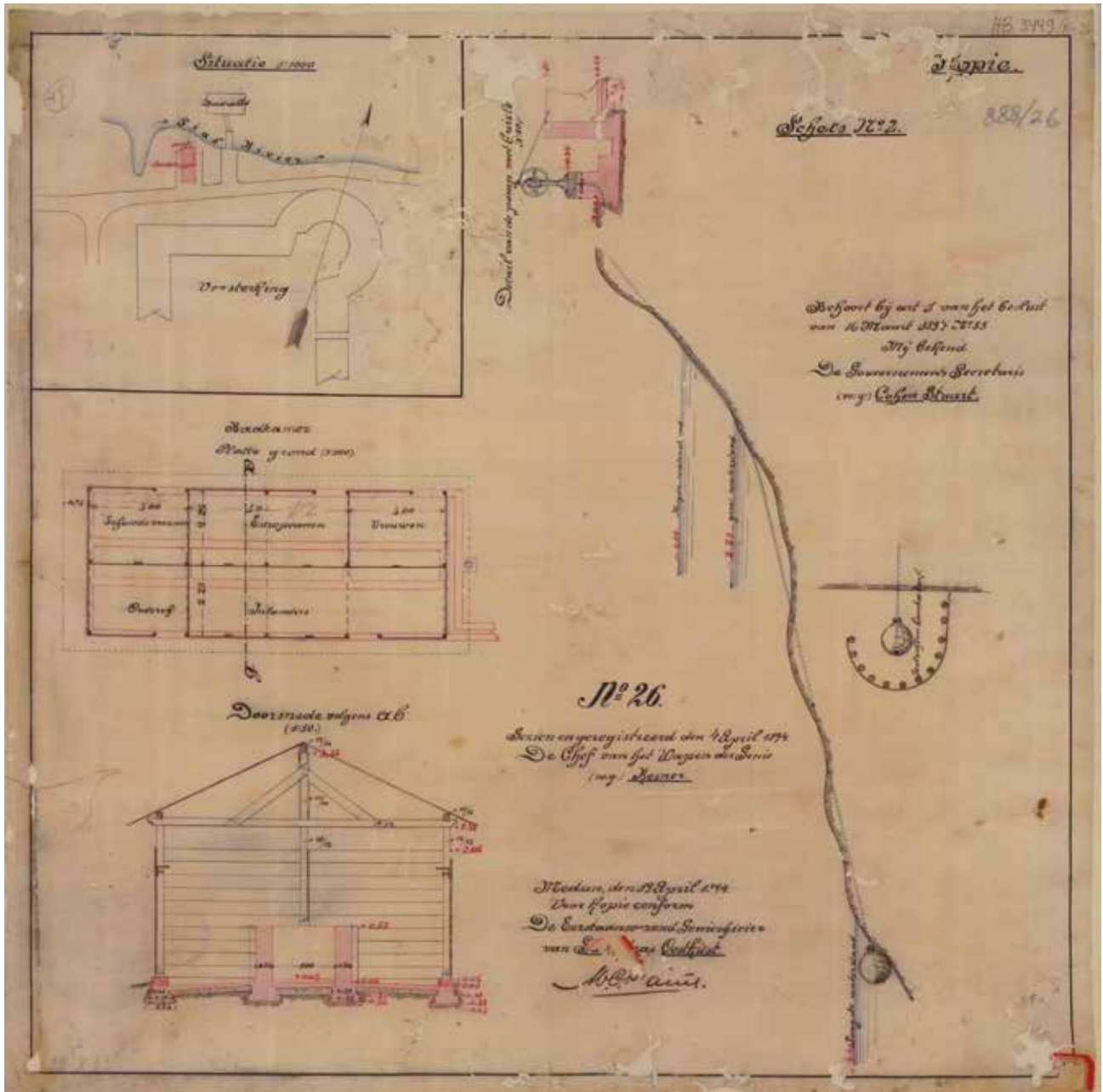


Infrasuktur merupakan prasarana publik dalam mendukung kegiatan perekonomian, Kabupaten Siak memiliki Jembatan yang merupakan salah satu Icon Kabupaten Siak yaitu Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah yang menghubungkan Siak – Mempura selain itu juga terdapat bangunan peninggalan Kerajaan Melayu Gasib yang terdapat di Batu Gajah, dan tepian bandar sungai jantan yang dulu merupakan pusat Kerajaan Melayu Gasib.

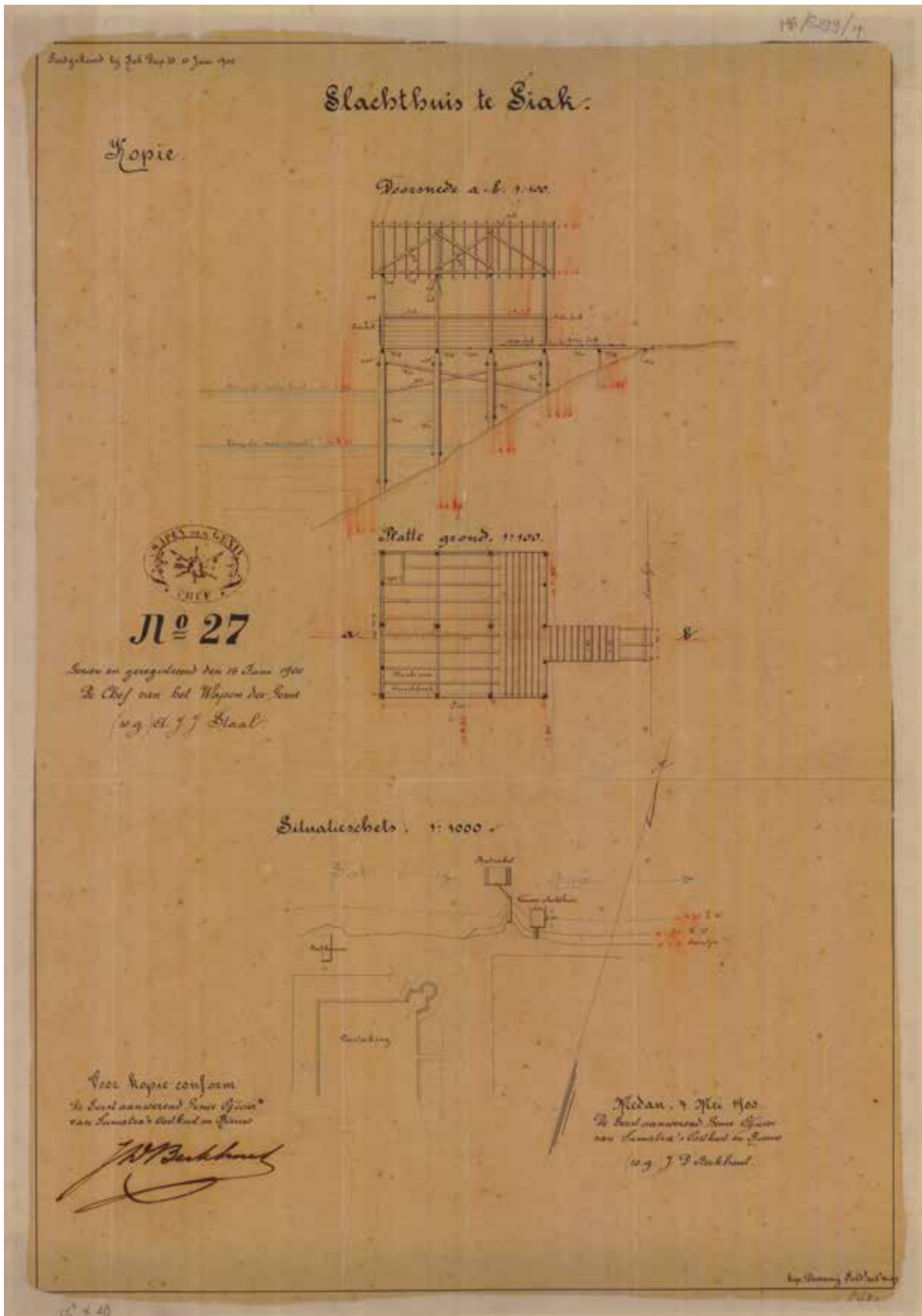








Gambar denah pembangunan tempat pemandian untuk kaum Eropa, Pribumi dan Wanita dan sistem pengairannya dipinggir Sungai Siak (4 gambar, situatieschets, plattegrond, doorsnede dan detail), 19 April 1894  
 Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 3449



Gambar konstruksi Rumah Jagal di Siak (3 gambar, 1 situatieschets, 1 plattegrond, 1 doorsnede), 15 Juni 1900  
 Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 5299





Cetak biru rancangan pembangunan perumahan kelas ke-4 untuk pegawai pemerintah di Siak Sri Indrapura, Agustus 1928  
Sumber: ANRI, GB BOW No. 1265



Model No. 4.

Ontvangen bij de Afdeling  
 Ontvangen bij den Redacteur  
 Afgeslaan door den Redacteur  
 Geresumeerd door den Chef  
 Ontvangen bij het Archief

Ontvangen bij de Expeditie  
 Geëxpedieerd  
 Folio expeditieboek

WELTEVREDEN, den 21 Juli 1930

**DE DIRECTEUR**  
 DER  
**BURGERLIJKE OPENBARE WERKEN,**

Ref. No. 21/32/13  
 AFDEELING 2  
 Reg. No. \_\_\_\_\_  
 Gelezen: \_\_\_\_\_  
 Opnieuw voorbrengen op 25.4.30  
 Terug aan \_\_\_\_\_  
 Exh: \_\_\_\_\_  
 ONDERWERP:  
Bouw pasanggrahan te  
Siak Sri Indrapoera.  
Dr. S.  
 Gelet: 11/50/8.30  
6.11/14  
 HEEFT BESLOTEN:  
 BIJLAGEN: \_\_\_\_\_  
 Te schrijven: \_\_\_\_\_

Aan den Gouverneur der  
 Oostkust van Sumatra  
 te  
 Medan.

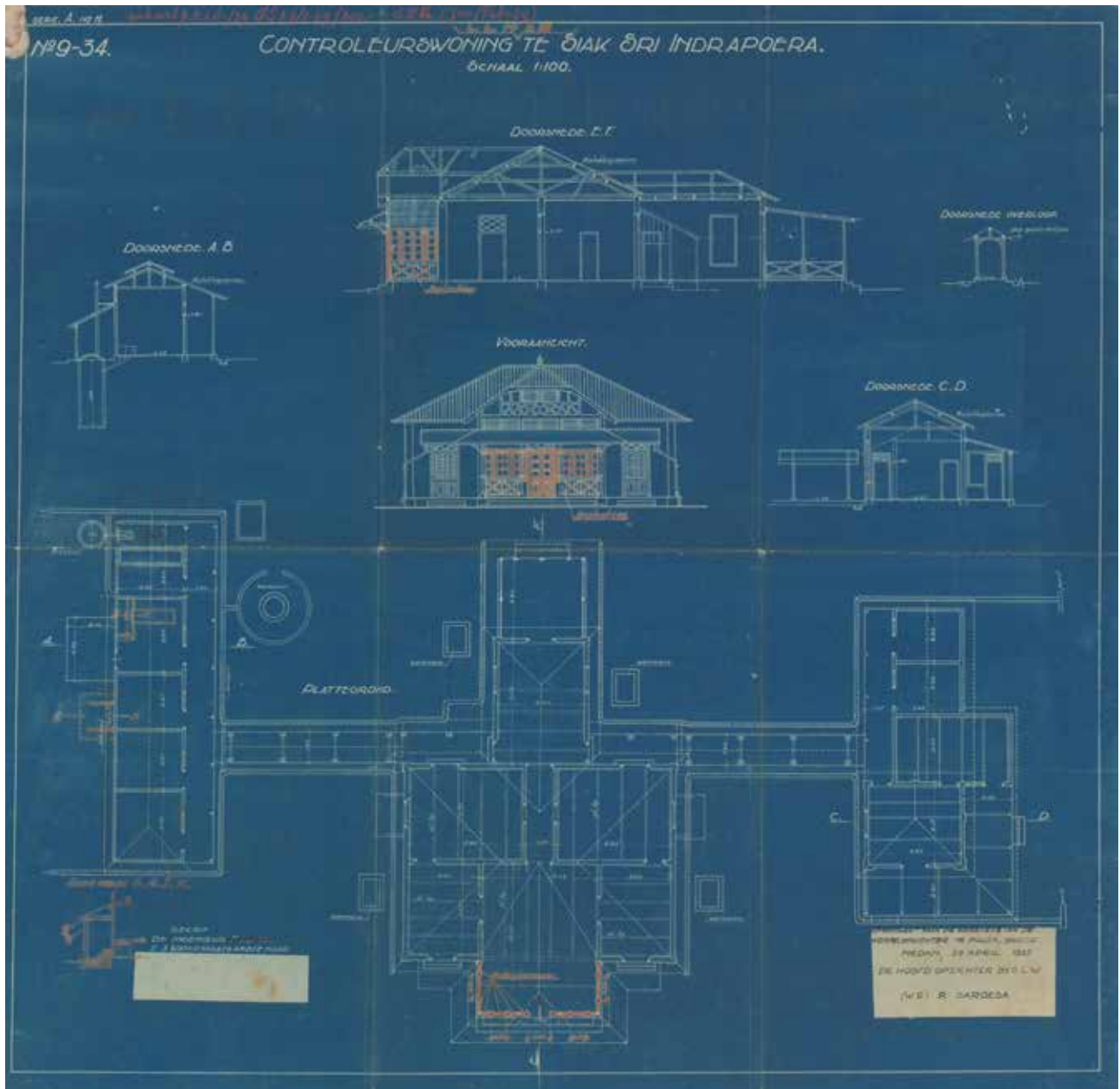
Ik heb de van UH. G.  
 bevolen te vragen te  
 willen mededeelen in  
 welken rechtsbestand  
 de grond van de af, want  
 de pasanggrahan te Siak  
 Sri Indrapoera bevolen  
 bij de stuygijderke be.  
 schikking van 5 degen te  
 L. 11/50/8 zal worden gebouwd.

De Directeur  
 Burgerlijke Openbare Werken  
 te Medan  
 De hof Ref  
 11/14

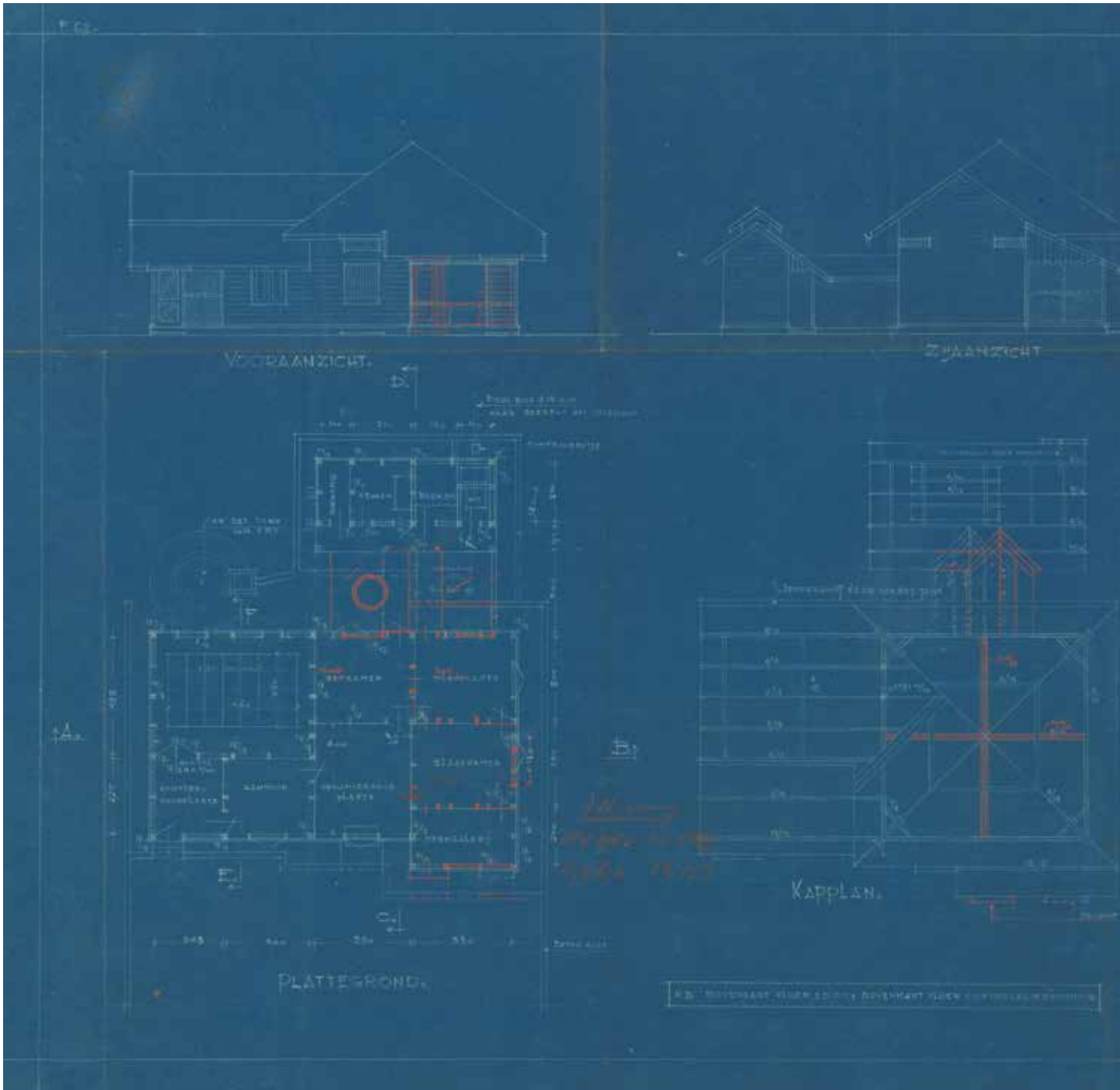
Surat dari Direktur BOW kepada Gouverneur der Oostkustvan Sumatra  
 di Medan tanggal 21 Juli 1930 mengenai persetujuan pembangunan  
 pesanggrahan di Siak Sri Indrapoera, 21 Juli 1930  
 Sumber: ANRI, GB BOW No. 1265



Cetak biru terkait situasi wilayah perumahan Ontvanger I.U en A, tahap pendaratan, perumahan Kontroler, kantor hakim di Siak Indrapura, 1932  
Sumber: ANRI, GB VNW No. 652



Gambar pembangunan tempat tinggal pengawas (Controleur) di Siak Sri Indrapura tahun 1937  
 Sumber: ANRI, GB VNW No. 3025



Gambar denah pembangunan gudang garam kelas ke-8 dan tempat tinggal mantri/penjualan opium di Siak Sri Indrapura, 12 November 1939

Sumber: ANRI, GB VNW No. 130



DOORSNEDE C.D.



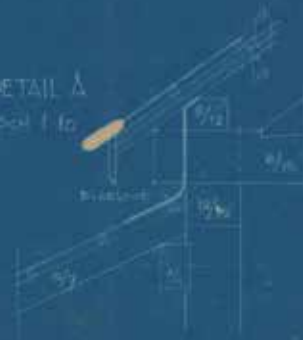
DOORSNEDE G.H.



DOORSNEDE A.B.

DETAIL A

sch 1 to



DOORSNEDE E.F.



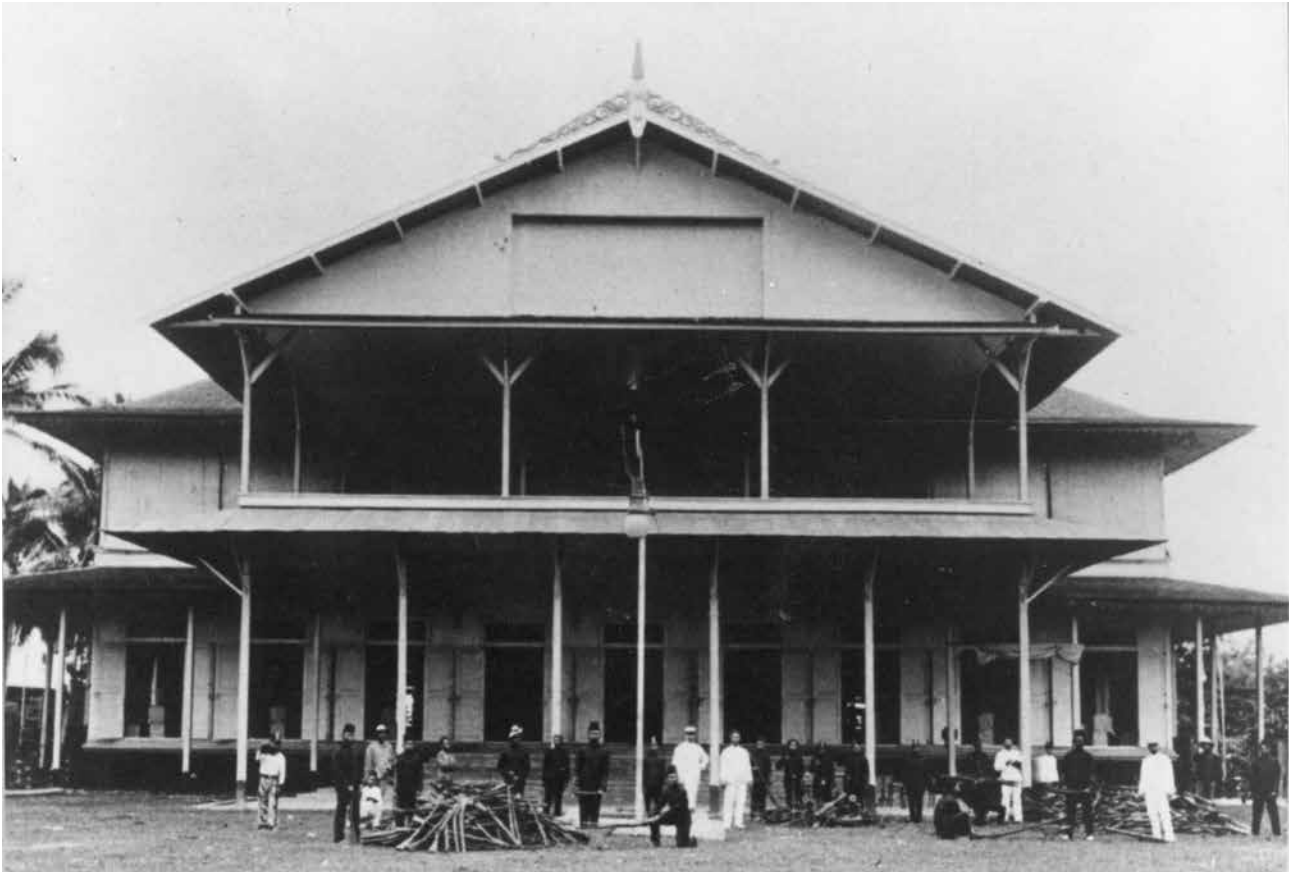
DETAIL DAKBESCHUT HALT WARE GROOTE

SCHAAL 1:10 EN 1:100		DATEM 1914
ONTWERP	<i>[Handwritten Signature]</i>	
DEEL INDI	<i>[Handwritten Signature]</i>	
WAARING	<i>[Handwritten Signature]</i>	
DEEL E. O. W.		
<p>HET BOUWEN VAN DEZE GEWELDEERDE OPRUIMER          HOOPPLAATS TEVENDE WONING VAN DEN MAARTI EN          ZONTRANKS WOU DEN CARACTERE VAN DE TON          TE SIAC SRI INDRAPPERA</p>		
DEPT. VAN LANDS WATERSTAAT	AANTAL BLAD 2.	
V. W. OOSTKUST V. SUMATRA.	77A-39.	





Surat permohonan pembukaan areal kubur Cina  
Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pemerintahan No. 010



Kantor untuk Pasipikasi di Siak

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel, Riau, Jambi No. 112-74*





Bangunan Batu Gajah, Siak, Riau

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel, Riau, Jambi No. 249/54*



Masjid di tepi Sungai di Siak. Bengkalis, 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara No. 530410 AA 6-1*





Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Siak, 10 Juli 2008

Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak



Kantor Kecamatan Siak. 24 Agustus 2012

Sumber: Humas Kabupaten Siak



Jembatan Teluk Mesjid (Sultan Abdul Jalil Rachmand Syah), 17 Juli 2012  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah, 27 Agustus 2012  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah, 14 April 2017  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Kantor Bupati Siak, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Gedung Lembaga Adat Melayu Kab Siak, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Kebakaran di kawasan Pecinan Siak, 2018  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*





Tepian Bandar Sungai Jantan, 12 Maret 2018  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



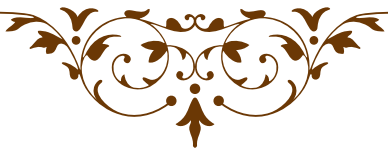
Taman Tengku Agung, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



Deretan ruko Pecinan di Siak, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*



## DAFTAR ARSIP



## DAFTAR ARSIP

### A. Geografis

1. Peta Afdeeling Siak. 16 November 1895  
*Sumber: ANRI, BT 16 November 1895 No. 15*
2. Gambar situasi Afdeeling Bengkalis dan pembagiannya tahun 1912 (termasuk daerah Onderafdeeling Siak), 1912  
*Sumber: ANRI, BT 7 Juni 1912 No. 22*
3. Bangkinang, Pekanbaru, Siak Sri Indrapoera, Selat Pandjang, Bengkalis, P. Tebing Tinggi (Pekanbaru, Siak Sri Indrapura, Selat Panjang-Riouw), 1936  
*Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia No. 1317-Blad 12-68*
4. Siak Sri Indrapoera, P.Tebing Tinggi, Selat Pandjang, S.Kampar (Siak Sri Indrapura, Selat Panjang-Sumatera), 1944  
*Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia No. 1359-Sheet 31-69*
5. Siak Sri Indrapoera, 1945  
*Sumber: ANRI, Direktorat Topografi TNI AD No. 172*
6. Kampung Samsam, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1984  
*Sumber: ANRI, Bakosurtanal No. 2796*
7. Kampung Buatan, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1984  
*Sumber: ANRI, Bakosurtanal No 2799*
8. Kampung Muarakelantan, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1984  
*Sumber: ANRI, Bakosurtanal No. 2800*
9. Kampung Tasikbetung, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1982  
*Sumber: ANRI, Bakosurtanal No. 2810*
10. Kampung Dayun, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1984  
*Sumber: ANRI, Bakosurtanal No. 2860*
11. Kecamatan Sungaiapit, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1984  
*Sumber: ANRI, Bakosurtanal No 2872*
12. Kecamatan Siak Sri Indrapura, Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, tahun 1986  
*Sumber: ANRI, Bakosurtanal No 3186*
13. Kapal kecil alat transportasi di Sungai Siak, Provinsi Riau, 19 Juli 1951  
*Sumber: ANRI, Kempen No 510715*
14. Lalu lintas di Sungai Siak, Provinsi Riau dengan menggunakan perahu motor, 19 Juli 1951  
*Sumber: ANRI, Kempen No 510719 CC 129*
15. Pemandangan Sungai dan Kota Siak, 14 Januari 2017  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
16. Istana Siak dan Tepian Bandar Sungai Jantan, 22 Maret 2017  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
17. Gambar udara wilayah Siak yang diterangi lampu, 22 Maret 2017  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*

## B. Politik dan Pemerintahan

18. Kontrak dengan Siak Indrapoera Sumatera 1 Agustus 1782 . Konvensi antara Pieter Gerardus De Bruijn, Gubernur dan Direktur Malakka dengan Bupati Rakkan didampingi Habieb Oemar Ibein Mohamat Ba Huezeen As Zagaf Wakil Menteri Raja Siak, tentang: Habib Oemar Ibeni Mohamat Ba Huezeen As Zagaf, Wakil Menteri Raja Siak, Padoeka Sine Sulthan Thaia Achmat Cha, pada 16 januari 1761 menghadiri pertemuan antara Jendral Oost Indische Compagnie dengan mantan Raja Siak mengenai perjanjian damai antara keduanya, 1 Agustus 1782  
*Sumber: ANRI, Kontrak Sumatera No. 144*
19. Pembagian/nama daerah dibawah Siak en onder hoorigheden : Tamian dibawah oleh orang kaya, Tapang Kiri dibawah oleh Bendhara, Tapang Kanan dibawah oleh Bendhara, 1840  
*Sumber: ANRI, Sumatra West Kust No. 1A*
20. Jumlah penduduk Siak: 1. Halaman 1 disebut Boekitbatoe terdapat 500 orang Siak dan 50 orang Cina di Merbau terdapat 400 orang Siak, Halaman 2 disebut daerah perbatasan kerajaan Siak: Tapang kiri terdapat 500 orang penduduk Tapang kanan terdapat 500 orang penduduk total keseluruhan penduduk: 31.550 jiwa, 1840  
*Sumber: ANRI, Sumatra West Kust No. 1A*
21. Surat dari Raja Machmoed kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 3 Juni 1840 berisi laporan kerja sama dari Raja & Sulthan beserta keluarganya untuk turut menjaga daerah kekuasaannya. 3 Juni 1840  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 216*
22. Riouw di Den Haag tanggal 3/11/1859 mengenai laporan penyerahan kekuasaan kerajaan Siak tahun 1854-1859, 3 November 1859  
*Sumber: ANRI, Borneo 20 No. 125-7*
23. Surat dari asisten residen siak kepada residen Riouw tentang rencana pendirian pemerintahan di Siak: seperti pendirian pasar di Siak, 1 Januari 1861  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 164*
24. Salinan dan terjemahan surat dari Asisten Resident Siak kepada Tengkoeh Hassim Bantamoeda di Langkat tanggal 6 Mei 1862 berisi undangan pertemuan persahabatan di Bengkalis, 6 Mei 1862  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 66/b*
25. Salinan dan terjemahan surat dari Asisten Resident Siak kepada Indratengkoeh Pangeran Indra Derdja Amir Pachlawan Sulthan Atjeh di Langkat tanggal 10 Desember 1861 No.141 berisi: Undangan pertemuan di Bengkalis sebagai tempat pemerintah Hindia Belanda membangun kantornya. 10 Desember 1861  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 66/b*
26. Salinan dan terjemahan surat dari Tengkoeh Pangeran Indra Derdja Amir Pachlawan dari Langkat kepada Asisten Residen Siak tanggal 14 Djulhidjah 1278 / 2 juni 1862 Berisi: Permohonan bantuan pinjaman uang karena beberapa anak telah tiada dan meninggalkan kerusakan, 2 Juni 1862  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 66/b*
27. Surat tanggal 8 syafar 1285 / 2 Juli 1865 dari Sultan Siak Sri Indrapoera kepada pemerintah Hindia Belanda mengenai utang atas nama Bidjie Wangsa, ketua suku Limapoeloe, 2 Juli 1865  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 117*
28. Laporan Administratif tahun 1867, Bagian pertama Afdeeling Siak berisi : a. Penduduk, b. Polisi, c. Batas Sungai, d. Watewrleiding, e. Pasar, f. Pembangunan Gedung, g. lain-lain, h. Perternakan i. Pertanian  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 216*

29. Ikhtisar Kerajaan Afdeeling Siak Sri Indrapoera tanggal 17/12/1867. Di dalamnya terdapat laporan mengenai pemerintahan (disebutkan nama - nama raja), anggota keluarga kerajaan, lingkungan, pemerintahan orang Eropa, keadaan politik dll, 17 Desember 1867  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 191*
30. Anggaran tahun 1868 selama caturwulan pertama: kas negara di Siak F 900.70, Loeboean Baloe F 48.60 Caturwulan 2 thn 1868, Laboean Batoe F 34.30  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 198*
31. Daftar administrasi pertanggungjawaban keuangan kantor lelang Siak, 16 Desember 1868  
*Sumber: ANRI, RiouwNo. 194/c*
32. Pembayaran F 38,95 ke kas negara Siak pada periode caturwulan pertama tahun 1868, 1 Oktober 1869  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 198*
33. Surat permohonan dari M. Makaoedin kepada Residen Riouw Lingga di Tandjoeng Pinang tentang kabar utusan Srie Padoeka Goebermen dalam negri Siak Sri Indrapoera terkait permintaan pekerja sebagai jaksa besar di Padang, 16 Oktober 1869  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 198*
34. Laporan tahunan Asisten Residen Siak tahun 1869 terkait silsilah keluarga Siak, letak wilayah koenta di sungai Rokkan, pendapatan Kepulauan Tebing Tinggi  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 198*
35. Surat dari Asisten Residen Siak tanggal 30 November 1869 No.1507A terkait izin cuti sakit untuk kembali ke Riouw selama 14 hari atas nama W.J. Lanve, Kontroler kelas 3, 29 Maret 1870  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 69*
36. Surat dari Directeur van Financien kepada Residen Riouw tentang pengiriman makanan kepada para pekerja paksa dan tahanan di Siak dan Bengkalis pada Januari 1870, 7 April 1870  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 69*
37. Pelantikan Sultan Siak Syarif Hasyim Djalil Saifuddin tahun 1889.  
*Sumber: ANRI, KIT Sumatera Selatan, Riau, Jambi No. 325/14*
38. Pajak yang harus di bayarkan pertahun kepada petinggi daerah Siak Sri Indrapoera. 25 Oktober 1890  
*Sumber: ANRI, GB BT No. 146*
39. Besluit No. 25 Februari 1891 No. 34 terkait peminjaman uang Sultan Siak Sri Indrapoera (Res. Oostkust Van Sumatra) kepada Sjanf Hasjim Abdoel Djalil Saifoeddin sebesar 10.000  
*Sumber: ANRI, BT 25 Februari 1891 No. 34*
40. Kontrak antara pemerintah Hindia Belanda, Willem Jan Marie Michielsen selaku residen Sumatra Timur dengan Sulthan Siak Srie Indrapoera, Yang Dipertoean Besar Sjarif Hasjim Abdoel Djalil Saifoeddin tanggal 24 April 1893 berisi : pembagian wilayah, Pajak dll (34 pasal), 24 April 1893  
*Sumber: ANRI, GB BT No. 146*
41. Sultan Syarif Hasyim bersama raja - raja lain saat menghadiri pernikahan Ratu Wilhelmina di Belanda, 1896  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
42. Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 7 Juni 1912 No.22 mengenai Reorganisasi pemerintahan afdeeling Bengkalis, termasuk didalamnya afdeeling Siak. Dijelaskan Siak terdiri atas wilayah Siak Sri Indrapoera, Tanah Poetih, Koeboe dan Bangka, juga Merbau dan Padang. Keseluruhan wilayah tersebut berada di wilayah Controleur Binnenlandsoh Bestuur, 7 Juni 1912  
*Sumber: ANRI, Besluit 7 Juni 1912 No. 22*

43. Surat hibah tanah, contoh Dusun Rumbia, 8 Januari 1914  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pemerintahan No. 001*
44. Sultan Syarif Kasim II bersama permaisuri Tengku Agung Syarifah Latifah  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
45. Tuan besar Syarif Kasim Abdul Djalil Saifuddin Sultan Siak Indrapura, Riau  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel, Riau, Jambi No 330/52*
46. Sultan Siak Syarif Kasim Djalil Saifuddin.  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel, Riau, Jambi No. 295/76*
47. Surat tanah kepada Controler (Ket. Penetapan Pajak), 7 Juni 1916  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pemerintahan No. 011*
48. Data penduduk Onderdistrik Tapung Kiri tahun 1916, 12 Juni 1916  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pemerintahan No. 021*
49. Kontrak antara Pemerintah Hindia Belanda diwakili oleh Gouverneur Oostkus Van Sumatra, Simon van des Plas dengan Sultan Siak Sri Indrapoera, Sjarif Kasim Abdul Djalil Saifoedin Tanggal 7 November 1916, berisi : 36 Pasal dan 2 buah lampiran : A. Lampiran batas - batas wilayah Siak Sri Indrapoera B. Ketentuan Pemberian Pajak/hasil bumi Siak Sri Indrapoera  
*Sumber: ANRI, GB BT No. 3164*
50. Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 4/4/1932 No. 13 mengenai pembagian wilayah Afdeeling Siak yang terdiri dari Onder district Siak, Onder district Mempoera, Onder district Mandau, Onder district Tapang Kiri, Onder district Tapang Kanan dengan pusat pemerintahan di Siak Sri Indrapoera, 4 April 1932  
*Sumber: ANRI, Besluit 4 April 1932 No. 13*
51. Datuk Kasim, peninjau dari Siak di acara Konferensi Sumatera ke II, 8 Mei 1949  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No 90528 AA 7*
52. Surat-surat dari Mr. Hasan Wakil Ketua RIS di Jakarta mengenai harta kekayaan Sultan-Sultan di Sumatera Timur. Februari, April 1950  
*Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri RI Jogjakarta No 101*
53. Resolusi-resolusi tahun 1950 dari penduduk kampung seluruh Swapraja Siak tentang pembentukan Swapraja (Daerah Istimewa) Siak  
*Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri RI Jogjakarta No. 39*
54. Berkas mengenai kegiatan Panitia Swapraja Siak, 30 Januari - 3 Maret 1953  
*Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid I No. 1748*
55. Wapres Hatta tengah menerima persembahan tanda mata dari rakyat Siak, 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No. 530410 AA 39*
56. Sambutan rakyat Siak pada Wapres Hatta, 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No. 530410 AA 8-1*
57. Sambutan rakyat Siak pada Wapres Hatta, 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No. 530410 AA 48*
58. Sambutan rakyat Siak pada Wapres Hatta, 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara 1950-1955 No. 530410 AA 43*
59. Surat-Surat Keputusan tentang pemberian tunjangan kepada Syarif Kasim Abdul Djalil eks Swapraja Siak Sri Indrapura, 10 Mei 1951-4 Agustus 1953  
*Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid II No. 365*
60. Surat dari Kepala Bagian DPKN Kepolisian Negara kepada Perdana Menteri mengenai Gerakan Swapraja Siak di Sumatera Tengah, beserta lampiran, 5 Desember 1953  
*Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid II No. 933*

61. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1995 Tentang Pembentukan 13 (Tiga Belas) Kecamatan di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu dan Kampar Dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Riau. 4 September 1995  
*Sumber: ANRI, Sekretariat Negara Seri Produk Hukum 1949-2005 No. 3593A*
62. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, 4 Oktober 1999  
*Sumber: ANRI, Sekretariat Negara Seri Produk Hukum 1949-2005 No. 871A*
63. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, 7 Juni 2000  
*Sumber: ANRI, Sekretariat Negara Seri Produk Hukum 1949-2005 No. 887A*
64. Bupati beserta pejabat Kabupaten Siak berfoto bersama setelah upacara peringatan HUT RI ke 56, 17 Agustus 2001  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
65. Bupati Siak Arwin AS melakukan tepuk tepung tawar dalam rangka kemenangan beliau sebagai bupati terpilih yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan sungai mandau tahun 2001  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
66. Ketua DPRD Kabupaten Siak Said Muhammad dalam rangka safarai ramadhan menyerahkan bantuan alquran kepada para pengurus mesjid tahun 2001  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
67. Said Muhammad bersama Sri Sultan Hamengkubono X beserta Istri dalam rangka ulang tahun Kabupaten Siak tahun 2001 dan dilanjutkan kunjungan ke Istana Aseerayah Hasyimiah  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
68. Kunjungan Kasdam Bukit Barisan Brijen Usman Bayan di Siak  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
69. Bupati Siak Drs. H. Syamsuar, M.Si menerima Penghargaan Adikarya Pangan Tahun 2014 kategori Pembinaan Ketahanan Pangan dari Presiden RI Ir. H. Joko Widodo, 26 Desember 2014  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
70. Bupati Siak Drs. H. Syamsuar, M.Si menerima Penghargaan Adipura Buana Tahun 2016 dari Wakil Presiden RI H.M. Jusuf Kalla pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tingkat Nasional di Kabupaten Siak, 22 Juli 2016  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*

### **C. Pertahanan dan Keamanan**

71. Surat dari Sultan Pamana bin Meroehoem Sulthan Alie bin Sulthan Meroehoem Satjalimat Binah Djamalloedin kepada Resident Siak tanggal 1 Robiul Akhir 1276. Berisi: Harta pusaka keluarga Radja Siak berada dibawah daerah kekuasaan Resident Riau, oleh karena itu Sulthan bermaksud untuk menuruti semua peraturan kompeni Sulthan juga meminta agar harta poesaka itu dijaga dari pencurian orang-orang Siak, Februari - Maret 1859  
*Sumber: ANRI, Riouw No 162*
72. Surat dari Raja Moeda kepada Residen Riouw tanggal 9 Maret 1859 yang berisi: agar tuan residen dapat mengawasi rumah sultan dan melihat langsung isinya; adanya pertikaian yang berujung pembunuhan di Tebing Tingie, 9 Maret 1859  
*Sumber: ANRI, Riouw No 162*



73. Surat dari komandant Poeloe Bengkalis kepada Tuan Moeda di Siak Sri Indrapoera tanggal 17 Februari 1859 yang berisi regulasi pelaporan & pengadilan orang yang melakukan pembunuhan di Siak, 17 Februari 1859  
*Sumber: ANRI, Riouw No 162*
74. Gambar sketsa mengenai sebuah benteng untuk seorang opsir dan 50 orang beserta kamp untuk opsir-opsir dan 120 orang di Siak (1 gambar), 30 November 1861  
*Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 3696*
75. Gambar denah kamp militer di luar sebuah benteng (22 gambar, plattegrond dan doorsnede), 30 Maret 1862  
*Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 3644*
76. Gambar denah situasi benteng dan kamp militer di Siak, 12 September 1863  
*Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 6717*
77. Laporan pengiriman kebutuhan rumah tahanan di Siak, Bengkalis, Laoboean Batoe, Asahan, Bara & Deli tahun 1871.  
*Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 6717*
78. Gambar denah mengenai pembangunan sebuah benteng dan kamp di Siak (1 gambar), 1 September 1880  
*Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 3855*
79. Cetak biru terkait perluasan wilayah Benteng di Siak Sri Indrapura. 1932  
*Sumber: ANRI, GB VNW No 652*
80. Perbaikan lokalitas swasta pos polisi di Siak Sri Indrapoera, 22 April 1936  
*Sumber: ANRI, GB VNW No. 652*
81. Telegram tentang Masuknya Belanda perairan wilayah Republik Indonesia di Kuala Siak kemudian memblokir dan menangkap kapalkapal nelayan di perairan RI, tampak kapal P/7 milik Belanda data dari Ketamputih menuju perairan di wilayah Siak, Januari 1948  
*Sumber: ANRI, Kepolisian Negara 1947-1949 No. 573*
82. Surat dari Mendagri kepada Wakil Perdana Menteri mengenai pesawat yang terbang di atas perkebunan Balaiyang (Siak Sri Indra Pura) Sumatra Tengah, 23 Maret & 3 April 1951  
*Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1955 Jilid I No 1004*
83. Surat dari Menteri Dalam Negeri kepada Koordinator Keamanan mengenai sebuah pesawat yang terbang di atas kota Chairah Kab. Indragiri dan Perkebunan Balaiyang Kabupaten Bengkalis (Sumatera), 17 April 1951  
*Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1955 Jilid I No 1006*
84. Surat dari Kepala Kepolisian Negara kepada Perdana Menteri mengenai putusan pemerintah mengenai daerah Siak dari daerah Barter menjadi daerah Ic. 12 Desember 1955  
*Sumber: ANRI, Kabinet Perdana Menteri 1950-1955 Jilid I No 1469*

#### **D. Perekonomian**

85. Surat dari Garnizoens Raad van Administratie Siak No. 217 tanggal 9/12/1865 kepada Resident Riouw en Onderhoorigheden mengenai pekerjaan pengiriman bahan bakar ke Siak & Bengkalis, 9 Desember 1865  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 180*
86. Laporan administrasi tahun 1867 Residen Riouw, terkait beberapa hal salah satunya di bahas penjualan opium Siak, 1867  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 216-5*
87. Keputusan tanggal 26 November 1887 No. 1 tentang persetujuan perjanjian Faes-Freiwald di Siak, mengenai penambangan timah di sebagian wilayah Siak. 26 November 1887  
*Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnevezen 1828-1942 No. VI.D.346*

88. Keputusan 16 November 1895 nomor 15 tentang perjanjian mengenai pertambangan di Siak antara Residen Oostkust Van Sumatra dengan Sultan Siak, 16 November 1895  
*Sumber: ANRI, BT 16 November 1895 No. 15*
89. Izin membuka tambang emas, timah, minyak bumi, dan batu bara di Negeri Goenoeng Sahilan kepada Belanda yang ditandatangani oleh Abdul Djalel Yang Dipertoean Goenoeng Sahilan bin Yang Dipertoean Hitam, Raja Negeri Goenoeng Sahilan dan sekitarnya, 1 Desember 1899 dan 17 Juni 1901  
*Sumber: ANRI, GB MGS No. 4336*
90. Proses - verbal (notulensi) No.57 tanggal 27 Juli 1904 dalam rapat pemegang saham "Minjbouw Maatschappij Siak - Oost": Tambang minyak di landschap Siak dibawah kuasa (dipinjami) oleh Sultan Siak (pasal 2), Pembagian keuntungan untuk pemegang saham, direktur, dan komisariss (pasal 21). 27 Juli 1904  
*Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. II.B.8*
91. Konsesi hasil hutan, 2 Mei 1916  
*Sumber: ANRI, Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak No. 067*
92. Gambar situasi Jalan Pungut. 20 Desember 1920  
*Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. III.A.514*
93. Surat keputusan pemerintah sendiri di dalam negeri Siak Sri Indrapoera tentang pemberian ijin kepada tuan A.C.H. Hurstmann untuk melakukan penambangan di atas tanah seluas 8016 H.A. yang terletak di Siak, afdeling Bengkalis, 13 April 1931  
*Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. VI.D.110*
94. Surat dari Kepala Dienst van den Mijnbouw kepada Gouvernement Oostkust van Sumatra di Medan tanggal 14/8/1931 mengenai izin penelitian penambangan atas nama B.Klaare di daerah otonomi Kerajaan Siak Sri Indrapoera, 14 Agustus 1931  
*Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. II.B.729*
95. Surat pengumuman yang menyatakan bahwa N.V. Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij diberikan izin untuk melakukan pembangunan di wilayah Siak Sri Indrapoera beserta batasan 4 bagian utara, timur, selatan, dan baratnya, 10 Desember 1935  
*Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. II.B.794*
96. Penjelasan batas Blok Pungut sebesar 94.000 HA, 10 Desember 1941  
*Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. III.A.517*
97. Laporan tanggal 15/1/1942 terkait ijin dan pengerjaan penambangan dan penelitian A.R. 847-861 atas nama N.V. Nederlandsche Pacific Petroleum Mij di Sumatra, Residentie Riouw, Afdeeling Bengkalis, Onderafdeeling Siak, Landschap Siak Sri Indrapoera dilampirkan peta lokasi penelitian penambangan, 15 Januari 1942  
*Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. III.A.518*

## **E. Pendidikan**

98. Bagian awal dari Surat Keputusan Gubernur Jenderal untuk pembangunan sekolah pemerintah Sekolah Melayu Belanda di Siak Indrapura Besar, afdeling Bengkalis, 11 Februari 1918  
*Sumber: ANRI, Besluit 11 Februari 1918 No. 33*
99. Gambar situasi daerah yang akan dibangun rumah untuk guru sekolah Belanda-Pribumi di Siak Sri Indrapura tahun 1927  
*Sumber: ANRI, GB BOW No. 1265*
100. Cetak biru rancangan pembangunan gedung bermain sekolah Belanda-Pribumi (HIS) di Siak Sri Indrapura, November 1928  
*Sumber: ANRI, GB BOW No. 1265*

101. Anggaran biaya dari BOW pembangunan gedung bermain sekolah Belanda-Pribumi (HIS) di Siak Sri Indrapoera (termasuk cetak biru rancangan bangunannya), November 1928  
*Sumber: ANRI, Besluit 11 Februari 1918 No. 33*
102. Surat pemberitahuan kepada Ketua Madrasah Taufiq Alhasyimiah, 10 November 1930  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pendidikan No. 051*
103. Surat kepada Sultan Assaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin mengenai permintaan bantuan biaya pendidikan ke Mekah, 4 Juni 1933  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pendidikan No. 108*
104. Surat permohonan kepada Sultan untuk mendirikan sekolah agama Tarbiyatul Islami, 17 Agustus 1933  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pendidikan No. 053*
105. Surat permohonan bantuan untuk Sekolah Agama Islam di Kisaran, Asahan kepada Sultan Syarif kasim Abdul Jalil Syaifuddin, 19 November 1934  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pendidikan No. 052*
106. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:0175/O/1975 tentang Mengubah Status SMP Negeri Filial SMP Negeri Duri di Minas Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis menjadi SMP Negeri Minas Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, 12 Agustus 1975  
*Sumber: ANRI, Depdikbud RI (1952) 1959-2010 No. 1508*
107. SMP Negeri Minas Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, 12 Agustus 1975  
*Sumber: ANRI, Depdikbud RI (1952) 1959-2010 No. 1508*
108. SD Negeri 01 Siak (sekolah bekas HIS). 2019  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
109. Gedung bekas Madrasah Taufiqiyah Al Hasimiyah (saat ini digunakan untuk gedung Baznas Siak), 2019  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
110. Kutab (gedung bekas Latifah School), 2019  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*

## **F. Budaya dan Pariwisata**

111. Pot berhias/berukir hadiah dari Sultan Siak, Riau.  
*Sumber: ANRI, KIT Sumatera Selatan, Riau, Jambi No. 709/51*
112. Rumah Panggung di rumah Siak  
*Sumber: ANRI, KIT Sumatera Selatan, Riau, Jambi No. 837/77*
113. Besluit pengangkatan Baremban Petani sebagai Penghoeloe di Kampung Baremban, 5 September 1934  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
114. Boejang Ganti Batin Betuah, Wafat 1989  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
115. Yasin Bomban (Petani)  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
116. Abdul Karim Bin Bujang Ganti Bathin Betuah ke 11 (1947-2012)  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
117. Surat Pendaftaran Ciptaan dan motif Songket Bubung Bentara Ombak-Ombak, 22 Juni 2012  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*

118. Surat Pendaftaran Ciptaan dan motif Songket Bunga Kecubung Timbal Balik Berpagar Raja, 22 Juni 2012  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
119. Panah Siku Bertajuk Timbal Balik, 22 Juni 2012  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
120. Surat Pendaftaran Ciptaan dan motif Songket Delima Susun Bunga Tampuk, 22 Juni 2012  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
121. Surat Pendaftaran Ciptaan dan motif Songket Pasu Berjajar Beralas Melur, 22 Juni 2012  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
122. Batik Siak motif Bunga Bintang Kombinasi Kaki Bunga Semangat  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
123. Batik Siak motif Bunga Bintang Kombinasi Pucuk Nenas  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
124. Batik Siak motif Bunga Cempaka Kombinasi Kaki Istana  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
125. Batik Siak motif Bunga Melati Kombinasi Kaki Bunga Semangat  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
126. Batik Siak motif Bunga Melati Kombinasi Kaki Bunga Semangat  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
127. Batik Siak motif Susun Bunga Tampuk  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
128. Batik Siak motif Tampuk Manggis Kelopak Empat Kombinasi Pucuk Nenas  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
129. Batik Siak motif Tampuk Manggis Kelopak Empat Kombinasi Pucuk Nenas  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
130. Batik Siak motif Tampuk Manggis Kelopak Empat  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
131. Pelaminan adat Melayu Siak  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
132. Pakaian Pengantin Berandam  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
133. Pakaian baju Melayu harian  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
134. Istana Siak  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
135. Istana Kerajaan Siak (Assirayyah Hasyimiah), 5 Juli 2011  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
136. Istana Kerajaan Siak (Assirayyah Hasyimiah), 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
137. Salah satu ruangan di dalam Istana Sultan Siak, dihiasi dengan rupa-rupa barang yang indah-indah. 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumut No. 530410 AA 5-2*
138. Lambang Naga Kerjaan Siak  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*

139. Monumen Pompa Angguk, 24 September 2004  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
140. Balai Kerapatan Tinggi. 8 Agustus 2005  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
141. Makam Sultan Syarif Kasim II. 3 Desember 2005  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
142. Rumah adat Melayu di Siak, 16 Juni 2006  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
143. Komet, Alat musik Istana Siak, 3 Juni 2006  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
144. Mesjid Sahabudin.18 November 2007  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
145. Kapal Kato. 21 Februari 2008  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
146. Balai Kerapatan Tinggi.7 Agustus 2009  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
147. Tugu Sumur Minas. 8 Mei 2012  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
148. Masjid Abdul Jalil. 9 Juli 2014  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
149. Makam Putri kaca mayang di Kec.Koto Gasib, 1 Maret 2013  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
150. Benteng/Tangsi Belanda, 31 Maret 2011  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
151. Pemandangan Tangsi Belanda dan sekitarnya, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
152. Balai Kerapatan Tinggi (Balairung Sari)  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
153. Balai Kerapatan Tinggi (Balairung Sari)  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
154. Makam Sultan Syarif Kasim II. 30 Maret 2011  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
155. Makam Koto Tinggi, 30 Maret 2011  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
156. Klenteng Hock Siok Kiong. 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
157. Permainan tradisional masyarakat Siak, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*

## **G. Infrastruktur**

158. Anggaran biaya untuk mengganti beberapa fasilitas dari rumah pegawai Eropa di Bengkalis (Siak), Januari 1861  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 165*
159. Anggaran biaya untuk pelaksanaan penggantian kandang kadjang di kediaman klerk di Bengkalis (Siak), 1861  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 165*

160. Anggaran biaya untuk kegiatan pembaharuan jembatan pendaratan di Bengkalis, Siak, 1861  
*Sumber: ANRI, Riouw No. 165*
161. Gambar denah pembangunan tempat pemandian untuk kaum Eropa, Pribumi dan Wanita dan sistem pengairannya dipinggir Sungai Siak (4 gambar, situatieschets, plattegrond, doorsnede dan detail), 19 April 1894  
*Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 3449*
162. Gambar konstruksi Rumah Jagal di Siak (3 gambar, 1 situatieschets, 1 plattegrond, 1 doorsnede), 15 Juni 1900  
*Sumber: ANRI, Departemen Van Oorlog No. 5299*
163. Anggaran biaya dari BOW untuk pembangunan perumahan kelas ke-4 untuk pegawai pemerintah di Siak Sri Indrapoera (termasuk cetak biru rancangan bangunannya), Agustus 1928  
*Sumber: ANRI, GB BOW No. 1265*
164. Cetak biru rancangan pembangunan perumahan kelas ke-4 untuk pegawai pemerintah di Siak Sri Indrapura, Agustus 1928  
*Sumber: ANRI, GB BOW No. 1265*
165. Surat dari Direktur BOW kepada Gouverneur der Oostkustvan Sumatra di Medan tanggal 21 Juli 1930 mengenai persetujuan pembangunan pesanggrahan di Siak Sri Indrapoera, 21 Juli 1930  
*Sumber: ANRI, GB BOW No. 1265*
166. Cetak biru terkait situasi wilayah perumahan Ontvanger I.U en A, tahap pendaratan, perumahan Kontroler, kantor hakim di Siak Indrapura, 1932  
*Sumber: ANRI, GB VNW No. 652*
167. Gambar pembangunan tempat tinggal pengawas (Controleur) di Siak Sri Indrapura tahun 1937  
*Sumber: ANRI, GB VNW No. 3025*
168. Gambar denah pembangunan gudang garam kelas ke-8 dan tempat tinggal mantri/ penjualan opium di Siak Sri Indrapura, 12 November 1939  
*Sumber: ANRI, GB VNW No. 130*
169. Desain ulang di lokasi penyimpanan di gudang penyimpanan di Siak Sri Indrapoera, 20 Januari 1941  
*Sumber: ANRI, GB VNW No. 427*
170. Surat permohonan pembukaan areal kubur Cina  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak, Pemerintahan No. 010*
171. Kantor untuk Pasipikasi di Siak  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel, Riau, Jambi No. 112-74*
172. Bangunan Batu Gajah, Siak, Riau  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel, Riau, Jambi No. 249/54*
173. Masjid di tepi Sungai di Siak. Bengkalis, 10 April 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen Sumatera Utara No. 530410 AA 6-1*
174. Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Siak, 10 Juli 2008  
*Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*
175. Kantor Kecamatan Siak. 24 Agustus 2012  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
176. Jembatan Teluk Mesjid (Sultan Abdul Jalil Rachmand Syah), 17 Juli 2012  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*

177. Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah, 27 Agustus 2012  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
178. Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah, 14 April 2017  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
179. Kantor Bupati Siak, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
180. Gedung Lembaga Adat Melayu Kab Siak, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
181. Kebakaran di kawasan Pecinan Siak, 2018  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
182. Tepian Bandar Sungai Jantan, 12 Maret 2018  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
183. Taman Tengku Agung, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*
184. Deretan ruko Pecinan di Siak, 2019  
*Sumber: Humas Kabupaten Siak*

## DAFTAR PUSTAKA

### Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam;
- Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam;
- Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 7 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Siak Tahun 2005-2025;
- Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 10 Tahun 2006 tentang Penetapan Hari Jadi Kabupaten Siak;
- Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 14 Tahun 2001 tentang Lambang Daerah Kabupaten Siak.

### Buku dan Jurnal

- Asril. 2009. *Raja Kecil Pendiri Kerajaan Siak Sri Indrapura*. Lentera Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah Budaya dan Sosial Vol. I No. 2 Desember 2009. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Barnard, P Timothy, 2006. *Kajian Masyarakat Alam Siak dan Sumatera Timur 1674-1827* Pekanbaru, Pusat Penelitian Kebudayaan dan Kemasyarakatan, Universitas Riau.
- Basri, Hassan. 1989. *Pengalaman dan Pengorbanan Pejuang-Pejuang 45 di Riau*. Jakarta : CV. Inhil Jaya.
- Bernard H.M. Vlekke, 1967. *Nusantara Sejarah Indonesia*, Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Dewi, Norma, 2000, *Selintas Sejarah Kerajaan Siak Sri Indrapura dan Peninggalannya*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.



- Effendi, Tenas 1973, *Lintasan Sejarah Kerajaan Siak Sri Indrapura*, Pekanbaru : Badan Pembinaan Kesenian Daerah Provinsi Riau.
- Encyclopedie van Nederlandsch Indie*, 1918, Leiden : EJ Brill.
- Hasbullah, 2007, *Islam dan Transformasi Kebudayaan Melayu di Kerajaan Siak*, Pekanbaru : Yayasan Pustaka Riau.
- Hatta, Mohammad. 2015. *Menuju Gerbang Kemerdekaan; Untuk Negeri Sebuah Otobiografi Jilid 3* Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.
- Hering, Bob. 2003. *Soekarno Bapak Indonesia Merdeka Sebuah Biografi Jilid I 1901-1945* Jakarta : Hasta Mitra.
- Jakobi, Tgk. A.K. 1992. *Aceh Daerah Modal; Long March ke Medan Area*. Jakarta : Yayasan "Seulawah RI-001".
- Jamil, O.K Nizami, dkk., 2011. *Sejarah Kerajaan Siak*. Pekanbaru : CV Sukabina Pekanbaru.
- \_\_\_\_\_, 2014. *Tahta untuk Negeriku Indonesia*. Pekanbaru : Lembaga Warisan Budaya Melayu Riau.
- Lebra, Joyce. C.1988. *Tentara Gemblengan Jepang*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Nasution, A.H. 1978. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 2 Diplomasi atau Bertempur*. Bandung : Disjarah-AD dan Angkasa.
- Reid, Anthony. 2014. *Sumatera Tempo Doeloe dari Marco Polo sampai Tan Malaka*. Depok : Komunitas Bambu.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Sumatera Revolusi dan Elite Tradisional*. Depok : Komunitas Bambu.
- Ujas, Ali Amran, 1993. *Istana Kerajaan Siak Sri Indrapura*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Shintawaty. Rina. 1985. *Peranan Sultan Sayid Qasim II Abdul Djalil Syaifudin Tahun 1915-1945 di Kesultanan Siak Sri Indrapura*. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Supandi, Ahmad. 2015. *Kesultanan Siak Sri Indrapura: Islam dan Perlawanan Terhadap Kolonialisme Pada Tahun 1760-1946 M*. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tim Universitas Riau. 2015. *Sejarah Perjuangan Riau*. Pekanbaru : PT. Sutra Benta Perkasa
- Tuanku Luckman Sinar Basarshah II, 1965. *Bangun dan Runtuhnya Kerajaan Melayu di Sumatera Timur*.
- Wilaela. 2014. *Pendidikan Perempuan di Riau Era Kemerdekaan*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Qasim Riau.
- Yusuf, Ahmad. dkk, 2004. *Sejarah Perjuangan Rakyat Riau 1942-1945 Buku I*. Riau : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau.
- Zed, Mestika. 2005. *Giyugun Cikal-bakal Tentara Nasional di Sumatera*. Jakarta : LP3S.

## PENUTUP

Program citra Daerah yang dikembangkan ANRI merupakan salah satu upaya memberdayakan daerah melalui arsip. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah, yakni meningkatkan peran daerah diberbagai bidang, termasuk bidang kearsipan. Lembaga Kearsipan diharapkan mampu menjadi salah satu dinas atau instansi yang dapat mewujudkan “*clean government*” dipemerintahan daerah maupun pusat dengan melakukan penyelamatan arsip yang bernilai pertanggungjawaban historis dan hukum.

Arsip sebagai bukti otentik dan sumber informasi yang terpercaya dalam sejarah perjalanan bangsa sesungguhnya dapat menunjukkan keberhasilan maupun kegagalan yang dialami pada masa lalu untuk dijadikan pelajaran dalam pengambilan kebijakan pada masa kini. Dan juga kita dapat belajar dari sejarah masa lalu untuk kemajuan dimasa kini dalam merencanakan pembangunan di daerah yang semakin kompleks. Citra Kabupaten Siak ini diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh pemererintah daerah setempat dengan menyebarluaskan kepada sekolah-sekolah akademisi, dewan, dan masyarakat umum.

Penyebarluasan ini sangat penting artinya karena dapat memberikan dorongan kepada masyarakat luas untuk mempelajari dan menggali lebih dalam lagi informasi mengenai penyelenggaraan kehidupan kebangsaan dalam lingkup daerah. Dan akhirnya arsip dapat menjadi memori kolektif daerah yang berfungsi sebagai pemberi semangat dalam menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.



***Arsip Nasional Republik Indonesia***

Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560

Telp. 62-21-7805851, Fax.62-21-7810280, 7805812

<http://www.anri.go.id>, e-mail: [info@anri.go.id](mailto:info@anri.go.id)